

**KOMPONEN PEMBELAJARAN YANG MEMPENGARUHI
DAYA INGAT ANAK DI KELAS IIIB
SD NEGERI TUKANGAN
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Rizkawati Mustian
NIM. 11108241090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “KOMPONEN PEMBELAJARAN YANG MEMPENGARUHI DAYA INGAT ANAK DI KELAS IIIB SD NEGERI TUKANGAN YOGYAKARTA” yang disusun oleh Rizkawati Mustian, NIM 11108241090 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I

Dr. Enny Zubaidah, M.Pd
NIP: 19580822 198403 2 001

Yogyakarta, 24 Juni 2015
Pembimbing II

Rina Wulandari, M.Pd
NIP: 198010112005012002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Rizkawati Mustian

NIM : 11108241090

Prodi : PGSD

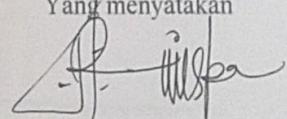
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : *Komponen Pembelajaran yang Mempengaruhi Daya Ingat Anak di Kelas IIIB SD Negeri Tukangan Yogyakarta*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya penulis. Sepanjang pengetahuan penulis, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau dipakai sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai sumber penulisan. Pernyatakan ini dibuat oleh penulis dengan penuh kesadaran dan kesanggupan. Apabila dikemudian hari ternyata tidak benar. Maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 2 Juni 2015

Yang menyatakan



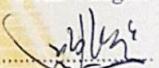
Rizkawati Mustian

NIM 11108241090

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "KOMPONEN PEMBELAJARAN YANG MEMPENGARUHI DAYA INGAT ANAK DI KELAS IIIB SD NEGERI TUKANGAN YOGYAKARTA" yang disusun oleh Rizkawati Mustian, NIM 11108241090 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Enny Zubaidah, M. Pd.	Ketua Penguji		3/9/2015
Haryani, M. Pd.	Sekretaris		1/9/2015
Dra. Yulia Ayriza, M. Si, Ph. D	Penguji Utama		1/9/2015
Rina Wulandari, M. Pd.	Penguji Pendamping		3/9/2015

Yogyakarta, 04 SEP 2015

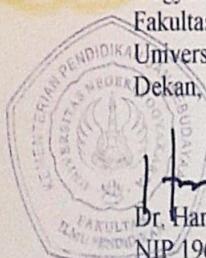
Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Haryanto, M. Pd

NIP 19600902 198702 1 001



MOTTO

“Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat, orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun Islam dan Pahala yang diberikan kepada sama dengan para Nabi”

(*HR. Dailani dari Anas r.a*)

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”

(*Aristoteles*)

“Cita-cita itu memang berawal dari mimpi, tapi jangan lupa bangun untuk meraihnya”

(*Hitam Putih*)

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT atas karunia serta kemudahan yang telah diberikan hingga terseleikannya skripsi yang sederhana ini. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasullah Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orangtuaku (Musthofa, S.Pd.I dan Siti Wastini, S.Pd) yang telah melimpahkan kasih sayang serta pengorbanan yang luar biasa, mendidik dan membesarkanku demi tercapainya cita-citaku.
2. Almamater yang kubanggakan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Nusa dan bangsaku

**KOMPONEN PEMBELAJARAN YANG MEMPENGARUHI
DAYA INGATANAK DI KELAS IIIB
SD NEGERI TUKANGAN
YOGYAKARTA**

**Oleh:
Rizkawati Mustian
11108241090**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai komponen pembelajaran yang mempengaruhi daya ingat anak di kelas IIIB SD Negeri Tukangan Kota Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IIIB SD Negeri Tukangan Kota Yogyakarta. Teknik pengambilan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai komponen dapat mempengaruhi daya ingat anak terhadap materi pembelajaran dihasilkan dari strategi pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan keaktifan siswa. Materi yang disampaikan oleh guru dikemas dengan menarik agar siswa menjadi terfokus dan nyaman selama proses pembelajaran. Guru selalu mengupayakan agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, antara lain dengan menyelipkan permainan dan nyanyian ketika penyampaian materi. Metode penyampaian materi juga bervariatif antara lain dengan menggunakan metode eksperimen, sosiodrama, dan lain-lain. Penggunaan media juga turut serta menjadi faktor penunjang ketertarikan siswa dalam proses belajar mengajar. Daya ingat anak akan bertambah kuat jika (1) anak dalam keadaan nyaman, (2) informasi yang diterima menimbulkan kesan bagi anak, (3) informasi yang diterima dapat membangkitkan emosi anak.

Kata kunci: *komponen pembelajaran, daya ingat*

KATA PENGANTAR

Rasa syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yng telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Komponen Pembelajaran yang Mempengaruhi Daya Ingat Anak di Kelas IIIB SD Negeri Tukangan Kota Yogyakarta” dengan baik.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta atas ijin bimbingan yang telah diberikan untuk melakukan penelitian.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar yang telah menyetujui judul ini.
3. Dr. Enny Zubaidah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini
4. Rina Wulandari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. As Windiyanto, S.PdI , selaku Kepala Sekolah SD Negeri Tukangan Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian

6. Nurhayati Darasit Saha, S.Pd SD, selaku Guru Kelas IIIB SD Negeri Tukangan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Bapak dan ibuku tercinta yang telah mengorbankan tenaga dan waktu mendoakan, membesarkan, medidik serta membiayai kuliah demi cita-cita dan kesuksesanku.
8. Kakak dan adikku tercinta yang telah memberikan bimbingan, dukungan serta do'a untuk kesuksesanku.
9. Sahabat saya Devi Andika Puspitasary, S.Pd., Purwati Eva Mohanrani, S.Pd., Intan Puspita Dhewi, Amd., Kep., Setya Indah Isnawati, Iwan Taufiq Hidayat.
10. Saudara-saudaraku PGSD B 2011 yang telah memberikan bimbingan, dukungan serta bersama perjuanganku selama ini.
11. Semua teman-temanku yang telah membantu terselesainya skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca. Terimakasih.

Yogyakarta, 2 Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran	8
1. Pengertian Pembelajaran	8
2. Komponen Pembelajaran	9
3. Metode Pembelajaran.....	17
4. Tahapan Pembelajaran	26
B. Ingatan.....	30
1. Definisi Ingatan.....	30
2. Macam-macam Memori	31
3. Tahapan Memori	33
4. Memori Pada Anak	34
C. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar.....	36
1. Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar.....	36

2. Kebutuhan Peserta Didik Sekolah Dasar	38
D. Kerangka Berfikir.....	40
E. Pertanyaan Penelitian	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Subjek Penelitian.....	47
D. Suber Data.....	47
E. Instrumen Penelitian.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	53
H. Keabsahan Data.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi	59
B. Hasil Penelitian	69
1. Proses Pembelajaran di Kelas IIIB	69
2. Daya Ingat (Memori) Siswa Kelas IIIB	84
C. Pembahasan.....	85
1. Proses Pembelajaran di Kelas IIIB	87
2. Daya Ingat (Memori) Siswa Kelas IIIB	102

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Pedoman Wawancara.....	49
Tabel 2. Pedoman Observasi.....	50
Tabel 3. Sarana dan Prasarana SD Negeri Tukangan	61

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Tahapan Memori	32
Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian	41
Gambar 3. Komponen-Komponen Analisis Data: Model Interaktif	53
Gambar 4. Trianggulasi Teknik Pengumpulan Data.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara	111
Lampiran 2. Hasil Wawancara.....	112
Lampiran 3. Lembar Observasi.....	118
Lampiran 4. Hasil Observasi.....	121
Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas IIIB.....	121
Hasil Observasi Daya Ingat Siswa di Kelas IIIB	144
Lampiran 5. Hasil Analisis Keunggulan Daya Ingat Anak.....	152
Lampiran 6. Catatan Lapangan	159
Lampiran 7. Jadwal Observasi	160
Lampiran 8. Jadwal Pelajaran	161
Lampiran 9. Dafta Nama Siswa	162
Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	164
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian FIP	235
Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian Dinas Kota Yogyakarta	236
Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Tukangan	247

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UUSPN No. 20 Tahun 2003). Dalam bidang pendidikan yang berperan penting khususnya dalam proses pembelajaran adalah guru. Guru memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih serta mengevaluasi peserta didiknya. Dalam melaksanakan tugasnya, guru berkewajiban untuk merencanakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Hal ini akan membentuk terciptanya pembelajaran yang bermutu dan menghasilkan peserta didik yang berkualitas pula.

Terciptanya pembelajaran yang bermutu tentu tidak dapat terlepas dari pelaksanaan sistem komponen pembelajaran yang meliputi tujuan, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, tahapan pembelajaran, dan lain-lain. Pelaksanaan komponen secara optimal, akan menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang melibatkan guru dengan siswa.

Pembelajaran yang tercipta agar bermutu, tentunya guru harus dapat menarik motivasi peserta didik dan membuat pembelajaran yang bermakna bagi anak. Pembelajaran yang bermakna juga tentunya akan lebih berhasil daripada pembelajaran yang hanya menghafal teori saja. Hal ini, tentunya disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.

Menurut Darmansyah (2010 : 3) hasil penelitian dalam pembelajaran pada dekade terakhir mengungkapkan bahwa belajar akan efektif, jika peserta didik dalam keadaan gembira. Kegembiraan dalam belajar telah terbukti memberikan efek yang luar biasa terhadap capaian hasil belajar peserta didik. Bahkan potensi kecerdasan intelektual yang selama ini menjadi “primadona” sebagai penentu keberhasilan belajar, ternyata tidak sepenuhnya benar. Kecerdasan emosional telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran di samping kecerdasan intelektual.

Proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah membutuhkan kemampuan guru merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang menyenangkan. Strategi yang dipilih guru seharusnya lebih kreatif dan inovatif. Metode dalam penyampaian materi pun seharusnya melibatkan siswa secara langsung tidak hanya mengandalkan metode ceramah (pembelajaran satu arah). Dryden & Vos (dalam Darmansyah, 2010:11) berpendapat bahwa semangat belajar muncul ketika suasana begitu menyenangkan dan belajar akan efektif bila seseorang dalam keadaan gembira.

Di jaman yang serba canggih seperti sekarang ini, banyak kita jumpai anak-anak usia dini yang dapat dengan mudah menghafal lagu-lagu dewasa yang sedang populer saat ini. Hal ini nampaknya memang sulit dihindarkan, hampir sudah tidak ada lagi tayangan televisi yang dikhkususkan untuk anak-anak, sehingga hampir setiap harinya mereka disuguhkan dengan tayangan-tayangan yang bukan porsi mereka. Anak dapat dengan cepat dan mudah menghafal lagu-lagu masa kini, bahkan lagu yang baru beberapa kali mereka dengar. Hal ini berbanding terbalik dengan pemberian materi pelajaran, mereka akan sangat sulit menghafal materi pelajaran meskipun sudah sering diajarkan dan diulang-ulang. Kasus demikian terjadi karena siswa merasa bahwa lagu tersebut lebih menyenangkan sehingga tanpa harus mereka berusaha keras untuk menghafal mereka akan hafal dengan sendirinya dalam waktu singkat.

Abu Ahmadi (2009:74) menyatakan bahwa:

“jika dilihat dari faktor usia ingatan paling tajam pada diri manusia ialah pada masa kanak-kanak (4 – 10 tahun), dan ini baik sekali untuk daya ingatan mekanis, yakni daya ingatan yang hanya untuk kesan-kesan pengindraan. Sesudah umur itu, kemampuan mencamkan dalam ingatan juga dapat dipertinggi, tetapi hanya untuk kesan-kesan yang mengandung pengertian (daya ingat logis) dan berlangsung antara umur (15-50)’’.

Anak usia sekolah dasar, memang memiliki kapasitas memori yang cukup kuat. Namun tidak semua hal yang mereka peroleh dapat diingat dengan baik, hanya hal-hal yang menyentuh emosi mereka saja yang dapat diingat dengan baik. Jika siswa usia SD mudah mengingat lagu-lagu karena dianggap menyenangkan, tentu hal ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai

media untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dengan begitu, anak memiliki antusias terhadap materi yang diberikan oleh guru.

Penulis telah melaksanakan observasi di SD Negeri Tukangan, Pakualaman, Kota Yogyakarta selama kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan sejak tanggal 2 Juli-17 September 2014, serta observasi kembali pada tanggal 17–20 November 2014. Dalam proses observasi yang dilaksanakan selama kegiatan PPL , dari 12 kelas yang ada di SD Tukangan penulis menemukan keunikan yang ada di kelas IIIB, yaitu kemampuan anak dalam hal mengingat materi pelajaran yang sangat baik dan penulis tidak menemukan keunikan tersebut di kelas lain. Ini terlihat ketika pembelajaran memasuki semester 2 dan guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang ada pada semester 1, siswa dapat dengan cepat merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan jawaban yang cepat dan tepat. Selain itu, selama obsservasi yang dilakukan, penulis melihat besarnya antusias yang ditunjukkan oleh siswa kelas IIIB dalam mengikuti setiap proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang aktif dalam menjawab setiap pertanyaan dari guru, serta mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa. Proses observasi dilanjutkan saat observasi penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara dengan guru kelas mengenai komponen pembelajaran yang diterapkan oleh guru , pengamatan

keberlangsungan komponen pembelajaran selama proses belajar, serta mengumpulkan dokumen guna memperkuat hasil penemuan.

Melalui pendekatan kualitatif ini, peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan pelaksanaan komponen pembelajaran yang dapat mempengaruhi daya ingat anak dikelas IIIB SD Negeri Tukangan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, cukup beralasan jika penelitian tentang komponen penunjang daya ingat anak dalam pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan layak untuk diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan daya ingat anak yaitu :

1. Kemampuan mengingat anak di kelas IIIB yang kuat, tidak ditemukan di kelas lain.
2. Anak lebih mudah menghafal lagu-lagu populer dibandingkan dengan menghafal materi pelajaran.
3. Strategi pembelajaran sebatas disampaikan dengan metode ceramah sajadan siswa cenderung hanya mendengarkan (pembelajaran satu arah).

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian ini adalah komponen pembelajaran yang mempengaruhi daya ingat anak dalam mengingat materi pelajaran

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas masalah penelitian ini adalah :

Bagaimana komponen pembelajaran yang dapat mempengaruhi daya ingat anak di kelas IIIB SDN Tukangan Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komponen pembelajaran yang dapat mengetahui daya ingat anak di kelas IIIB SDN Tukangan Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah data tentang komponen pembelajaran yang dapat mempengaruhi daya ingat anak terhadap materi pelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Untuk memberikan masukan terkait dengan pelaksanaan komponen pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan daya ingat anak terhadap materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai wahana menambah pengalaman dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi pihak sekolah untuk dapat meningkatkan daya ingat anak terhadap materi pembelajaran.

G. Batasan Istilah

1. Komponen Pembelajaran

Penelitian membahas mengenai peranan berbagai komponen pembelajaran yang terjadi di SD Negeri Tukangan Yogyakarta. Komponen pembelajaran yang dimaksud meliputi: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, subjek belajar (siswa), media pembelajaran, evaluasi, komponen penunjang, metode pembelajaran, serta tahapan pembelajaran.

2. Daya Ingat

Penelitian ini akan membahas mengenai kemampuan anak dalam mengingat materi pembelajaran yang berkaitan dengan peranan komponen pembelajaran. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan daya ingat adalah keberlangsungan memori kerja yang ada pada siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Hal ini karena keberlangsungan memori jangka pendek sulit ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata ‘ajar’ yang artinya perubahan tingkah laku. Belajar dan pembelajaran sangat erat kaitannya dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam hal ini pengertian pembelajaran juga sangat luas, definisi dari beberapa ahli antara lain:

Nasution (Sugihartono. et. al, 2007: 80) mendefinisikan pembelajaran sebagai:

“suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang sesuai dengan kegiatan belajar siswa”

Achmad Sugandi (2007: 9) menyatakan pembelajaran merupakan usaha guru untuk membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan, agar terjadi hubungan stimulus (lingkungan) dengan tingkah laku si belajar (behavioristik). Sedangkan, Gagne (Achmad Sugandi. 2007 : 9) mengemukakan bahwa:

“pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang merubah stimuli dari lingkungan seseorang kedalam sejumlah informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang. Hasil belajar itu memberikan kemampuan kepada si belajar untuk melakukan berbagai penampilan”

Senada dengan arti pembelajaran tersebut Briggs (1992) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi si belajar sedemikian rupa sehingga si belajar itu memperoleh kemudahan dalam berinteraksi berikutnya dengan lingkungan.

Dari berbagai pengertian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk mencapai sebuah perubahan dalam dirinya, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

2. Komponen Pembelajaran

Dalam terlaksananya sistem pembelajaran, tentu akan melibatkan berbagai komponen. Menurut Sugihartono (2007: 28) komponen pembelajaran antara lain:

a. Tujuan

Tujuan merupakan sasaran akhir dari setiap kegiatan pembelajaran. Tujuan merupakan sebuah keluaran (output) yang dapat dicapai atau ditingkatkan sebagai hasil kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran biasanya memiliki tiga dimensi, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiganya menggambarkan perubahan perilaku peserta didik sebagai akibat dari kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran, biasanya menjadi “*keyword*” (kata kunci) dalam pemilihan strategi pembelajaran, karena seluruh

aktifitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa bersama guru, senantiasa berorientasi pada tujuan.

b. Materi Pelajaran

Materi pelajaran juga merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran, karena materi pelajaran akan memberi warna dan bentuk dari kegiatan pembelajaran. Materi pelajaran yang komprehensif, terorganisasi secara sistematis dan dideskripsikan dengan jelas akan berpengaruh juga terhadap intensitas proses pembelajaran.

Bahan atau materi pembelajaran mengandung segala pesan yang digunakan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Akurasi bahan pembelajaran dapat digunakan untuk mendeteksi apakah tujuan pembelajaran yang dirumuskan telah tercapai atau belum. Seseorang guru yang profesional, dituntut untuk memiliki kemampuan menguasai bahan atau materi pembelajaran semaksimal mungkin, agar dia memiliki pembendaharaan dan wawasan yang luas berkaitan dengan pesan pembelajarannya.

c. Subjek Belajar

Subjek belajar dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama karena berperan sebagai subjek sekaligus objek. Subjek belajar dalam proses pembelajaran adalah siswa. Siswa dikatakan sebagai subjek karena siswa adalah individu yang

melakukan proses belajar-mengajar, sedangkan siswa sebagai objek karena kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mencapai perubahan perilaku pada diri subjek belajar. Untuk itu dari pihak siswa diperlukan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Partisipasi aktif subjek belajar dalam proses pembelajaran antara lain dipengaruhi faktor kemampuan yang telah dimiliki hubungannya dengan materi yang akan dipelajari. Oleh karena itu untuk kepentingan perencanaan pembelajaran yang efektif diperlukan pengetahuan guru tentang diagnosis kesulitan belajar dan analisis tugas.

d. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pola umum mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penerapan strategi pembelajaran guru perlu memilih, model-model pembelajaran yang tepat, metode mengajar yang sesuai dan teknik-teknik mengajar yang menunjang pelaksanaan metode mengajar. Untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat guru mempertimbangkan akan tujuan, karakteristik siswa, materi pelajaran, dan sebagainya agar strategi pembelajaran tersebut dapat berfungsi maksimal.

e. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat/wahana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran. Sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran berfungsi meningkatkan peranan strategi pembelajaran. Sebab media pembelajaran menjadi salah satu komponen pendukung strategi pembelajaran di samping komponen waktu dan metode mengajar. Menurut Suparman (dalam Sugihartono, 2007 : 30) media digunakan dalam kegiatan instruksional antara lain karena: (1) Media dapat memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata menjadi dapat dilihat dengan jelas, (2) dapat menyajikan benda yang jauh dari subjek belajar, (3) menyajikan peristiwa yang komplek, rumit, dan berlangsung cepat menjadi sistematik dan sederhana sehingga mudah diikuti. Untuk meningkatkan fungsi media dalam pembelajaran guru perlu memilih media yang sesuai.

f. Evaluasi

Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran, biasanya dilihat dari hasil evaluasi yang dicapai oleh siswa. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Evaluasi yang

baik, yang dilakukan oleh guru yang profesional tidak saja berorientasi pada produk atau hasil (setelah proses pembelajaran), melainkan juga pada awal proses pembelajaran, selama proses pembelajaran, dan pada akhir kegiatan pembelajaran.

Melalui sistem evaluasi seperti ini, segala informasi dan data yang dapat dikumpulkan tentang diri siswa menjadi lebih lengkap, baik dari aspek aktivitas, keseriusan, ketekunan, kerjasama, respon berbagai pertanyaan, kemampuan dialog dan sebagainya dapat dideskripsikan dengan jelas, objektif, empirik serta holistik (menyeluruh). Melalui evaluasi kita juga dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran.

g. Penunjang

Komponen penunjang yang dimaksud dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran, bahan pelajaran dan semacamnya. Komponen penunjang berfungsi memperlancar, melengkapi dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran. Sehingga sebagai salah satu komponen pembelajaran guru perlu memperhatikan, memilih dan memanfaatkannya.

Kajian mengenai berbagai komponen pembelajaran mengenai strategi pembelajaran yang mendukung dalam

terlaksananya sistem pembelajaran juga diperkuat dengan teori Syaiful Bahri Djamarah (2002: 5) yang mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu garis-garis besar haluan yang bertindak dalam usaha mencapai sasarn yang telah ditentukan.

Dalam kurikulum 2004 berbasis kompetensi, dijelaskan bahwa untuk mencapai keefektifan belajar, guru harus mempertimbangkan strategi yang telah diuraikan oleh Depdiknas meliputi aktifitas siswa, pembangunan peta konsep, pengumpulan informasi, membandingkan informasi, pengamatan siswa, serta melakukan kerja praktik.

Dari berbagai pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu langkah awal yang dipilih oleh guru dalam model penyampaian materi pelajaran demi keberhasilan suatu proses pembelajaran dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus dilakukan.

Selain strategi pembelajaran, komponen pembelajaran dari Sugihartono mengenai media pembelajaran juga diperkuat dengan teori Azhar Arsyad yang mengartikan bahwa dalam pembelajaran, media berfungsi sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Berdasarkan perkembangan teknologi,

media pembelajaran dapat dikelompokkan kedalam empat kelompok, yaitu :

1. Media teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis .
2. Media hasil teknologi audio-visual cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.
3. Media hasil teknologi komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor.
4. Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer atau teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggunakan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer”.

Menurut teori Gagne (Daryanto, 2010: 17) mengklasifikasikan media kedalam tujuh kelompok, yaitu benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar bergerak, flim bersuara, dan mesin belajar. Ketujuh kelompok media pembelajaran media pembelajaran tersebut dikaitkan dengan kemampuannya memenuhi fungsi menurut hirarki

belajar yang dikembangkan, yaitu pelontar stimulus belajar, penarik minat belajar, contoh perilaku belajar, memberi kondisi eksternal, menuntun cara berpikir, memasukkan alih ilmu, menilai prestasi, dan pemberi umpan balik.

Dari ketiga pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan guru untuk sebagai menyampaikan suatu pesan materi pelajaran kepada siswa yang bertujuan untuk mempermudah siswa memahami materi pelajaran.

Dari teori Sugihartono mengenai evaluasi pembelajaran, Zainal Arifin (2009: 2) menambahkan bahwa dalam sistem pembelajaran , evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Penilaian proses dan hasil belajar dibagi menjadi empat jenis yaitu :

1. *Penilaian formatif* untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung
2. *Penilaian Sumatif* untuk menentukan nilai (angka) berdasarkan tingkatan hasil belajar peserta didik yang selanjutnya dipakai sebagai angka rapor.

3. *Penilaian Penempatan* atau disebut juga dengan *pretest* untuk mengetahui apakah peserta didik telah memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti suatu program pembelajaran.
4. Penilaian Diagnostik (*Diagnostic Assesment*) untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik berdasarkan hasil penelitian formatif sebelumnya.

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran berarti cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Dalam pembelajaran terdapat beragam jenis metode pembelajaran. masing-masing metode memiliki kelebihan dan kelemahan. Guru dapat memilih metode yang dipandang tepat dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Sugihartono, dkk (2007 : 81) berikut ini berbagai metode pelajaran yang dapat dipilih guru dalam kegiatan pembelajaran.

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode penyampaian materi satu arah dari guru kepada siswa dengan cara guru menyampaikan materi melalui bahasa lisan baik verbal maupun nonverbal

b. Metode Latihan

Metode latihan merupakan metode penyampaian materi melalui upaya penanaman terhadap kebiasaan–kebiasaan tertentu.

Melalui penanaman terhadap kebiasaan-kebiasaan tertentu ini diharapkan siswa dapat menyerap materi secara lebih optimal.

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan cara penyajian materi pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh anak dan bertujuan untuk memotivasi anak mengajukan pertanyaan kepada guru selama proses pembelajaran atau sebaliknya.

d. Metode Karya Wisata

Metode karya wisata merupakan metode penyampaian materi dengan cara membawa anak didik langsung ke objek di luar kelas atau di lingkungan kehidupan nyata agar siswa dapat mengamati atau mengalami secara langsung.

e. Metode Demostrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan cara memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkaitan dengan bahan pelajaran

f. Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama merupakan metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu yang terdapat dalam kegiatan sosial.

g. Metode Bermain Peran

Metode bermain peran merupakan metode pembelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan anak didik dengan cara mereka memerankan suatu tokoh baik tokoh hidup atau benda mati.

h. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran melalui pemberian masalah kepada siswa dan siswa diminta memecahkan masalah secara kelompok.

i. Metode Pemberian Tugas dan Resitasi

Metode pemberian tugas dan resitasi merupakan metode pembelajaran melalui pemberian tugas kepada siswa yang diikuti dengan resitasi.

j. Metode Eksperimen

Metode ekspresikan merupakan metode pembelajaran dalam bentuk pemberian kesempatan kepada siswa untuk melakukan suatu proses atau percobaan.

k. Metode Proyek

Metode proyek merupakan metode pembelajaran berupa penyajian kepada siswa materi pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah yang selanjutnya dibahas dari berbagai sisi yang

relevan sehingga diperoleh pemecahan secara menyeluruh dan bermakna

Menurut Safitri (dalam Dariyo, Agus. 2013 : 119) menjabarkan terdapat 13 metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru, yaitu:

a. Metode Ceramah

Metode pengajaran dengan cara menyampaikan informasi materi pelajaran secara lisan, dan diharapkan para siswa dapat menangkap materi tersebut dengan baik.

b. Metode Resitasi

Metode resitasi ditandai dengan pemberian tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa.

c. Metode Tanya Jawab

Metode yang ditandai dengan guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Dengan ketepatan jawaban yang disampaikan oleh siswa, maka guru dapat mengetahui taraf penguasaan materi, pengetahuan, wawasan dan kecakapan akademis para siswanya.

d. Metode Diskusi

Metode diskusi ditandai dengan upaya membangkitkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, pengetahuan, pengalaman maupun wawasan suatu materi pelajaran dalam kelompok siswa.

e. Metode Demonstrasi

Seorang guru yang menggunakan metode demonstrasi, diharapkan dapat mempersiapkan dan menguasai materi dengan baik, sehingga guru tampil penuh rasa percaya diri dalam memperagakan hal-hal materi pelajaran di hadapan siswa.

f. Metode Eksperimen

Metode eksperimen mendorong siswa untuk melakukan percobaan sendiri, dan diharapkan dapat memiliki pengalaman langsung selama bereksperimen.

g. Metode Kerja Kelompok

Guru dapat membentuk kelompok-kelompok kecil, kemudian memberi penugasan tertentu yang harus dikerjakan oleh kelompok tersebut dan mereka harus mempertanggung jawabkan hasil tugas tersebut kepada guru.

h. Metode Sosiodrama dn Bermain Peran

Guru yang menggunakan metode sosiodrama dan bermain peran, pada umumnya, telah menyadari bahwa para murid akan diarahkan untuk mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum, keterampilan memainkan peran dan mampu menghayati kondisi kehidupan tokoh yang akan diperankan dalam metode tersebut.

i. Metode Studi Wisata

Metode studi wisata merupakan suatu metode pembelajaran yang bisa diterapkan kepada para siswa, dengan harapan siswa dapat belajar memahami dan mengerti tentang sesuatul hal yang dirasakan selama mengikuti wisata tersebut.

j. Metode *Over Learning* dan *Drill*

Metode ini ditandai dengan kegiatan pemberian materi yang terus menerus diulang oleh guru dengan tujuan murid-murid untuk dapat menguasai suatu kompetensi akademik.

k. Metode Studi Kasus

Metode studi kasus ialah suatu metode pembelajaran yang ditandai dengan pemberian kasus-kasus yang harus dipecahkan oleh para murid.

l. Metode Kerja Lapangan

Metode kerja lapangan diberikan oleh guru kepada murid, setelah para murid memahami konsep-konsep pengetahuan yang dipelajari dalam materi pelajaran, dengan tujuan agar murid dapat menerapkan konsep pengetahuan tersebut dalam melakukan suatu pekerjaan.

m. Metode *Brainstorming*

Metode ini berupa pemecahan masalah dengan mengumpulkan berbagai kemungkinan pemikiran yang disampaikan oleh setiap siswa.

n. Metode *Inquiry*

Metode yang dilakukan oleh seorang guru dengan membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan materi pelajaran, dengan tujuan supaya siswa dapat mempelajari dan mengerjakan pertanyaan berdasarkan pengetahuan yang sudah dipelajari sebelumnya.

Jamil Suprihatiningrum (2013 : 285) menjabarkan metode pembelajaran menjadi 7, yaitu :

a. Metode Ceramah

Metode ini adalah cara menyampaikan materi secara lisan satu arah dari guru ke siswa. Pada umumnya siswa pasif menerima penjelasan dari guru, namun dirasa fleksibel dan tidak membutuhkan waktu yang banyak untuk menyampaikan satu materi.

b. Metode Diskusi

Metode ini memberi kesempatan siswa berkomunikasi tentang materi pelajaran dengan siswa lain maupun dengan guru.

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan metode pembelajaran dimana guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab ataupun sebaliknya.

d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan dengan cara memperagakan kejadian, cara kerja alat, atau urutan kegiatan baik secara langsung atau dibantu media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

e. Metode Eksperimen

Metode eksperimen dilakukan dengan cara mempraktikkan buku resep yang dapat berupa petunjuk praktikum atau petunjuk dalam mengoprasikan alat. Metode ini bertujuan untuk membekali siswa dengan metode ilmiah.

f. Metode Resitasi (Pemberian Tugas)

Metode ini banyak digunakan guru dengan cara memberikan tugas yang harus dilakukan siswa, baik selama di kelas maupu di luar kelas. Metode ini memberikan kesempatan belajar bagi siswa di luar kelas

g. Metode Karya Wisata

Metode karyawisata dilakukan dengan cara mengajak anak-anak ke luar kelas untuk dapat memperlihatkan hal-hal atau

peristiwa-peristiwa yang ada hubungannya dengan materi pelajaran.

Berbagai macam metode yang telah dikemukakan oleh ahli tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa : (1) metode ceramah adalah metode penyampaian materi secara 1 arah dari guru kepada siswa, (2) metode resitasi adalah pemberian tugas kepada siswa guna memberikan kesempatan belajar bagi siswa di luar kelas, (3) metode tanya jawab yaitu penyajian materi melalui pertanyaan dari guru kepada siswa atau sebaliknya, (4) metode karya wisata yaitu metode penyampaian materi dengan membawa anak didik ke lingungan kehidupan nyata yang dirasa relevan dengan materi, (5) metode demonstrasi adalah penyampaian materi dengan cara memperagakan suatu proses/ cara kerja suatu benda/ peristiwa yang sesuai dengan materi, (6) metode diskusi adalah pemberian masalah kepada sekelompok siswa untuk diselesaikan secara bertukar pendapat antar anggota kelompok, (7) metode eksperimen artinya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan sendiri agar siswa memiliki pengalaman dalam bereksperimen, (8) metode latihan yaitu metode penyampaian materi melalui upaya penanaman kebiasaan-kebiasaan tertentu pada siswa, (9) metode sosiodrama atau bermain peran ialah pengembangan keterampilan berbicara anak di depan umum diharapkan anak dapat lebih menghayati kondisi kehidupan tokoh, (10) metode

proyek artinya mebahas suatu materi pelajaran diinjau dari sudut pandang pelajaran lain, (11) metode *over learning and drill* yaitu pemberian materi dengan cara diulang terus menerus agar siswa dapat lebih menguasai, (12) metode studi kasus adalah pemberian kasus-kasus yang harus dipecahkan oleh siswa agar siswa lebih berfikir kritis, (13) metode kerja lapangan adalah penerapan konsep pengetahuan yang diterima oleh siswa dalam melakukan suatu pekerjaan, (14) metode *brainstorming* adalah pengumpulan berbagai pemikiran dari siswa yang kemudia di evaluasi untuk memperoleh jawaban terbaik, (15) metode *inquiry* merupakan pemberian pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang telah disampaikan, bertujuan agar siswa mengerjakan pertanyaan berdasarkan pengetahuan yang telah diterimanya.

Penggunaan berbagai metode pembelajaran diatas bersifat luwes tergantung pada beberapa faktor. Faktor yang menentukan dipilihnya suatu metode dalam pembelajaran antara lain tujuan pembelajaran, tingkat kematangan anak didik, dan situasi serta kondisi yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun prinsip penting pemilihan suatu metode pembelajaran adalah disesuaikan dengan tujuan, tidak terikat pada alternatif metode, dan penggunaannya bersifat kombinasi.

4. Tahapan Pembelajaran

Menurut Syaiful Sagala (2010 : 225) pembelajaran pada umumnya terdiri dari tiga tahapan yang harus ditempuh pada saat terjadi proses

pengajaran . Teori ini di dukung dengan teori Jamil Suprihatiningrum (2013 : 62-64) dan Nana Sudjana (2008:147) . Jika satu tahapan tersebut ditinggalkan, maka sebenarnya tidak dapat dikatakan telah terjadi proses pengajaran. Ketiga tahapan tersebut terdiri dari :

1. Tahap prainstruksional adalah tahapan awal yang ditempuh guru saat memulai pelajaran. Tujuan dari tahapan prainstruksional ini pada hakikatnya adalah mengungkap kembali tanggapan siswa terhadap bahan yang telah diterimanya, dan menumbuhkan kondisi belajar dalam hubungannya dengan pelajaran hari itu. Kegiatan pada tahap ini meliputi :
 - a. Guru melakukan presensi saat pertemuan di awal pembelajaran. Kehadiran siswa dalam pengajaran, dapat dijadikan sebagai salah satu tolok ukur kemampuan guru mengajar.
 - b. Menanyakan kepada siswa, materi terakhir yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan guru untuk menguji ingatan siswa terhadap bahan yang telah dipelajarinya.
 - c. Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman materi yang telah diberikan.

- d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasai dari pengajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya.
- e. Mengulang lagi bahan pelajaran yang lalu (bahan pelajaran sebelumnya) secara singkat tapi mencakup semua bahan aspek yang telah dibahas sebelumnya.

2. Tahap instruksional adalah tahapan inti dari pengajaran berupa penyampaian materi. Kegiatan dalam tahapan ini antara lain :

- a. Menjelaskan kepada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai siswa.
- b. Menuliskan pokok materi yang akan dibahas dihari itu yang diambil dari buku sumber yang telah disiapkan sebelumnya.
- c. Membahas pokok materi yang telah dituliskan tadi. Pembahasan dapat berupa gambaran umum materi pengajaran menuju kepada topik secara lebih khusus ataupun sebaliknya.
- d. Pada setiap pokok materi yang dibahas sebaiknya diberikan contoh-contoh konkret. Demikian pula siswa harus diberikan pertanyaan atau tugas, untuk dibahas.
- e. Menyimpulkan hasil pembahasan dari pokok materi. Kesimpulan dapat dibuat oleh guru bersama dengan siswa, bahkan jika memungkinkan dibuat sendiri oleh siswa

3. Tahap evaluasi atau tindak lanjut adalah tahapan penilaian tingkat keberhasilan dalam tahapan kedua. Kegiatan dalam tahapan ini antara lain :

- a. Mengajukan pertanyaan kepada kelas atau kepada beberapa siswa mengenai semua pokok materi yang telah dibahas pada tahapan kedua.
- b. Apabila pertanyaan yang diajukan belum dapat dijawab oleh siswa kurang dari 70% maka guru harus mengulang kembali materi yang belum dikuasai siswa
- c. Untuk memperkaya pengetahuan siswa, materi yang dibahas, guru dapat memberikan tugas/ pekerjaan rumah yang ada hubungannya dengan topik atau materi pokok yang telah dibahas.
- d. Akhiri pelajaran dengan menjelaskan atau memberi tahu pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya.

Ketiga tahapan yang telah dibahas diatas, merupakan satu rangkaian kegiatan yang terpadu, tidak terpisahkan satu sama lain. Guru dituntut untuk mampu dan dapat mengatur waktu dan kegiatan secara fleksibel, sehingga ketiga rangkaian tersebut diterima oleh secara utuh. Disinilah letak keterampilan profesional dari seorang guru dalam melaksanakan strategi mengajar.

Kajian tentang tahapan pembelajaran yang telah dipaparkan di atas akan dijadikan oleh penulis sebagai bahan penelitian. Dalam penelitian ini akan menjabarkan bagaimanakah ketiga tahapan tersebut terjadi dalam proses pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan. Selain itu, penulis juga akan mengkaji lebih dalam tentang tahapan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas kaitannya dengan daya ingat anak terhadap materi pembelajaran di kelas IIIB.

B. Ingatan

1. Definisi Ingatan

Ingatan dapat juga diartikan sebagai memori. Dengan adanya kemampuan mengingat dalam diri manusia, menunjukkan bahwa manusia mampu menerima, menyimpan, dan mendatangkan kembali pengalaman-pengalaman serta pelajaran-pelajaran yang pernah dialaminya. Memori juga merupakan unsur-unsur dalam diri manusia yang pada dasarnya dimiliki oleh tiap-tiap manusia.

Laura A. King (2010: 396) menyebutkan bahwa ingatan (*memory*) sebagai penyimpanan informasi atau pengalaman seiring dengan berjalannya waktu. Abu Ahmadi (2009 : 73) menyatakan ingatan (*memory*) ialah kekuatan jiwa untuk menerima, menyimpan, dan mereproduksikan pesan-pesan. Dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada manusia, berarti ada suatu indikasi bahwa manusia mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali sesuatu yang

pernah dialami. Namun, tidak berarti bahwa semua yang pernah dialami itu akan tetap tinggal seluruhnya dalam ingatan, oleh karena ingatan merupakan kemampuan yang terbatas.

Walgit (Sugiharto . et. al. : 2007) menyatakan bahwa:

“memori merupakan aktifitas yang berhubungan dengan masalalu. Ingatan terjadi melalui tiga proses penting: encoding, penyimpanan, dan retrieval. Agar ingatan bekerja, kita harus mengambil informasi, menyimpannya atau merepresentasikannya dengan cara tertentu, dan mengambil kembali untuk tujuan tertentu di masa yang akan datang “

Dari berbagai pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa memori adalah kemampuan otak untuk menerima, menyimpan dan mengeluarkan kembali informasi yang telah diterima di masa lalu.

2. Macam-macam memori

Terkait dengan rentang waktu informasi bertahan dalam otak kita, memori dibedakan menjadi memori jangka pendek, memori kerja, dan memori jangka panjang . Berbagai teori (Adi W. Gunawan {2006}, Sugihartono {2007}, Eva Latipah {2012} dan Laura A. King {2010}) mendefinisikan ketiga macam memori sebagai berikut :

a. Memori Jangka Pendek

Memori jangka pendek disebut juga *immediate memory* atau *short term memory*. Informasi dalam memori ini bertahan hanya beberapa detik. Rentang waktu informasi dapat bertahan dalam memori ini sekitar 15-30 detik. Contoh aplikasi memori jangka pendek dalam pembelajaran antara lain pada saat guru meminta

siswa untuk mengulang kata yang baru saja guru sampaikan pada saat penjelasan.

b. Memori Kerja

Memori kerja atau *working memory* merupakan memori yang dapat menyimpan informasi dari beberapa menit hingga beberapa jam dan memberi waktu yang cukup untuk secara sadar memproses, melakukan refleksi, dan melaksanakan suatu kegiatan berfikir. Contoh aplikasi memori kerja adalah ketika guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dijadikan sebagai bahan kuis. Siswa kemudian belajar materi yang ditunjukan oleh guru dalam waktu yang singkat agar dapat menjawab pertanyaan kuis dari guru. Siswa akan dapat mengingat materi tersebut saat menjawab kuis, namun setelah kuis tersebut selesai siswa akan lupa dengan materi yang sudah dipelajari tersebut.

c. Memori Jangka Panjang

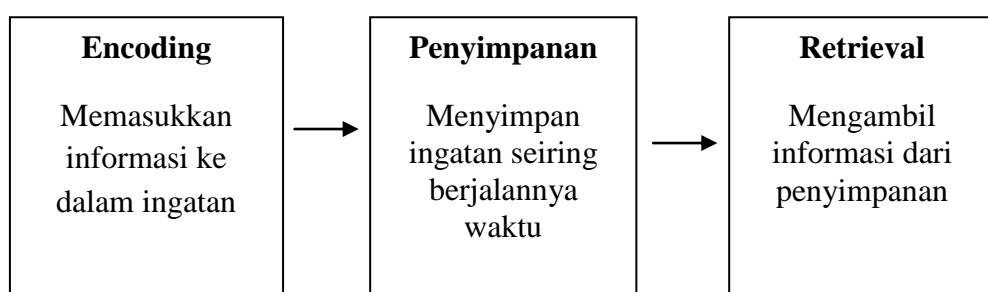
Memori jangka panjang atau *long term memory* merupakan kemampuan menyimpan informasi yang cenderung menetap atau permanen. Informasi dalam memori ini dapat bertahan dalam beberapa bulan, tahun, bahkan seumur hidup. Contoh aplikasi memori jangka panjang dalam pembelajaran antara lain pada saat pelaksanaan evaluasi oleh guru diakhir prlajaran tentang materi

yang sudah dipelajari. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penyimpanan informasi jangka panjang adalah :

- 1) Informasi yang berhubungan dengan keselamatan hidup.
- 2) Informasi yang membangkitkan emosi.
- 3) Informasi yang masuk akal dan berarti.

Ketiga macam memori tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Penelitian ini akan mendeskripsikan kaitan daya ingat anak dalam materi pelajaran di dukung oleh komponen pembelajaran yang ada di dalam kelas. Selain itu, peneliti akan mencari informasi mengenai tipe penyampaian materi pelajaran yang menyebabkan suatu informasi / materi tersebut terekam dalam memori anak.

3. Tahapan Memori



Gambar 1.Tahapan Memori
Sumber. Adi W. Gunawan (2006 : 74)

a. Encoding Ingatan

Encoding adalah sebuah proses saat informasi masuk kedalam penyimpanan ingatan. Sebagian informasi yang masuk ke dalam

ingatan nyaris secara otomatis, sedangkan *encoding* sebagian informasi yang lain memungkinkan membutuhkan usaha.

b. Penyimpanan Ingatan

Penyimpanan mencakup bagaimana informasi dipertahankan seiring dengan berjalananya waktu dan bagaimana informasi direpresentasikan dalam ingatan.

c. Retrieval

Retrieval adalah sebuah proses pengambilan kembali ingatan yang terjadi ketika informasi yang disimpan pada ingatan dikeluarkan dari penyimpanan.

Setiap informasi yang masuk ke dalam otak harus melewati ketiga tahapan tersebut. Beberapa informasi yang ditangkap atau diambil sekilas dalam waktu yang singkat biasanya sulit disimpan dalam ingatan jangka panjang.

4. Memori Pada Anak

Perkembangan anak pada usia Sekolah Dasar tergolong sangat pesat, begitu juga dengan perkembangan memorinya. Kartini Kartono (1995:138) menyatakan bahwa ingatan anak pada usia 8-12 tahun ini mencapai intensitas paling besar dan paling kuat. Daya menghafal dan daya memorisasi (dengan sengaja memasukkan dan melekatkan pengetahuan dalam ingatan) adalah paling kuat. Anak juga mampu memuat jumlah materi ingatan paling banyak.

Teori ini juga didukung oleh teori Abu Ahmadi (2009:74) yang menyebutkan bahwa:

“ jika dilihat dari faktor usia, ingatan paling tajam pada diri manusia adalah pada masa kanak-kanak, dan ini baik sekali untuk daya ingatan mekanis , yakni daya ingatan yang hanya untuk kesan-kesan pengindraan. Sesudah umur ini, kemampuan mencamkan dalam ingatan juga dapat dipertinggi , tetapi hanya untuk kesan-kesan yang mengandung pengertian (daya ingatan logis)”

Dari pernyataan-pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa memori pada anak usia sekolah dasar mencapai tahapan memori paling kuat jika dibandingkan dengan usia-usia lainnya. Daya ingat anak pada usia ini bisa bertahan dalam waktu yang panjang. Sebagai orang tua maupun guru, seharusnya berhati-hati dalam menyampaikan informasi kepada anak, karena informasi yang ditangkap anak akan diingat dalam waktu yang panjang. Jika orang tua salah memberikan informasi, ditakutkan anak akan berpedoman pada informasi yang salah tersebut hingga dewasa.

Tidak semua guru mampu menciptakan usaha lebih dalam upaya peningkatan daya ingat anak. Melalui penelitian ini, peneliti akan mengungkap usaha yang dilakukan guru untuk memanfaatkan kekuatan memorisasi anak pada usia sekolah dasar sehingga tercipta keunggulan daya ingat anak dalam materi pelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan.

C. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

Karakteristik merupakan suatu sikap yang khas yang melekata pada diri individu maupun suatu objek. Setiap diri individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan karakter inilah yang menyebabkan ketidaksamaan seseorang dalam berfikir, berperasaan, ataupun bertindak. Oleh karena itu, wajar jika mereka juga mengalami persoalan belajar yang berbeda setiap individu. Mereka juga akan mengalami berbagai jenis kesulitan belajar yang berbeda pula, sesuai dengan karakteristik dan potensinya masing-masing.

Anak kelas 3 sekolah dasar tergolong dalam kelas awal yang memiliki rentangan umur 8-10 tahun. Secara umum anak usia kelas awal berada pada masa perkembangan anak yang pendek tetapi masa yang sangat penting bagi kehidupannya. Oleh itu seluruh potensi yang dimiliki oleh anak akan berkembang secara optimal.

1. Perkembangan Anak Kelas 3 Sekolah Dasar

Menurut Seifert dan Hafung (dalam Sugianto, 2012) perkembangan pada anak usia SD (6 – 12 tahun) memiliki 3 jenis perkembangan:

a. Perkembangan Fisik Siswa kelas 3 SD

Perkembangan fisik meliputi pertumbuhan otak, otot dan tulang. Secara umum pada usia tersebut tinggi dan berat badan anak laki-laki dan perempuan kurang lebih sama. Sebelum usia 9

tahun anak perempuan relatif sedikit lebih pendek dan lebih langsing dari anak laki-laki.

b. Perkembangan Kognitif Siswa Kelas 3 SD

Perkembangan kognitif meliputi perubahan – perubahan dalam perkembangan pola pikir. Pada usia ini anak tergolong dalam tahapan Operational Kongkrit penggunaan logika yang memadai. Anak harus belajar dengan benda-benda nyata, misalnya dapat dilihat, didengar, dibau, diraba, bahkan diotak-atik. Hal ini disebabkan karena anak belum bisa menggambarkan atau membayangkan sesuatu berdasarkan penjelasan atau teori.

c. Perkembangan Psikososial

Perkembangan Psikososial berkaitan dengan perkembangan dan perubahan emosi individu. Setiap perkembangan individu harus sejalan dengan perkembangan aspek lain seperti diantaranya adalah aspek psikis, moral dan sosial. Selama duduk di kelas awal, anak mulai percaya diri tetapi juga sering rendah diri. Pada tahap ini mereka mulai mencoba membuktikan bahwa mereka “dewasa” artinya mampu diberikan tugas.

Pada saat di kelas awal, anak dengan mudah menerima dan bergantung kepada guru. Di awal kelas tinggi, hubungannya menjadi lebih kompleks. Beberapa siswa menceritakan informasi pribadi dengan guru, tetapi tidak mereka ceritakan kepada orang tua mereka.

2. Kebutuhan Siswa SD

- a. Anak SD Senang Bermain.

Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih – lebih untuk kelas rendah. Guru SD seyogyanya merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya. Guru hendaknya mengembangkan model pengajaran yang serius tapi santai. Penyusunan jadwal pelajaran hendaknya diselang saling antara mata pelajaran serius seperti IPA, Matematika, dengan pelajaran yang mengandung unsur permainan seperti pendidikan jasmani, atau Seni Budaya dan Keterampilan (SBK).

- b. Anak Senang Bergerak.

Orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak. Menyuruh anak untuk duduk rapi untuk jangka waktu yang lama, dirasakan anak sebagai siksaan.

- c. Anak Senang Bekerja dalam Kelompok.

Anak usia SD dalam pergaulannya dengan kelompok sebaya, mereka belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturan-aturan kelompok,

belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada diterimanya dilingkungan, belajar menerimanya tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sportif), mempelajari olah raga dan membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok, serta belajar keadilan dan demokrasi.

Karakteristik ini membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok. Guru dapat meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil dengan anggota 3-4 orang untuk mempelajari atau menyelesaikan suatu tugas secara kelompok.

- d. Anak Senang Merasakan/ Melakukan/ Memperagakan Sesuatu Secara Langsung.

Ditunjau dari teori perkembangan kognitif, anak SD memasuki tahap operasional konkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, ia belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama. Berdasar pengalaman ini, siswa membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, pera jenis kelamin, moral, dan sebagainya. Bagi anak SD, penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri, sama halnya dengan memberi contoh bagi orang dewasa. Dengan demikian guru hendaknya merancang

model pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh anak akan lebih memahami tentang arah mata angin, dengan cara membawa anak langsung keluar kelas, kemudian menunjuk langsung setiap arah angin, bahkan dengan sedikit menjulurkan lidah akan diketahui secara persis dari arah mana angin saat itu bertiup.

D. Kerangka Berpikir

Masa anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) memiliki kekuatan daya ingat yang paling tinggi diantara usia-usia lain. Dalam usia ini, anak mampu memuat jumlah materi paling banyak. Namun demikian, tidak semua informasi dapat diingat dengan baik oleh siswa, hanya informasi yang menarik, berkesan dan menggugah emosi anaklah yang dapat disimpan dalam memori jangka panjang bahkan permanen. Oleh karenanya, baik orang tua maupun guru dituntut untuk sangat berhati-hati dalam menyampaikan segala informasi baru kepada anak. Jika salah dalam memberikan informasi /materi kepada anak dikhawatirkan akan mengacu pada informasi yang salah tersebut sampai ia dewasa. Namun kekuatan memori anak yang sangat kuat tersebut dapat dimanfaatkan orang tua ataupun guru dalam memberikan informasi ataupun materi pelajaran yang berguna untuk bekal kehidupan anak di masa depan.

Pembelajaran di sekolah dasar, harus memenuhi beberapa komponen yang digunakan untuk memperlancar jalannya pembelajaran dikelas serta

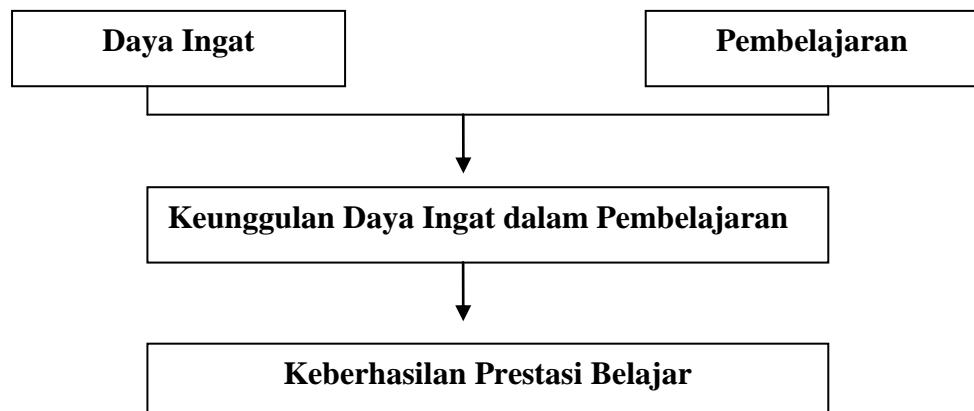
meningkatkan kualitas dari pembelajaran tersebut. Komponen tersebut antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, subjek belajar (siswa), strategi pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi dan tindak lanjut serta komponen penunjang lainnya (RPP, silabus, buku paket, fasilitas belajar, dll.). Sebagai seorang guru tentulah menginginkan hasil pembelajaran yang berkualitas. Oleh karenanya dalam menjalankan proses pembelajaran harus memperhatikan kesiapan dari komponen pembelajaran tersebut.

Jika bicara tentang daya ingat (memori) anak di sekolah dasar, tentunya sangat berkaitan dengan pemahaman anak terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tentunya juga akan menunjang indeks prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta menarik minat bagi anak untuk mengikuti proses belajar dan juga mengemas materi pelajaran kedalam wadah yang mengesankan bagi anak. Hal ini dilakukan agar guru mampu mengusahakan daya ingat yang kuat bagi anak terhadap materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

Dalam kasus yang ditemukan di kelas IIIB SD Negeri Tukangan, peneliti menemukan keunikan di kelas tersebut selama proses observasi. Keunikan tersebut adalah siswa kelas IIIB memiliki daya ingat/ memori yang kuat dalam materi pelajaran. Hal ini peneliti lihat ketika proses pembelajaran, mereka ditanya tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya, mereka

dapat menjawab dengan cepat, tegas dan lantang, bahkan untuk materi pelajaran yang diajarkan awal kelas III. Hal inilah yang menarik minat peneliti untuk mengetahui bagaimanakah terjadinya proses pembelajaran yang ada di kelas tersebut sehingga dapat menghasilkan siswa dengan daya ingat yang tinggi serta indeks prestasi yang tinggi.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian

E. Pertanyaan Penelitian

1. Komponen Pembelajaran
 - a. Apakah tujuan pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan tersampaikan guna menunjang daya ingat siswa ?
 - b. Apakah guru menyampaikan materi pelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan dengan menyenangkan sehingga dapat menunjang daya ingat siswa ?

- c. Apakah sikap subjek belajar (siswa) di kelas IIIB SD Negeri Tukangan nampak antusias ketika proses pembelajaran ?
- d. Apakah pemilihan strategi pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan sudah tepat sehingga dapat menunjang daya ingat siswa ?
- e. Apakah guru menggunakan media pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan untuk mendukung pembelajaran sehingga dapat menunjang daya ingat siswa ?
- f. Apakah guru melaksanakan evaluasi pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan sehingga dapat menunjang daya ingat siswa ?
- g. Apakah tersedia komponen penunjang dalam pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan ?
- h. Apa sajakah metode pembelajaran yang digunakan di kelas IIIB SD Negeri Tukangan terkait keunggulan daya ingat siswa ?
- i. Bagaimanakah keberlangsungan tahapan prainstruksional terjadi dalam proses pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan terkait keunggulan daya ingat siswa ?
- j. Bagaimanakah keberlangsungan tahapan instruksional terjadi dalam proses pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan terkait keunggulan daya ingat siswa ?
- k. Bagaimanakah keberlangsungan tahapan evaluasi dan tindak lanjut dalam pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan terkait keunggulan daya ingat siswa ?

2. Daya Ingat

- a. Bagaimanakah daya ingat anak di dalam proses pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa secara khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam studi pendidikan, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran (Tohirin, 2012 : 3)

Menurut M. Djunaidi Ghony & Fauzan (2012 :18) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Sedangkan, Sugiyono (2008 : 8) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) .

Dari berbagai definisi tersebut dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengkaji lebih dalam tentang suatu fenomena menggunakan berbagai metode alamiah dan hasil

penemuan-penemuannya dituangkan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa khusus.

Tohirin (2012 : 19) juga menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif, ada beberapa pendekatan yang bisa dirujuk. Ada beberapa alternatif pendekatan penelitian kualitatif yang bisa dipilih oleh para peneliti sebelum melakukan penelitian. Pemilihan pendekatan tertentu tentu didasarkan atas masalah yang akan diteliti. Beberapa pendekatan yang bisa dipilih dalam penelitian kualitatif adalah : 1) studi kasus, 2) grounded theory, 3) etnografi, dan 4) analisis wacana.

Dari keempat pendekatan dalam penelitian kualitatif tersebut, maka yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus, mengingat bahwa tujuan dari pendekatan studi kasus adalah untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang hendak diteliti. Hal ini tentu sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengungkap keunikan yang ada di lokasi dan mengkaji lebih dalam tentang keunikan tersebut.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Observasi lapangan untuk penelitian ini dilakukan sejak pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan pada bulan Juli-September 2014, sedangkan untuk penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 April s.d 2 Mei 2015 di kelas IIIB SD Negeri Tukangan yang berada di Kecamatan Pakualaman, Kota Yogyakarta.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian secara umum diartikan sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan (Suharsimi Arikonto, 2005 : 88). Subjek penelitian dalam penelitian nonkualitatif sering dinamakan populasi atau sampel, yaitu objek yang menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Berdasarkan definisi diatas maka yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa beserta guru kelas IIIB SD Negeri Tukangan, Kota Yogyakarta.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (1997 : 107) yang dimaskud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Lofland (dalam Moleong, Lexy J., 1988 : 157) menyebutkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

1. Kata-kata : Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber (guru kelas IIIB).
2. Tindakan : Proses observasi yang dilakukan di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Dokumen : Arsip atau dokumen asli mengenai hasil belajar / daftar nilai siswa kelas IIIB

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Sugiyono (2008 : 222) menyatakan bahwa peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, muncul instrumen pendukung antar lain: wawancara dengan guru kelas IIIB, observasi terhadap proses pembelajaran di kelas IIIB, serta didukung dengan dokumentasi berupa RPP dan daftar nilai kelas IIIB.

Tohirin (2012 : 62) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan umumnya secara pastisipatif (pengamatan berperan serta). Manusia sebagai instrumen penelitian harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut. (1) responsif, (2) dapat menyesuaikan diri, (3) menekankan kebutuhan, (4) mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, (5) memproses data secepatnya, dan (6) memanfaatkan kesempatan untuk mencari respons yang tidak lazim.

F. Teknik Pengumpulan Data & Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2007 : 224)

Menurut M. Djunaidi Ghoni & Fauzan Almansur (2012 : 164) pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Seperti yang telah disampaikan, bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga wawancara dijadikan salah satu teknik pengumpulan data. Menurut M. Djunaidi & Fauzan Almanshur (2012 : 175) teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*depth interview*). Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif.

Lebih lanjut dinyatakan bahwa cara utama yang dilakukan pakar metodologi kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan orang-orang adalah dengan wawancara mendalam dan intensif.

Esterberg (Sugiyono, 2007 : 231) “*interview is a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang

untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui data dan informasi tentang keunggulan daya ingat anak dalam pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada guru kelas IIIB. Indikator yang akan dijadikan pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 : Pedoman Wawancara Guru

No	Indikator	No	Jum. Item
1.	Keberlangsungan komponen pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
2.	Pemilihan metode pembelajaran	8	1
3.	Pelaksanaan tahapan pembelajaran	9, 10, 11	3
4.	Proses kerja daya ingat anak	12,	1
Jumlah item instrumen wawancara			12

Daftar pertanyaan wawancara proses pembelajaran di kelas IIIB di SD Negeri Tukangan yang tersusun berdasarkan pedoman wawancara diatas tersaji pada lampiran 1 (halaman 111) . Hasil pengumpulan data dari pedoman wawancara guru yang sudah terisi, tersaji pada lampiran 2 (halaman 112)

2. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan

mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.

Nasution (Sugiyono, 2007 : 226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Marshall (Sugiyono, 2007 :226) menyatakan bahwa “*through observation, the research learn about behavior and the meaning attached to those behavior*” Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi dalam penelitian ini, digunakan untuk mendapatkan data dan informasi tentang komponen pembelajaran yang mempengaruhi daya ingat anak antara lain : komponen pembelajaran, metode pembelajaran serta tahapan pembelajaran berkaitan dengan daya ingat anak dalam pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan. Berikut adalah panduan observasi yang digunakan oleh peneliti :

Tabel 2 : Panduan Observasi

Indikator	Diskriptor
Komponen Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">a. Penyampaian tujuan pembelajaran.b. Penyampaian materi pelajaranc. Antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

	<ul style="list-style-type: none"> d. Pemilihan strategi pembelajaran. e. Penggunaan media pembelajaran yang mendukung penyampaian pesan pembelajaran. f. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran serta tindak lanjut. g. Ketersediaan komponen penunjang seperti buku sumber, alat pelajaran, bahan pelajaran, dan lain-lain.
Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemilihan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
Tahapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan tahapan prainstruksional antara lain presensi, appersepsi, dan lain-lain. b. Pelaksanaan tahapan instruksional meliputi : penyampaian tujuan pembelajaran kepada siswa, pembahasan pokok materi, penggunaan alat bantu pengajaran, menyimpulkan materi pelajaran, dan sebagainya. c. Pelaksanaan tahapan evaluasi dan tindak lanjut, meliputi pengajuan pertanyaan kepada siswa, pemberian tugas/ pekerjaan rumah, penyampaian pokok materi pada pertemuan berikutnya.
Memori	<ul style="list-style-type: none"> a. Hasil kerja memori kerja pada anak dalam pembelajaran

Berdasarkan panduan observasi diatas, peneliti menyusun lembar observasi yang tersaji pada lampiran 3. Hasil dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan tersaji pada lampiran 4.

3. Dokumen

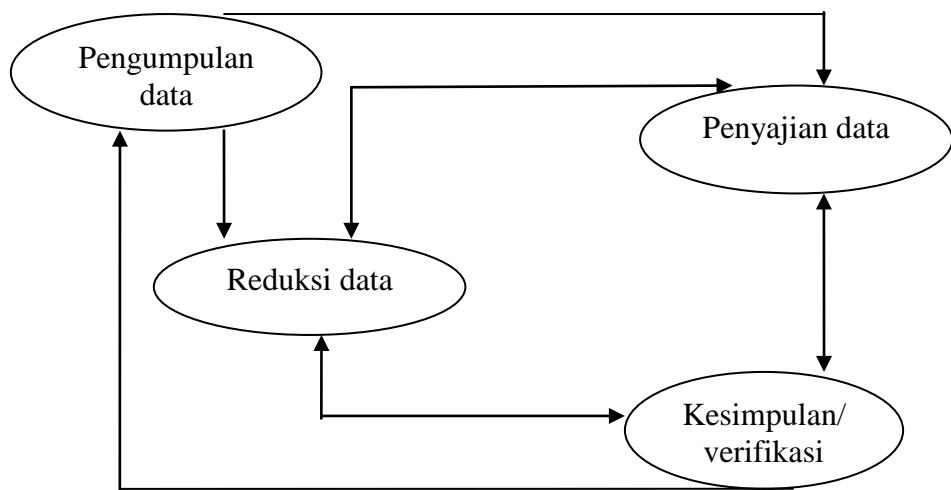
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya kalau di dukung oleh sejarah pribadi kehidupan berupa dokumen (Sugiyono, 2008 : 240).

Suharsimi Arikunto (2002 : 206) mendefinisikan dokumentasi sebagai proses mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

Dokumentasi dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan penguatan terhadap hasil penelitian mengenai keunggulan daya ingat anak dalam pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain hasil belajar siswa kelas IIIB dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) di kelas IIIB SD Negeri Tukangan tersaji pada lampiran 3.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Interactive Analysis Model dari Miles and Huberman (1992:20). Yang dapat digambarkan pada gambar 2 berikut :



Gambar 3. Komponen-komponen Analisis Data : Model Interaktif
Sumber. Miles dan Huberman (1992 : 20)

Proses analisis data kualitatif dilakukan dengan kegiatan yang berlangsung secara bersama yakni : a) reduksi data atau penyederhanaan data (data reduction) ; b) paparan atau sajian data (data display) ; dan c) penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion, verifying). Dalam pengertian analisis data kualitatif merupakan upaya yang berkelanjutan, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian rangkaian analisis yang terkait.

1. Pengumpulan Data

Data terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara, dan pemanfaatan dokumen. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari hasil pengamatan peneliti selama di lokasi (kelas IIIB SD Negeri Tukangan) dalam proses pembelajaran, wawancara peneliti dengan guru kelas IIIB mengenai proses

pembelajaran sehingga tercipta keunggulan daya ingat anak kelas IIIB, serta dokumen penunjang seperti hasil belajar siswa, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lain-lain.

2. Reduksi Data

Merupakan proses penilaian, pemusatan dan penyederhanaan, serta transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Teknik analisis ini diperlukan peniliti agar mengarahkan dan menajamkan analisis dengan menggolongkannya dan membuang yang tidak perlu. Data yang didapatkan peneliti selama berada di kelas IIIB SD Negeri Tukangan mengenai keunggulan daya ingat anak dalam pembelajaran, akan disaring untuk mendapatkan fokus pada hasil penelitian.

3. Penyajian Data

Informasi data yang telah direduksi, kemudian akan peneliti sajikan dalam bentuk deskripsi mengenai keunggulan daya ingat anak dalam pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan, Yogyakarta.

4. Kesimpulan/ Verifikasi

Data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Dengan menarik kesimpulan ini peneliti akan memberikan kesimpulan dari proses analisis data tentang keunggulan daya ingat anak dalam pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan,

Yogyakarta kemudian memberiakn saran-saran sebagai rekomendasi lanjutan.

H. Keabsahan Data

Dalam tubuh pengetahuan penelitian kualitatif sejak awal pada dasarnya sudah ada usaha meningkatkan derajat kepercayaan data yang dinamakan dengan keabsahan data (Meleong, Lexy J., 1988 : 320). Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur (2012 :315) menyebutkan bahwa keabsahan data dari data hasil penelitian kualitatif, harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut :

1. Menunjukan atau mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan.
3. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data.

Ini berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan

teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

2. Triangulasi

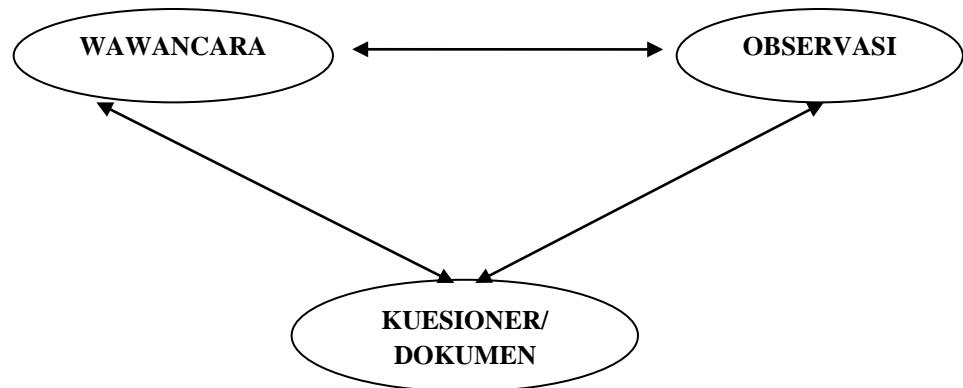
Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Berdasarkan dari berbagai macam triangulasi tersebut, maka yang sesuai dengan penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data.

Penelitian ini dalam mengetahui keabsahan data dengan cara membandingkan data dari beberapa metode, yaitu hasil metode wawancara observasi dan dokumentasi, sehingga cocok jika menggunakan model triangulasi teknik.

Menurut Sugiyono (2008 : 274) triangulasi teknik untuk menguji data kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara , lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber

data yang bersangkutanatau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya, lihat gambar 3 berikut ini :



Gambar 4. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data
Sumber. Sugiyono (2008 : 273)

Dalam penelitian ini, peneliti mengungkap data tentang keunggulan daya ingat anak dalam pembelajaran di kelas IIIB dengan teknik wawancara dengan guru kelas, lalu dicek melalui observasi dalam pembelajaran di kelas IIIB, kemudian diperkuat dengan dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi

SD Negeri Tukangan terletak di jalan Suryopranoto no. 59 Kota Yogyakarta. Secara geografis berada di pusat Kota Yogyakarta yang tidak jauh pula dari pusat pemerintahan Kota Yogyakarta. SD Negeri Tukangan berada di tengah keramaian Kota Yogyakarta wilayah timur serta pada kompleks pendidikan. Bangunan SD Negeri Tukangan berseberangan dengan TK dan SD Kanisius Gayam, 200m ke sebelah timur SD Juara, 500m ke sebelah utara SMP N 15, 300m ke barat SD Puro Pakualaman, dan SD Islamiyah, 1 km ke selatan SD Margoyasan, 500 m ke arah tenggara SD Muhammadiyah Sukonandi II. Disamping itu terdapat beberapa tempat umum maupun bersejarah seperti Istana Pakualaman, museum Biologi, Museum Sudirman, Pasar Sentul, LP Wirogunan, Balai Besar Penelitian Batik, Radio Geronimo, GOR Amongrogo, dan stadion mandala krida.

Kondisi lingkungan sekitar SD Negeri Tukangan yang berlokasi di simpang empat jalan raya dengan keramaian lalu lintas yang padat merupakan tantangan yang sangat berat berat bagi sekolah untuk menciptakan suasana yang tenang untuk belajar. Diperlukan koordinasi dan kerja sama yang sangat baik antara sekolah dengan masyarakat sekitar

untuk menciptakan kondisi sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Sekolah ini pada dasarnya merupakan hasil *regroup* dari dua sekolah yang berdekatan dan satu atap, yaitu SDN 1 Tukangan dan SDN 2 Tukangan. Pada tahun 2007, sekolah ini bergabung menjadi satu dan berganti nama menjadi SDN Tukangan

1. Profil SD Negeri Tukangan

a. Visi Sekolah

Mewujudkan sekolah yang menghasilkan lulusan Unggul dalam prestasi, santun dalam perilaku berdasarkan keimanan dan ketaqwaan

b. Misi Sekolah

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang imtaq dan iptek.
- 2) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
- 4) Menanamkan kebiasaan berlaku santun terhadap orang lain.
- 5) Meningkatkan pembinaan komptensi dan kinerja pendidik dan tenaga sekolah
- 6) Meningkatkan kegiatan keagamaan dengan ikhlas

- 7) Melestarikan dan mengembangkan seni budaya bangsa
- c. Tujuan Sekolah

SD Negeri Tukangan bertujuan membentuk siswa :

- 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menghormati dan menyayangi sesama.
- 3) Santun dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan
- 4) Selalu berusaha menjadi yang terbaik.
- 5) Tidak mudah menyerah.
- 6) Mau bekerja keras untuk mencapai keberhasilan.
- 7) Mengutamakan usaha sendiri untuk mencapai keberhasilan.
- 8) Melestarikan budaya lokal.
- 9) Mencintai dan turut melestarikan lingkungan hidup.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SDN Tukangan memiliki gedung berlantai dua dengan dua tangga untuk mencapai lantai dua. Kedua tangga ini berada di samping kelas 3B yang letaknya berada di bagian depan gedung. Sementara itu, satu tangga lain berada di bagian belakang gedung, tepatnya di antara kelas 2A dan Ruang Guru.

Namun demikian, secara umum lingkungan fisik sekolah dapat dikatakan berada dalam keadaan yang baik. Hal ini, dilihat dari penataan dan pemeliharaan ruang kelas, ruang Kepala Sekolah, termasuk halaman sekolah yang sempit dengan penataan taman-taman

kecil yang cukup baik. Keadaan sekolah yang demikian cukup mendukung proses pembelajaran yang berlangsung.

Secara fisik, kondisi gedung cukup baik untuk menunjang proses pembelajaran, baik dari segi ukuran maupun prasyarat gedung sekolah lainnya seperti jumlah kelas, kantor kepala sekolah, kantor guru, termasuk sirkulasi udara, pencahayaan, dan sebagainya.

Secara fisik, kondisi gedung cukup baik untuk menunjang proses pembelajaran. Dengan kata lain pula, secara keseluruhan bangunan di lingkungan SD N Tukangan berada dalam kondisi yang baik dan terawat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data berikut.

Tabel 3. Sarana dan Prasarana SDN Tukangan

No.	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	12	Baik
4.	Halaman	1	Cukup sempit
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Mushola	2	Cukup baik
7.	Ruang Agama Kristen	1	Baik
8.	Ruang Agama Katholik	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Kantin	2	Baik
11.	Kamar Mandi dan WC	8	Cukup baik
12.	Tempat Parkir	1	Baik
13.	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
14.	Gudang Peralatan Olahraga	1	Baik
15.	Laboratorium Komputer	1	Baik
16.	Gudang Sekolah	1	Baik

3. Fasilitas Sekolah

SD Negeri Tukangan membutuhkan fasilitas untuk menunjang keberhasilan mutu pendidikannya, serta mendukung kegiatan belajar mengajar agar misi dan visi sekolah dapat terlaksana dengan baik dan dapat bersaing dengan SD Negeri lainnya. Berdasarkan data dan observasi yang telah peneliti lakukan di SD Negeri Tukangan, terdapat banyak fasilitas pendukung pembelajaran, antara lain sebagai berikut.

a. Perpustakaan

Perpustakaan SDN Tukangan berada di lantai dua. Bentuk ruang yang tidak terlalu simetris tetapi terkesan rapi dengan penataan buku-buku di rak-rak sepanjang dinding. Buku-buku ditata berdasarkan spesialisasi masing-masing. Ada keterampilan, sejarah, cerita, atlas, ensiklopedia, IPA, matematika, IPS, flora, fauna, dan sebagainya. Berdasarkan informasi penjaga perpustakaan diketahui bahwa perpustakaan selalu ramai dikunjungi siswa pada saat istirahat atau pulang sekolah untuk meminjam buku maupun sekedar membaca. Buku-buku yang sering dipinjam oleh siswa adalah cerita, atlas tubuh manusia, kamus hewan 3 bahasa, dan angka romawi.

b. Laboratorium

Laboratorium yang ada di SDN Tukangan adalah laboratorium komputer. Laboratorium ini berada di lantai dasar pada posisi gedung paling selatan.

Jika dicermati dapat diketahui bahwa ada 16 unit komputer dalam kondisi layak pakai meski berada dalam usia yang cukup tua. Meski demikian, tidak menutup kemungkinan terjadi kendala teknis pada satu atau beberapa komputer. Namun, setidaknya jumlah ini sudah mencukupi dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini mengingat rata-rata jumlah siswa dalam setiap kelas berkisar antara 20-30 siswa. Artinya, satu komputer dapat dipakai oleh 1-2 siswa.

Lebih dari itu, penataan komputer dalam laboratorium komputer cukup memberikan ruang untuk bergerak secara leluasa di bagian tengah. Hal ini dikarenakan posisi komputer yang berada di tepi-tepi ruangan, tidak sebagaimana halnya penataan meja kursi dalam kelas konvensional. Dengan kata lain, komputer ditempatkan dalam posisi *letter U*.

c. Bimbingan Konseling

Peran konselor dalam layanan bimbingan konseling di SDN Tukangan dipegang oleh setiap wali kelas. Belum ada seorang konselor atau guru konseling khusus. Dengan demikian, jika terjadi

suatu permasalahan terkait dengan siswa atau pembelajaran maka wali kelaslah yang akan menanganinya dengan mengusahakan adanya kerjasama dengan pihak-pihak di luar sekolah, termasuk orang tua siswa.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, layanan bimbingan konseling di sekolah ini sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kesegeraan guru, dalam hal ini wali kelas dalam menangani permasalahan-permasalahan siswa.

d. Bimbingan Belajar

Di SDN Tukangan belum ada bimbingan belajar yang dilakukan secara penuh di setiap kelas. Bimbingan belajar lebih difokuskan pada kelas VI sebagai bentuk pendalaman materi dan latihan dalam mempersiapkan Ujian Akhir Nasional (UAN). Bimbingan belajar ini mulai dilakukan sejak semester 1.

e. Ekstrakulikuler

SDN Tukangan menyelenggarakan berbagai ekskul. Ada pramuka, TPA, seni lukis, membatik, drum band, dan Bahasa Inggris (khusus kelas IV, V, dan VI). Semua ini diselenggarakan sebagai upaya penyaluran bakat siswa yang juga beragam. Pelaksanaan dilakukan dalam hari dan oleh beberapa penanggung jawab yang berlainan.

f. UKS

UKS di SDN Tukangan terletak di depan Ruang Kepala Sekolah. UKS tersebut berukuran 1,5 x 3 m. Di dalam UKS tersebut terdapat sebuah ranjang beserta kasur berseprei dan bantal, meja, rak berisi obat-obatan juga peralatan kesehatan, seperti stetoskop, tensimeter, sikat gigi, dan sebagainya.

g. Kantin

SD Negeri Tukangan memiliki 2 buah kantin. Pada bagian depan sekolah, tepatnya di samping gerbang masuk terdapat kantin yang menjual makanan berat, seperti nasi soto, mie instan, dll. Disana juga disediakan meja dan kursi untuk siswa yang ingin makan. Selain itu dibagian samping sekolah, tepatnya disebelah kelas IIA juga terdapat kantin yang dijaga oleh guru, menjual makanan ringan dan snack, kantin itu biasa disebut dengan kantin kejujuran.

h. Administrasi

Kegiatan administrasi di SDN Tukangan dilaksanakan oleh dua orang karyawan yang berkompeten di bidangnya. Ruangan untuk administrasi sekolah untuk sementara waktu masih bergabung dengan kantor guru. Meskipun demikian, administrasi tertata dengan baik dan rapi dalam ruangan tersebut.

i. Tempat Ibadah

Kondisi tempat ibadah dalam hal ini mushola cukup baik.

Hanya saja, pada saat observasi berlangsung mushola tampak kotor dan kurang terawat. Hal ini terlihat dari lantai dan almari yang berdebu serta mukena dan sarung yang kurang tertata rapi di tempatnya.

j. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan di SDN Tukangan sudah dapat dikatakan baik. Lingkungan sekolah yang tidak begitu luas memberikan kemudahan dalam penataan dan pemeliharaan kebersihan. Hampir di setiap depan kelas ada wastafel lengkap dengan sabun cuci tangan, serta bak sampah dan serok. Selain itu, satu hal yang dapat dengan mudah diamati adalah adanya taman di setiap depan kelas dengan nama sesuai kelasnya. Tidak hanya itu, di sudut-sudut ruangan juga tampak pot-pot bunga yang berjajar rapi. Hanya saja, perlu perhatian lebih dalam upaya perawatannya. Pot-pot gantung di dinding taman juga ada. Namun, masih ada bagian yang masih kosong.

4. Kondisi Guru dan Siswa

a. Siswa

Sistem paralel di SDN Tukangan berimbang pada jumlah siswa. Jumlah siswa pada tahun ajaran 2014/2015 ada 308 orang,

terdiri dari 144 siswa laki-laki dan 164 siswa perempuan dengan rincian sebagai berikut.

- a. Siswa kelas IA dan IB : 41 orang
- b. Siswa kelas IIA dan IIB : 57 orang
- c. Siswa kelas IIIA dan IIIB : 49 orang
- d. Siswa kelas IVA dan IVB : 58 orang
- e. Siswa kelas VA dan VB : 51 orang
- f. Siswa kelas VIA dan VIB : 52 orang

Jumlah siswa yang banyak menunjukkan adanya beragam potensi yang dimiliki, baik akademik maupun non akademik. Namun demikian, hasil dokumentasi menunjukkan potensi siswa-siswi SDN Tukangan lebih menonjol di bidang olahraga dan kesenian.

b. Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan di SDN Tukangan berjumlah 25 orang dengan rincian 1 orang Kepala Sekolah, 21 orang guru (17 guru tetap dan 4 guru bantu), dan 3 karyawan (2 tenaga administrasi dan 1 penjaga sekolah). Guru-guru tersebut berkompeten di bidangnya dengan kualifikasi pendidikan yang tergolong baik. Empat belas guru berkualifikasi S1, dan lainnya DIII serta tidak disebutkan. Namun, ada beberapa wali kelas yang merupakan guru kurang

berkompeten di bidangnya karena bukan lulusan Sarjana Pendidikan.

B. Hasil Penelitian

1. Proses Pembelajaran di Kelas IIIB SD Negeri Tukangan

a. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari tanggal 20 April sampai dengan 30 April 2015 di kelas IIIB SD Negeri Tukangan mendapati bahwa guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sebelum memulai menyampaikan materi. Tujuan yang disampaikan dapat berupa tujuan akademis maupun tujuan non akademis. Tujuan akademik yang dimaksud adalah tujuan agar siswa mendapatkan nilai yang bagus sehingga tidak tinggal kelas. Tujuan non akademik maksudnya adalah tujuan penerapan materi pelajaran terhadap kehidupan nyata siswa. Guru tak hanya dalam penyampaian materi pelajaran saja guru menyampaikan tujuan pembelajaran, namun juga dalam setiap guru menyampaikan informasi ataupun memberikan perintah kepada siswa selalu disertai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IIIB SD Negeri Tukangan, guru mengutarakan bahwa :

“saya sangat mengusahakan untuk selalu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa baik diawal maupun

diakhir pelajaran. Hal ini karena harapannya siswa semangat dalam mengikuti pelajaran jika dia tau manfaatnya dari materi yang akan saya sampaikan itu. Tapi kadang saya lupa untuk menyampaikan tujuan pembelajarannya karena mungkin waktu yang *mepet* atau ya saya mungkin lupa”

b. Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi , materi yang diajarkan oleh guru dikemas secara menarik sehingga dapat mengambil perhatian siswa serta mewujudkan suatu suasana belajar yang menyenangkan. Secara keseluruhan materi yang diajarkan oleh guru tertuang pada RPP, dan juga termuat dalam buku paket pegangan siswa. Berbagai cara guru mengemas materi kedalam wadah yang menyenangkan. Hal yang dilakukan guru antara lain dengan melakukan permainan yang di dalamnya termuat materi , misalnya dalam observasi ke-6 tanggal 28 April 2015 saat pelajaran IPS materi mengenai “Uang Giral dan Uang Kartal” guru menggunakan permainan jual beli seperti layaknya suasana di dalam pasar. Penyampaian materi yang demikian ini, menjadikan siswa antusias terhadap pelajaran karena siswa diajak untuk bergerak.

Cara lain yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran adalah dengan mengajak siswa bernyanyi lagu yang ada kaitannya dengan materi yang sedang dibahas. Selain itu, guru terkadang juga menyampaikan materi dengan diberi nada,

sehingga muncul seperti lagu, meskipun nada tersebut muncul secara spontan namun siswa merasa tertarik dengan pembahasan guru.

Dalam wawancara antara peneliti dan guru, guru menyampaikan bahwa :

“kalau cara penyampaian materi saya lebih kepada meliat kebutuhan dan konsdisi siswa, mengingat siswa kelas 3 SD itu kan mood-nya masih labil, kalau dia sedang mau memperhatikan ya sangat mudah untuk mengontrolnya, tapi jika ada yang hatinya sedang tidak nyamanya itu yang membuat saya harus memutar otak bagaimana untuk memulai menyampaikan materi pelajaran. Jika menemui anak yang seperti itu biasanya saya tidak langsung memulai pelajaran, tapi saya awali dengan mengobrol dengan siswa atau sekedar nyanyi bersama. Anak kelas 3 itu kan masih sangat senang mbak kalau diajak nyanyi-nyanyi, lagu yang dia sudah tau maupun diajari lagu baru pasti semangat sekali anak. juga kalau misal sehabis istirahat atau olahraga itu, anak sudah capek kalau diajak serius membahas pelajaran pasti akan susah sekali menciptakan suasana kondusif, nah saat seperti itu biasanya menjadikan materi sebagai bahan obrolan santai dengan siswa, misalnya langsung saya kaitkan dengan kehidupan nyata siswa dengan bahasa yang ringan. Atau biasanya saya buatkan lagu dengan materi tersebut, ya lagu ringan spontan saja. Nah itu siswa tertarik ”

c. Subjek Belajar (Siswa)

Dalam kegiatan observasi selama proses pembelajaran di dalam kelas IIIB, peneliti menemukan bahwa siswa tergolong antusias serta aktif dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini dapat dilihat dari sikap mereka yang selalu aktif menanggapi setiap penjelasan yang diberikan oleh guru. Mereka

tidak segan untuk menyanggah, berpendapat dan bertanya kepada guru berkaitan dengan materi yang disampaikan guru. Antusias siswa meningkat ketika guru menyampaikan materi dengan gaya yang berbeda (tidak dengan ceramah), misalnya dengan permainan, eksperimen ataupun dengan lagu-lagu. Kedekatan antara guru dengan siswa membuat siswa nyaman saat proses pembelajaran sehingga mempermudah mereka menangkap materi pelajaran. Guru selalu melakukan pendekatan individual terhadap anak-anak di dalam kelas, sehingga guru mengetahui karakteristik dan kebutuhan masing-masing anak. Hal ini akan berpengaruh terhadap kenyamanan masing-masing anak sehingga mempermudah mereka untuk merespon dan menanggapi materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, beliau mengemukakan bahwa :

“Kalau menurut saya antusiasme siswa terhadap pelajaran itu dapat muncul kalau anak itu tertarik dan paham terhadap pelajaran kok, kalau siswa kok diajari dua sampai tiga kali tidak paham-paham biasanya siswa tidak akan tertarik dengan pelajaran itu. Jadi langkah awal saya sebelum memulai pelajaran itu adalah membuat anak itu nyaman dulu dengan materi yang akan saya sampaikan, apalagi kelas 3 itu masih kelas awal, sehingga membangun *mood* anak itu sangat saya perlukan disini”

d. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru dalam upaya menyampaikan materi pelajaran kepada siswa bersifat fleksibel dan spontan, artinya ketika memasuki kelas guru mengamati terlebih dahulu kondisi siswa, apakah siswa sedang lelah atau kurang siap dalam menerima pelajaran. Setelah guru mengetahui kondisi siswa, barulah guru memilih strategi pembelajaran yang kiranya dibutuhkan siswa pada saat itu. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan observasi pada hari Selasa tanggal 28 April 2015, yaitu ketika suasana kelas terasa capek karena jam sebelumnya adalah jam pelajaran olahraga, guru kemudian memilih strategi membaca dan berlomba paling keras membaca dia lah yang menang, sehingga siswa pun tidak mengeluarkan pikiran terlalu berat namun tetap ada materi yang diserap.

Dalam wawancara, guru mengatakan bahwa :

“Mengenai strategi dalam mengelola kelas, ya yang pertama saya lakukan adalah mengenal individu dari siswa saya di kelas IIIB, saya harus hafal dengan nama dan karakter si anak tersebut. Untuk selanjutnya ya sebiasa-biasanya saya *ngemong* anak, kalau mereka sedang capek saya harus bagaimana menyampaikan materi, kalau mereka sedang bosan saya harus bagaimana. Pada dasarnya sebagai guru kelas itu harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan terutama untuk anak usia kelas rendah.”

e. Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan dalam proses pembelajaran di kelas IIB, media pembelajaran yang dipilih guru guna mendukung proses pembelajaran adalah media sederhana. Guru memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar siswa agar semua siswa dapat dengan nyata menyentuh media tersebut dan tidak harus mengeluarkan dana yang banyak. Misalnya pada observasi ke-1 pada tanggal 20 April 2015, saat guru menjelaskan mengenai pelajaran Matematika materi "pecahan" kemudian meminta siswa menggambar menggunakan uang logam, sehingga semua siswa bisa menggambarkan bentuk lingkaran tanpa harus menggunakan jangka. Masih dalam pembahasan materi yang sama untuk memberikan gambaran nyata kepada anak mengenai cara menghitung pecahan guru menggunakan potongan kertas dari kertas bekas ang kemudian dibagi-bagi sesuai besar pecahan kemudian guru meminta siswa untuk mempraktekan masing-masing. Pada observasi ke-2 pada hari Rabu tanggal 22 April 2015 dalam pembelajaran PKn materi "Keragaman Budaya Indonesia" guru menggunakan media gambar baju adat dan rumah adat daerah yang ada di Indonesia. Gambar yang dibawa guru berupa poster berbagai rumah adat dan dipadukan dengan baju adat suatu daerah di Indonesia. Gambar yang dibawa oleh guru tersebut kemudian

ditempatkan dibagian belakang diding kelas agar jika suatu saat siswa ingin melihat dan memahami kembali dapat dengan mudah menemui. Dalam observasi ke-3 pada hari Kamis tanggal 23 April 2015 pada pelajaran Matematika materi “Luas dan keliling bangun datar” guru menggunakan benda-benda yang ada lingkungan kelas yang berbentuk persegi dan persegi panjang. Siswa diminta untuk memilih benda yang akan dihitung luas dan kelilingnya, misalnya meja, papan tulis, buku dan lain-lain. Pada observasi ke-6 pada saat pelajaran IPS materi “Uang Kartal dan Uang Giral” guru menggunakan uang asli uang dijadikan sebagai media nyata bentuk uang , serta guru meminta siswa untuk membuat uang mainan dari potongan kertas yang diberi nominal kemudian dijadikan sebagai bahan untuk mempraktekan jual beli dalam pasar.pada observasi kee-8 pada pelajaran Matematika materi “Waktu” guru menggunakan jam asli yang ada di dalam kelas untuk menunjukan beberapa contoh waktu dalam jam, serta menngajarkan kepada anak bagaimana cara membaca jam yang baik dan benar. Dalam proses pembelajaran, ada beberapa materi yang tidak menggunakan media di dalamnya hal ini dikarenakan materi yang cukup mudah dijelaskan dengan teori atau juga karena terkendala waktu.

Media yang digunakan guru dalam mendukung penyampaian materi pelajaran memang dirasa sangat sederhana, hal

ini juga didukung dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas, beliau mengatakan bahwa :

“Saya bukan orang yang rajin dan telaten dalam membuat media, media yang saya gunakan biasanya bersifat autodidak. Apa saja bahan yang ada di depan sayadan dirasa bisa digunakan sebagai media ya saya pakai, jadi yang ringan-ringan saja dan siswa mudah menjumpai. Tapi kalau yang harus rumit, yang saya harus membuat dirumah diwarna-warna atau mahal, jujur saja saya kurang telaten. Justru malah siswa yang saya minta bawa atau buat, agar siswanya lebih memahami kalau menyentuh dan berproses sendiri”

f. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dari awal jam pelajaran hingga akhir kegiatan pelajaran, guru selalu mengusahakan untuk memberikan evaluasi kepada siswa. Evaluasi yang dilaksanakan oleh guru dapat dilakukan di awal maupun di akhir pelajaran. Jenis evaluasi yang dipilih oleh guru dapat berupa tes lisan (tanya jawab atau mencongak) dan juga tes tertulis (penugasan). Evaluasi ini digunakan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan belajar siswa. Hampir di setiap pertemuan guru selalu melaksanakan evaluasi, jika tidak dilaksanakan evaluasi itu mungkin hanya terkendala waktu. Guru juga kerap sekali memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah dan memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap belajar untuk mempersiapkan pelaksanaan Ulangan Kenaikan Kelas. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan guru yang mengatakan bahwa :

“evaluasi itu biasanya saya kalau penugasan diakhir pemberian materi ya, ya kadang mengerjakan soal yang sudah ada di buku atau kadang soal saya tulis di papan tulis,, setelah itu saya minta anak untuk mengoreksi bersama. Nnanti akan kelihatan bagian mana yang siswa belum memahami , nanti baru kita bahas lagi”

g. Komponen Penunjang

Berbagai komponen penunjang tersedia dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas IIIB antara lain, buku paket pegangan siswa, RPP, silabus, serta berbagai fasilitas belajar yang lainnya. Materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran secara keseluruhan telah tercantum dalam RPP yang telah dibukukan oleh guru dan dibuat rancangan pembelajaran selama 1 semester. Dalam pelaksanaan pembelajaran sebenarnya materi telah sesuai dengan pembelajaran hanya saja terkendala waktu, karena pelaksanaan observasi dilakukan di akhir semester sehingga materi telah diselesaikan dan hanya mengulang materi saja. Model dan strategi pembelajaran juga telah berbeda dari RPP, hal ini karena guru menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

Sekolah meminjamkan buku paket pegangan siswa sebagai fasilitas belajar bagi siswa. Ada 6 buku paket yang dipinjamkan kepada siswa, antara lain Matematika, Bahasa Indonesia, PKn, IPA, IPS dan Agama. Semua siswa mendapatkan pinjaman buku masing-masing, sekolah memberikan kebijakan bahwa buku paket

boleh dibawa pulang untuk belajar namun siswa harus menjaga buku tersebut tidak boleh di corat-coret atau dirusak.

Dalam wawancara guru juga mengatakan bahwa :

“.... untuk buku pegangan diusahakan siswa harus punya masing-masing dan diperbolehkan dibawa pulang agar sebagai bahan siswa untuk belajar dirumah, kalau lusuh ya wajar namanya juga dipakai berkali-kali pasti lusuh...”

h. Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diterima oleh peneliti, yaitu berupa 1 RPP dalam 1 semester, guru telah mencantumkan metode yang bervariasi dalam rancangan pembelajarannya. Metode yang dicantumkan guru antara lain cermah, demonstrasi, tanyajawab dan lain-lainnya. Pemilihan metode tentunya disesuaikan dengan materi yang hendak disampaikan oleh guru. Hal ini di dukung berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan (kelas IIIB SD N Tukangan) dalam proses pembelajarannya guru melakukan variasi metode, hanya saja guru juga telah mengembangkan metode yang telah di cantumkan dalam RPP. Pengembangan metode tersebut tentu didasarkan pada kemampuan dan kebutuhan siswa. Sebagai contoh, pada observasi ke-1 hari Senin tanggal 20 April 2015 guru menyampaikan pelajaran dengan menggunakan metode diskusi, selain itu guru juga menggunakan metode permainan dalam memancing motivasi anak dalam menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pecahan

dalam pelajaran Matematika. Dalam observasi ke-6 guru juga melakukan pengembangan metode pelajaran yaitu dengan memilih metode sosiodrama dalam penyampaian materi “Uang Kartal dan Uang Giral” mata pelajaran IPS. Di dalam pelaksanaannya guru meminta siswa untuk memerankan cerita seolah-oleh tercipta situasi seperti keadaan dalam pasar, ada penjual dan pembeli. beberapa siswa ada yang menjual barang dan siswa lainnya membeli. Uang yang digunakan dalam transaksi adalah uang mainan yang terbuat dari kertas dan diberi nominal. Selama proses pembelajaran tersebut berlangsung, siswa terlihat sangat senang dan antusias dalam memainkan peran.

Pada observasi ke-7 hari Rabu tanggal 29 Mei 2015 guru memilih metode mendongeng dalam penyampaian materi “Saling Menghargai” pelajaran PKn. Guru mendongeng cerita yang di dalamnya berisi amanat betapa pentingnya memiliki sikap saling menghargai dalam kehidupan sosial. Dalam dongengnya, guru mengambil contoh nama anak-anak kelas IIIB dalam pemeran di dogeng tersebut, dengan begitu siswa sangat tertarik dengan dongeng yang dibacakan oleh guru. Pada observasi ke-8 hari Kamis tanggal 30 April 2015 guru memilih metode eksperimen sederhana dalam penyampaian materi “Waktu” pelajaran Matematika. Guru menggunakan jam dinding yang ada di kelas untuk memberikan

contoh kepada anak cara membaca jam yang baik dan benar, kemudian untuk contoh yang selanjutnya guru meminta salah satu siswa untuk memutar jarum jam dan meminta anka lain untuk membaca jam tersebut, kegiatan yang seperti itu dilakukan oleh guru selama beberapa kali hingga anak merasa terbiasa dengan membaca jam dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara, guru mengemukakan bahwa:

“....metode yang saya terapkan selama pembelajaran itu biasanya yang umum dan campuran, namun tetap ada ceramah untuk menjelaskan teori yang melandasi materi , tanya jawab, dan diskusi seperti yang sudah ada dalam RPP, palinggan saya menambahkan sebutuhnya siswa saja, kalaupun misal harus keluar kelas ya saya ajak siswa untuk keluar kelas...”

i. Tahapan Prainstruksional

Dalam melaksanakan observasi oleh peneliti selama awal pelajaran hingga akhir pelajaran, peneliti melihat bahwa tahapan prainstruksional (tahapan awal pelajaran) dilakukan oleh guru secara rutin dan runtut. Secara umum, guru pertama kali meminta krtua kelas untuk memimpin berdoa dan memberikan salam kepada guru. Kemudian guru melakukan presensi kehadiran siswa, guru memanggil nama siswa satu persatu. Setelah itu guru menunjuk siswa lain untuk maju ke depan kelas untuk memimpin kelas menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya” yang di putar melalui *speaker* sekolah dan dilanjutkan dengan lagu Nasional lainnya.

Guru menyampaikan maksud dan tujuan guru meminta siswa secara bergiliran untuk maju ke depan memimpin lagu adalah agar melatih keberanian siswa maju di hadapan umum, serta agar siswa sudah siap jika kelak di kelas 4 diminta untuk menjadi petugas upacara.

Guru juga telah membiasakan siswa untuk menabung terlebih dahulu kepada guru kelas diawal pelajaran. Kegiatan menabung ini dilakukan oleh siswa seminggu 2x yaitu pada hari senin dan kamis. Tahapan awal pembelajaran juga diisi oleh guru dengan menanyakan kepada siswa pelajaran yang akan dipelajari pada hari itu dan materi apa yang telah dipelajari oleh mereka pada pertemuan sebelumnya, hal ini dilakukan guru untuk mengetahui daya ingat anak terhadap pelajaran yang sudah diajarkan.

j. Tahapan Instruksional

Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran di kelas IIIB, tahapan inti selalu diawali guru dengan menanyakan materi atau pembahasan pada pertemuan sebelumnya, dengan ini guru dapat memeriksa kesiapan siswa dalam menghadapi pelajaran pada pertemuan kali ini sekaligus memeriksa apakah anak belajar tidak dirumah. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab mengenai pelajaran pada pertemuan sebelumnya, hal ini dilakukan agar guru

dapat mengetahui kemampuan daya ingat anak terhadap materi pelajaran.

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru selalu mengusahakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, hal ini ditunjukan guru dengan membungkus materi pelajaran dengan hal yang se-menarik mungkin, agar siswa tergugah untuk fokus terhadap pembelajaran. Pemilihan metode oleh guru juga disesuaikan dengan materi pelajaran dan juga kondisi dan kebutuhan siswa. metode ceramah selalu dipilih guru untuk mengawali pelajaran karena metode ini digunakan untuk menyampaikan teori yang melandasi suatu materi yang disampaikan kepada siswa, baru setelah itu guru mengkombinasikan dengan metode-metode yang lainnya. Hal ini didukung dengan hasil wawancara guru yang menyatakan bahwa:

“untuk tahapan inti pembelajaran biasanya saya mengawali dengan menanyakan kepada siswa pelajaran pada pertemuan sebelumnya sampai mana, kemudian saya sedikit tanya jawab dengan siswa yang saya tunjuk tentang materi yang saya ajarkan pada pertemuan sebelumnya, hal ini bisa memastikan anak belajar di rumah . Dengan cara saya tunjuk seperti ini anak akan menjadi malu jika tidak bisa menjawab, oleh karena itu anak termotivasi untuk belajar. memasuki pelajaran inti biasanya saya ceramah untuk menjelaskan materi yang ada pada buku referensi, saya kaitkan langsung dengan kehidupan di sekitar siswa agar siswa dapat dengan mudah untuk memahami...”

k. Tahapan Evaluasi

Selama kegiatan observasi berlangsung, peneliti mengamati bahwa dalam setiap pembelajaran guru selalu mengusahakan untuk melakukan evaluasi kepada siswa. Guru selalu melakukan evaluasi baik di tengah maupun diakhir pelajaran. Jenis evaluasi yang dipilih oleh guru dapat berupa tes lisan (bertanya jawab/mencongak) ataupun juga tes tertulis (resitasi/penugasan) kemudian dikoreksi pada saat itu juga, agar guru dapat langsung mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar siswa. jika dalam hasil evaluasi masih ditemukan anak dengan nilai dibawah rata-rata, maka guru tidak segan untuk memberikan kembali mengenai bagian materi yang anak belum paham.

Guru juga kerap kali memberikan tindak lanjut berupa penugasan diruamah (PR) kepada siswa, agar siswa tetap belajar dan membuka kembali pelajaran yang telah dipelajari pada hari itu ditumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, beliau mengatakan bahwa:

“evaluasi itu biasanya saya kalau penugasan di akhir pemberian materi ya, ya kadang mengerjakan soal yang sudah ada di buku atau kadang soal saya tulis di papan tulis, setelah itu saya minta anak untuk mengoreksi bersama. Nanti kelihatan bagian mana siswa belum memahami, nanti baru kita bahas lagi. Terkadang juga saya berikan PR agar siswa tetap membuka buku di rumah.”

2. Daya Ingat (*Memory*) Siswa di Kelas IIIB SD Negeri Tukangan

Pengukuran memori kerja dalam pembelajaran biasanya terjadi ketika guru menjelaskan materi secara keseluruhan, kemudian setelah selesai menjelaskan guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang baru saja disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan, pengukuran memori dapat dilihat dari awal pelajaran ketika guru menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Selain itu di akhir pelajaran guru juga melakukan refleksi kepada siswa mengenai materi yang telah diberikan kepada siswa, guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan pada pertemuan kali itu. evaluasi dapat berupa tanya jawab ataupun juga penugasan. Dengan pemberian evaluasi ini guru mendapatkan gambaran sejauh mana daya ingat anak terhadap pembahasan di hari itu. Guru harus mengoptimalkan memori jangka panjang yang ada pada diri anak guna mendukung prestasi siswa. Berbagai upaya telah dilakukan guru untuk menunjang keunggulan daya ingat anak, antara lain dengan penggunaan metode pembelajaran yang menarik, media pendukung pembelajaran, serta suasana belajar yang membuat anak merasa nyaman dan senang.

Berdasarkan hasil wawancara, guru mengatakan bahwa :

“...saya rasa hampir sama dengan yang tadi, jika tidak diulang atau tidak diberikan penguatan daya ingat terbatas, makanya selain ibu minta anak-anak untuk mendengarkan ibu juga meminta anak untuk mencatat hal yang penting agar mereka semakin ingat.”

C. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, merupakan suatu prosedur penelitian dengan teknik wawancara dengan guru kelas, observasi langsung ke lapangan, dan didukung dengan dokumentasi berupa RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran) dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keunggulan daya ingat anak dalam pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan.

Siswa kelas IIIB SD negeri Tukangan berada pada usia 8-10 tahun, dimana menurut Kartini dan Kartono anak usia sekolah dasar berada pada rentang umur 6-12 tahun. Menurut Abu Ahmadi anak pada usia sekolah dasar memiliki kekuatan daya ingat yang paling tinggi diantara usia-usia lain. Dalam usia ini, anak mampu memuat jumlah materi paling banyak. Namun demikian, tidak semua informasi dapat diingat dengan baik oleh siswa, hanya informasi yang menarik, berkesan dan menggugah emosi anaklah yang dapat disimpan dalam memori jangka panjang bahkan permanen.

Jika bicara tentang daya ingat (memori) anak di sekolah dasar, tentunya sangat berkaitan dengan pemahaman anak terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tentunya juga akan menunjang indeks prestasi belajar siswa. Oleh

karena itu, guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta menarik minat bagi anak untuk mengikuti proses belajar dan juga mengemas materi pelajaran kedalam wadah yang mengesankan bagi anak. Hal ini dilakukan agar guru mampu menciptakan daya ingat yang kuat bagi anak terhadap materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

Menurut Sugihartono, pembelajaran di sekolah dasar, harus memenuhi beberapa komponen yang digunakan untuk memperlancar jalannya pembelajaran dikelas serta meningkatkan kualitas dari pembelajaran tersebut. Komponen tersebut antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, subjek belajar (siswa), strategi pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi dan tindak lanjut serta komponen penunjang lainnya (RPP, silabus, buku paket, fasilitas belajar, dll.). Sebagai seorang guru tentulah menginginkan hasil pembelajaran yang berkualitas. Oleh karenanya dalam menjalankan proses pembelajaran harus memperhatikan kesiapan dari komponen pembelajaran tersebut.

Keterkaitan keunggulan daya ingat siswa kelas IIIB dapat dilihat dari proses pembelajaran di SD Negeri Tukangan melalui teknik pengumpulan data yang berupa observasi dan wawancara serta didukung oleh hasil dokumentasi yang tersaji pada lampiran 5 , yang telah peneliti deskripsikan sebagai berikut :

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan merupakan sasaran akhir dari setiap kegiatan pembelajaran.

Sugihartono berpendapat bahwa tujuan merupakan sebuah keluaran (output) yang dapat dicapai atau ditingkatkan sebagai hasil kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran yang terjadi di kelas IIIB SD N Tukangan, guru selalu mengupayakan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran sering kali disampaikan di awal pelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa mengetahui manfaat dari materi yang akan mereka pelajari serta memahami seberapa penting mereka mempelajari materi tersebut. Dengan demikian diharapkan siswa akan lebih menghayati materi yang mereka pelajari sehingga materi akan terekam dalam memori anak dan menunjang pencapaian prestasi belajar mereka. Hal ini di dukung dengan hasil wawancara dengan guru kelas IIIB yang mengatakan bahwa :

“Ya untuk penyampaian tujuan pembelajaran kepada siswa,saya rasa ya sama dengan sewajarnya guru-guru lain. Namun saya sangat mengusahakan untuk selalu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa baik diawal maupun diakhir pelajaran. Hal ini karena harapannya siswa jadi semangat dalam mengikuti pelajaran jika dia tahu manfaat dari materi yang saya sampaikan itu. Tapi kadang saya lupa untuk menyampaikan tujuan pembelajaran karena mungkin waktu yang *mepet* atau ya mungkin saja saya lupa”

Tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat berupa tujuan akademis maupun tujuan non-akademis. Yang dimaksud dengan tujuan akademis adalah tujuan agar siswa mendapatkan nilai yang bagus

serta memenuhi pencapaian hasil belajar, sedangkan tujuan non-akademis adalah tujuan agar materi yang dipelajari dapat bermanfaat di kehidupan nyata siswa.

b. Materi Pembelajaran

Materi pelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran, karena materi pelajaran akan memberikan bentuk dan warna dari kegiatan pembelajaran. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru kelas IIIB, beliau mengatakan bahwa :

“Kalau cara penyampaian materi saya lebih kepada melihat kebutuhan dan kondisi siswa, mengingat anak kelas 3 SD itu kan *mood* nya masih labil ya, kalau dia sedang mau memperhatikan ya sangat mudah untuk mengontrolnya, tapi jika ada yang sedang hatinay tidak nyaman ya itu yang membuat saya harus memutar otak bagaimana untuk memulai menyampaikan pembelajaran. Jika menemui anak yang seperti itu biasanya saya tidak langsung memulai pelajaran, tapi saya awali dengan mengobrol dengan siswa atau ya sekedar nyanyi seperti itu. Anak kelas 3 itu kan masih senang banget mbak kalau diajak nyanyi-nyanyi, nyanyi yang dia sudah tau maupun diajari lagu baru gitu pasti semangat sekali anak. Juga kalau misal sehabis istirahat atau olahraga itu, anak sudah capek kalau diajak serius membahas pelajaran pasti susah sekali menciptakan suasana yang kondusif, nah saat seperti itu biasanya memjadikan materi sebagai bahan untuk mengobrol santai dengan siswa, misalnya langsung saya kaitkan dengan kehidupan nyata siswa dengan bahasa yang ringan. Atau bisanya saya buatkan lagu dari materi itu, ya lagu ringan spontan saja. Nah itu siswa akan tertarik.”

Sesuai dengan hasil observasi di lapangan , penyampaian materi pembelajaran oleh guru kepada siswa di kelas IIIB SD N Tukangan dikemas oleh guru secara menarik dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat dilihat dari cara guru menyampaikan materi diselingi dengan

permainan, lagu dan lain-lain. Guru sering kali membuat permainan-permainan kecil yang di dalamnya terselip materi pelajaran, sehingga siswa sangat aktif dalam melakukan permainan dan tanpa terasa mereka sudah belajar dari permainan tersebut. Terkadang guru juga menyelipkan lagu yang berkaitan dengan materi di sela-sela penyampaian materi , hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa jemu dengan proses pembelajaran. model penyampaian lain yang dilakukan oleh guru adalah dengan cara membuat lagu yang di dalamnya berisi dengan materi pelajaran, lagu yang dipilih biasanya lagu yang sudah familiar untuk siswa maupun lagu dengan nada sendiri secara spontan. Usaha guru untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan agar siswa terkesan dengan materi yang disampaikan oleh guru dan tersimpan dalam memori anak. Hal ini sesuai dengan pendapat dari ahli psikologi, Gunawan Adi yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap penyimpanan informasi jangka panjang adalah jika informasi tersebut terkesan serta membangkitkan emosi.

Materi yang disampaikan oleh guru secara keseluruhan ada pada RPP , hanya saja ada perbedaan pada waktu. Hal ini dikarenakan sekolah sudah sampai pada akhir semester dan semua materi telah selesai dipelajari, sehingga untuk saat itu hanya melakukan pengulangan materi saja.

c. Subjek Belajar (Siswa).

Subjek belajar dalam proses pembelajaran adalah siswa. Siswa dikatakan sebagai subjek karena siswa adalah individu yang melakukan proses belajar mengajar. Oleh karenanya diperlukan partisipasi aktif dari siswa dalam kegiatan pembelajaran. Partisipasi aktif dari siswa dipengaruhi oleh faktor kemampuan yang telah dimiliki hubungannya dengan materi yang akan dipelajari, sehingga kemampuan guru dalam mengemas materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap partisipasi aktif siswa terhadap proses pembelajaran. Dalam pembelajaran di kelas IIIB guru selalu mengusahakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Guru juga selalu berusaha untuk bersikap akrab dengan siswa, serta mengenal karakteristik tiap-tiap individu siswa agar tercipta suasana yang harmonis dan nyaman di dalam lingkungan kelas. Hal ini sesuai dengan teori Dryden& Vos yang menyatakan bahwa semangat belajar muncul ketika suasana begitu menyenangkan dan belajar akan efektif bila seseorang dalam keadaan gembira dalam belajar.

Dalam wawancara dengan guru kelas IIIB, beliau mengatakan bahwa :

“Kalau menurut saya antusiasme siswa terhadap pelajaran itu dapat muncul kalau anak itu tertarik dan paham terhadap pelajaran kok, kalau siswa kok diajari dua sampai tiga kali tidak paham-paham biasanya siswa tidak akan tertarik dengan pelajaran itu. Jadi langkah awal saya sebelum memulai pelajaran itu adalah membuat anak itu nyaman dulu dengan

materi yang akan saya sampaikan , apalagi kelas 3 itu masih kelas awal, sehingga membangun *mood* anak itu sangat saya perlukan disini.”

Hal ini tentu menunjukan adanya usaha dari guru untuk menciptakan suasana belajar yang membuat siswanya nyaman dan terkesan terhadapa pembelajaran sehingga terbangun mood untuk fokus terhadap pelajaran sehingga materi yang disampaikan terekam dalam memori anak.

d. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pola umum mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penerapan strategi pembelajaran guru perlu memilih model-model pembelajaran yang tepat, metode mengajar yang sesuai dan teknik-teknik mengajar yang menunjang pelaksanaan metode mengajar. Strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru kelas IIIB SD N Tukangan tergolong bervariasi dan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswanya. Guru dituntut untuk dapat membaca kondisi siswa serta model belajar yang dibutuhkan siswa kemudian guru menjodohkan model pembelajaran yang seperti apa yang tepat untuk keadaan siswa saat itu.

Pemilihan strategi oleh guru sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan prestasi belajar siswa, karena jika guru kurang tepat dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran dikhawatirkan siswa menjadi

bosan terhadap pelajaran dan tentunya akan mengganggu konsentrasi dalam belajar. Dalam wawancara, guru mengatakan bahwa :

“Mengenai strategi dalam mengelola kelas, ya yang pertama saya lakukan adalah mengenal individu dari siswa saya di kelas IIIB, saya harus hafal dengan nama dan karakter si anak tersebut. Untuk selanjutnya ya sebisa-bisanya saya *ngemong* anak, kalau mereka sedang capek saya harus bagaimana menyampaikan materi, kalau mereka sedang bosan saya harus bagaimana. Pada dasarnya sebagai guru kelas itu harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan terutama untuk anak usia kelas rendah.”

Hal ini menunjukkan bahwa sebagai seorang guru seharusnya bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran namun juga harus dipikirkan bagaimana upaya yang dilakukan agar materi yang dibahas sampai ke memori anak dalam jangka waktu yang lama bahkan selamanya.

e. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat/wahana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran. Media pembelajaran juga digunakan guru untuk menarik perhatian siswa terhadap pembahasan materi pelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, diharapkan siswa menjadi terfokus terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru, selain itu juga pembahasan yang disampaikan oleh guru terkesan dan dikenang oleh siswa sehingga informasi tersebut dapat tersimpan dalam memori jangka panjang.

Dalam pembelajaran di kelas IIIB SD N Tukangan, penggunaan media juga seringkali dipilih oleh guru. Media yang dipilih oleh guru biasanya bersifat sederhana dengan memanfaatkan benda-benda yang ada di lingkungan kelas dan mudah dijangkau oleh siswa, misalnya papan tulis, meja, jam dinding, uang logam, dan lain-lain. Alasan guru memilih media yang sederhana tersebut adalah agar semua siswa dapat memegang dan merasakan sendiri media tersebut, sehingga diharapkan dengan siswa merasakan dan bereksperimen langsung, siswa dapat lebih memahami dan menghayati materi pelajaran yang bersangkutan. Hal ini ditegaskan oleh guru dalam wawancara yang mengatakan bahwa :

“Saya bukan orang yang rajin dan telaten dalam membuat media, media yang saya gunakan biasanya bersifat autodidak. Apa saja bahan yang ada di depan sayadan dirasa bisa digunakan sebagai media ya saya pakai, jadi yang ringan-ringan saja dan siswa mudah menjumpai. Tapi kalau yang harus rumit, yang saya harus membuat dirumah diwarna-warna atau mahal, jujur saja saya kurang telaten. Justru malah siswa yang saya minta bawa atau buat, agar siswanya lebih memahami kalau menyentuh dan berproses sendiri.”

Pada dasarnya fungsi dari media adalah untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran. Namun, media dapat dijadikan sebagai alternatif cara agar siswa menjadi tertarik dan fokus terhadap pembelajaran. Jika anak sudah tertarik dengan materi yang disampaikan, tentunya materi tersebut akan terkenang dan disimpan dan memori anak.

f. Evaluasi

Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran, biasanya dilihat dari hasil evaluasi yang dicapai oleh siswa. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi kita juga dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran. Evaluasi yang dipilih oleh guru dalam pembelajaran di kelas IIIB dilakukan di tengah pelajaran maupun diakhir pelajaran. Di tengah pelajaran biasanya dilakukan guru dengan cara tanya jawab dengan siswa tentang materi yang sudah diajarkan, tanya jawab dilakukan dengan cara lisan atau *mencongak*. Evaluasi yang dilakukan di akhir pelajaran biasanya dengan cara penugasan kepada siswa untuk mengerjakan soal yang ada di buku paket ataupun soal yang dituliskan oleh guru di papan tulis. Hal ini ditegaskan oleh guru dalam wawancara dengan peneliti yang mengatakan bahwa :

“Evaluasi itu biasanya saya beri penugasan di akhir pemberian materi, kadang mengerjakan soal yang ada di buku atau kadang soal saya tulis di papan tulis, setelah itu saya minta anak untuk mengoreksi bersama. Nanti akan kelihatan bagian mana yang belum dipahami oleh anak baru kita bahas lagi. Terkadang juga saya berikan PR agar siswa tetap membuka materi yang sudah diajarkan.”

Pemberian evaluasi penting bagi guru agar dapat mengukur keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas. Dengan adanya

evaluasi, guru dapat mengetahui materi yang belum dipahami oleh siswa kemudian mengulang materi tersebut kembali. Hal ini didukung dengan teori Sugihartono yang menyatakan bahwa jika suatu informasi sangat berarti atau cenderung diulang-ulang maka akan tersimpan dalam memori anak.

g. Komponen Penunjang

Komponen penunjang yang dimaksud dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran, bahan pelajaran dan semacamnya. Didalam kelas IIIB terdapat RPP dan silabus sebagai bahan pelajaran. RPP dibuat guru secara dibukukan dan berisi rencana pembelajaran selama 1 semester. Secara keseluruhan, materi yang diajarkan oleh guru kepada siswa di kelas IIIB tercantum pada RPP yang telah disusun oleh guru, hanya saja ada berbagai perbedaan pada metode dan waktu penyampaian materi, hal ini karena masa observasi peneliti ada pada masa akhir semester sehingga materi yang diajarkan adalah materi pengulangan karena semua materi telah selesai dibahas. Dalam melakukan pembelajaran, guru juga selalu berpegang pada silabus yang disediakan oleh sekolah.

Sebagai fasilitas belajar bagi siswa, sekolah memberikan bantuan peminjaman buku paket yang diperkenankan untuk dibawa pulang oleh siswa sebagai bahan belajar siswa di sekolah maupun dirumah. Selain itu,

sekolah juga memberikan fasilitas berupa alat peraga pembelajaran yang disimpan pada ruang guru dan juga ada beberapa di kelas-kelas.

Pada dasarnya komponen penunjang tersebut berfungsi untuk memperlancar, melengkapi dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran. Sehingga sebagai salah satu komponen pembelajaran guru perlu memperhatikan, memilih dan memanfaatkannya.

h. Metode Pembelajaran

Metode pelajaran adalah cara penyampaian materi pelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Ada berbagai macam metode yang dapat dililih oleh guru yang tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dalam wawancara, guru mengatakan bahwa “

Metode yang saya terapkan selama pembelajaran itu biasanya yang umum dan campuran sih, tetap ada ceramah untuk menjelaskan, tanya jawab, diskusi ya seperti yang sudah ada di RPP, paling ya tambahan sebutuhnya siswa aja mbak , kalau misal harus keluar kelas ya saya ajak keluar kelas. Yang pasti juga harus disesuaikan saja dengan materi, pernah kalau IPA itu saya memilih eksperimen kecil, siswa dilatih melakukan percobaan.”

Dalam pembelajaran di kelas IIIB guru telah menggunakan berbagai macam metode. Guru tetap menggunakan metode yang paling umum yaitu metode ceramah yang digunakan sebagai pengantar penjelasanatau pengantar pada kegiatan awal atau pembuka pelajaran. Guru juga menggunakan metode tanya jawab untuk kegiatan evaluasi kepada siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam pelajaran IPS guru

memilih metode sosiodrama untuk menyampaikan materi, metode ini dipilih oleh guru agar siswa lebih memahami makna, definisi, fungsi, serta pengaplikasian uang giral dan uang kartal. Selain itu, guru seringkali menggunakan metode diskusi dalam pelajaran, hal ini dilakukan guru agar siswa dapat berkerja secara kelompok dan bertukar pikiran dengan temannya serta belajar untuk menghargai pendapat dari orang lain sehingga pengetahuan anak semakin bertambah. Masih banyak lagi metode-metode yang dipilih guru untuk menyampaikan materi pelajaran di kelas IIIB. Pemilihan metode pembelajaran sangat menunjang kenyamanan belajar bagi anak , karena jika metode yang dipilih oleh guru dapat dengan keutuhan siswa maka siswa akan menjadi nyaman dan fokus terhadapa materi yang disampaikan oleh guru dan diharapkan dapat menunjang kekuatan siswa untuk mengingat materi pelajaran. Pemilihan metode tentunya disesuaikan dengan materi pelajaran serta kondisi dan kebutuhan siswa karena pada dasarnya setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

i. Tahapan Prainstruksional

Tahapan praintruksional adalah tahapan yang ditempuh guru pada saat memulai proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIIB, guru mengatakan bahwa :

“awal pelajarra ya seperti yang Mbak Rizka lihat saat observasi, saya masuk itu pasti ketua kelas sudah maju ke depan kelas , lalu mengetuk meja 2x itu kode untuk mengucap salam kepada guru, kemudian mengetuk lagi 3x itu tandanya berdoa,

selanjutnya biasanya presensi kehadiran siswa, setelah itu saya menunjuk siswa untuk memimpin lagu karena nanti 5 menit setelah masuk kelas biasanya dari sekolah memutar lagu indonesia raya lewat speaker di luar kelas. Siswa yang saya tunjuk secara bergantian setiap harinya, memang saya tunjuk secara bergantian agar melatih mereka untuk berani tampil dihadapan umum. Setelah menyanyi biasanya saya mengobrol santai dulu dengan anak-anak , kadang mengobrol tentang mereka di rumah atau kegiatan diluar sekolah, jadi tidak langsung membahas tentang materi pelajaran.”

Dalam pembelajaran di kelas IIIB, pelaksanaan tahap prainstruksional berjalan dengan sukses dan rutin. Tahapan yang dilalui oleh guru antara lain memimpin anak untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa serta kondisi kelas. Setiap awal pembelajaran, sekolah selalu mewajibkan siswanya untuk menyanyikan lagu “Indonesia Raya” yang diputar melalui speaker sekolah, kemudian guru meminta salah satu siswaa untuk memimpin temannya menyanyikan lagu “Indonesia Raya”, siswa yang dipilih oleh guru adalah secara acak dan bergiliran setiap harinya. Hal ini dilakukan guru agar menciptakan karakter anak untuk berani maju ke depan publik. Dalam tahapan ini, seringkali guru mengisi dengan mengobrol dengan anak mengenai kesehariannya ketika dirumah kemaren, menanyakan apakah anak belajar atau tidak dirumah. Guru juga menanyakan terlebih dahulu kepada siswa tentang pelajaran yang akan dipelajari pada hari itu. hal ini dilakukan oleh guru agar mengecek kesiapan dan konsertrasi anak dalam persiapan belajar pada hari itu. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Nana Sudjananyang menyatakan bahwa tujuan dari tahapan prainstruksional adalah mengungkap kembali

tanggapan siswa terhadap bahan yang diterimanya dan menumbuhkan kembali kondisi belajar dalam hubungannya dengan pelajaran hari itu.

j. Tahapan Instruksional

Tahapan intruksional adalah tahapan memberikan bahan pelajaran yang telah disusun guru sebelumnya. Dalam pelaksanaannya guru menggunakan berbagai strategi, metode, dan media belajara dalam mendukung penyampaian materi agar dapat diterima dengan mudah oleh siswa. guru selalu mengupayakan untuk menyampaikan materi dengan menyenangkan bagi siswa agar dapat terkesan dan tersimpan dalam memori jangka panjang oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, guru mengatakan bahwa :

“Untuk tahapan inti pembelajaran biasanya saya mengawali dengan menanyakan kepada siswa pelajaran pada pertemuan sebelumnya sampai mana, kemudian saya sedikit tanya jawab dengan siswa yang saya tunjuk tentang materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya, hal ini bisa untuk memastikan anak belajar di rumah, dengan saya tunjuk secara acak seperti itu anak menjadi malu kalau tidak bisa menjawab, sehingga untuk selanjutnya dia akan belajar lagi dirumah. Kemudian memasuki pelajaran ya biasanya saya tetap ceramah ya menjelaskan materi yang ada di buku, saya langsung kaitkan dengan kehidupan disekitar kehidupan siswa agar siswa dapat mudah untuk memahami. Kalau memungkinkan ya saya gunakan metode-metode lain yang sifatnya menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan itu tadi.”

Guru mengawali tahapan inti pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya kemudian guru sedikit memberikan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang sudah dipelajari pada pertemuan

sebelumnya tersebut. Hal ini dilakukan oleh guru untuk menggali sejauh mana daya ingat siswa terhadap materi pelajaran, selain itu langkah ini juga dapat digunakan oleh guru untuk memastikan bahwa anak dirumah membuka kembali materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru di sekolah. Pada tahapan inti yang selanjutnya, guru menyampaikan materi yang dikemas secara menyenangkan dan menarik bagi siswa, misalnya dengan dimasukkan kedalam permainan atau lagu. Guru menggunakan permainan yang di dalamnya mengandung inti materi pelajaran, atau guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu yang berkaitan dengan materi ditengah-tengah penyampaian materi agar siswa tidak merasa bosan dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pada tahapan intruksional inilah sesungguhnya pokok pelajaran yang harus masuk kedalam memori siswa, sehingga sebagai seorang guru harus memilih strategi pembelajaran yang mengena bagi anak dan dapat tersimpan dalam memori anak.

k. Tahapan Evaluasi

Tahap akhir dari pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai penilaian ketercapaian proses belajar mengajar. Dalam wawancara, guru mengatakan bahwa :

“Evaluasi itu biasanya saya kalau penugasan di akhir pemberian materi ya, ya kadang mengerjakan soal yang sudah ada di buku atau kadang soal saya tulis di papan tulis, setelah itu saya minta anak untuk mengoreksi bersama. Nanti kelihatan bagian mana siswa belum memahami, nanti baru kita bahas lagi.

Terkadang juga saya berikan PR agar siswa tetap membuka buku di rumah.”

Berdasarkan hasil observasi, tahapan ini yang terjadi di dalam kelas IIIB dilakukan pada tengah pelajaran maupun di akhir pelajaran, namun tahap ini paling sering muncul di akhir pelajaran. Guru biasanya memberikan penugasan kepada siswa untuk mengerjakan soal yang ada di buku paket maupun soal yang dibuat oleh guru, setelah itu siswa diberi waktu untuk menyelesaiakannya. Setelah semua selesai guru membimbing siswa untuk mengoreksi jawaban dari soal tersebut. Dari hasil penugasan tersebut akan terlihat anak yang belum menguasai pelajaran, serta bagian mana dari materi yang belum dipahami oleh siswa. Jika guru menemui ada anak yang lemah di bagian materi tertentu, maka guru melakukan pengulangan penyampaian materi hingga semua siswa dirasa menguasai materi yang diberikan oleh guru. Guru juga kerap kali memberikan tugas rumah kepada siswa dengan alasan agar siswa tetap termotivasi untuk mengulang kembali materi yang telah disampaikan oleh guru di sekolah. Pengulangan informasi secara terus menerus akan membantu anak untuk lebih mudah memasukkan informasi tersebut ke dalam memori jangka panjang. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Sugihartono yang menyatakan bahwa :Jika suatu informasi sangat berarti atau cenderung diulang-ulang maka akan tersimpan dalam memori anak.

Sebagai seorang guru selalu dituntut untuk mampu dan dapat mengetur waktu dan kegiatan secara fleksibel, sehingga ketiga tahapan

pembelajaran dapat diterima oleh siswa secara utuh. Disinil letak keterampilan profesional dari seorang guru dalam melaksanakan strategi mengajar.

1. Daya Ingat (*Memory*) Siswa di Kelas IIIB SD Negeri Tukangan

Memori kerja biasa disebut juga dengan *working memory*.

Ahli psikologi, Gunawan Adi W. mengemukakan bahwa :

“Memori kerja atau working memory merupakan memori yang dapat menyimpan informasi dari beberapa menit hingga beberapa jam dan memberi waktu yang cukup untuk secara sadar memproses, melakukan merefleksi dan melaksanakan suatu kegiatan berfikir. Informasi yang masuk dalam memori kerja juga memungkinkan masuk ke memori jangka panjang jika informasi tersebut bermakna dan sering diulang”

Dalam pembelajaran, memori kerja terjadi jika misalnya guru memberi tahuhan kepada siswa bahwa guru akan memberikan tanya jawab dan diberikan waktu 5 menit untuk belajar. Materi yang dipelajari siswa dalam 5 menit tersebut yang kemudian akan muncul dalam ingatan siswa saat mengerjakan tugas dari guru lalu setelah tugas tersebut selesai siswa akan melupakan materi tersebut. Disitulah akan muncul apa yang disebut dengan memori kerja. Memori kerja biasanya mucul ketika seseorang dituntut untuk mengingat sesuatu informasi tersebut dalam waktu yang sudah ditentukan.

Dalam teorinya, Abu Ahmadi menyatakan bahwa jika dilihat dari faktor usia, ingatan paling tajam pada diri manusia

adalah pada masa kanak-kanak (4-10 tahun) yakni daya ingatan untuk kesan-kesan pengindraan.

Hal ini menunjukan bahwa seharusnya anak usia kelas 3 SD masuk kedalam kriteria anak yang memiliki ingatan tajam termasuk dalam mengingat materi. Namun kenyataannya tidak semua materi yang diterima oleh anak dapat tersimpan dalam memori jangka panjang siswa, hanya materi yang menurut siswa menarik yang akan diingat oleh anak. Materi yang menarik tersebut adalah materi yang disampaikan dengan menggunakan strategi tertentu oleh guru, misalnya dengan selingan permainan maupun lagu. Terkadang cara penyampaian materi dengan menggunakan metode tertentu yang melibatkan keaktifan siswa seperti sosiodrama atau eksperimen juga dapat membantu siswa meningkatkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat mengemas materi semenarik mungkin agar siswa terkesan dengan materi dan diharapkan materi tersebut dapat tersimpan dalam memori jangka panjang siswa. Pernyataan tersebut didukung dengan teori Gunawan Adi yang menyatakan bahwa beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penyimpanan informasi jangka panjang adalah : (1) informasi yang berhubungan dengan keselamatan

hidup, (2) informasi yang membangkitkan emosi, (3) informasi yang masuk akal dan berarti.”

Dalam pembelajaran di kelas IIIB, upaya guru untuk mengemas materi agar menarik bagi siswa adalah dengan mengaplikasikan materi kedalam metode-metode pelajaran. Metode yang digunakan oleh guru antara lain adalah dengan membuat permainan yang di dalamnya terkandung makna yang sesuai dengan materi pelajaran, selain itu guru juga mengajak siswa untuk bernyanyi disela-sela pembelajaran. semua itu dilakukan guru karena mengingat usia anak kelas 3 SD yang masih tergolong kanak-kanak dan dunia mereka masih dunia bermain sehingga pelajaran disesuaikan dengan kebutuhan anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kemampuan daya ingat anak dalam pembelajaran dapat unggul dikarenakan guru selalu menciptakan suasana belajar menyenangkan bagi siswa. Suasana belajar yang menyenangkan tersebut terwujud dengan memperhatikan beberapa komponen pembelajaran, antara lain: (1) guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran diawal pembelajaran agar siswa terbentuk semangatnya untuk memperhatikan pelajaran jika mengetahui manfaat dari materi yang akan dipelajari, (2) materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dikemas secara menarik dan menuntut siswa untuk bergerak aktif terlibat dalam pembelajaran seperti penyampaian materi dalam bentuk permainan, nyanyian, sosiodrama atau eksperimen (3) siswa antusias dan aktif selama proses pembelajaran karena merasa nyaman dengan proses pembelajaran yang berlangsung serta keakraban siswa dengan guru menjadikan siswa nyaman (4) strategi pembelajaran dapat berupa model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa, seperti permainan, nyanyian, eksperimen, sosiodrama, dll. (5) media pelajaran menjadi salah satu alat untuk dijadikan penarik perhatian siswa terhadap penyampaian materi. (6) evaluasi selalu dilakukan oleh guru untuk mengetahui keberhasilan prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan (7) komponen penunjang berupa RPP, silabus dan

buku paket selalu digunakan oleh guru sebagai pedoman mengajar. Metode yang dipilih oleh guru juga tergolong bervariatif, guru mengupayakan untuk melibatkan siswa dalam setiap pembelajaran untuk bergerak aktif. Dunia anak kelas 3 SD masih digolongkan sebagai usia kelas rendah yang cenderung lebih senang bermain dan bergerak. Di dalam pelajaran, guru tak segan untuk melakukan pengulangan materi secara terus menerus jika ada siswa yang belum begitu memahami materi yang disampaikan oleh guru. Materi yang diulang secara terus menerus serta diberikan penekanan saat penyampaiannya akan membantu anak untuk mengingat materi tersebut dalam waktu yang cukup lama.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya mengapresiasi pembelajaran yang ada di kelas IIIB dan membantu menerapkan di kelas lain.

2. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya mengupayakan untuk selalu menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran
- b. Guru diharapkan menambah referensi model penyampaian materi yang dapat menarik perhatian siswa terhadap materi pelajaran.
- c. Guru diharapkan lebih mengoptimalkan kenyamanan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

- d. Guru dapat menambah pilihan strategi pembelajaran yang dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan bagi anak.
- e. Guru diharapkan dapat meningkatkan penggunaan media di dalam pembelajaran sehingga dapat lebih memberikan kesan bagi anak terhadap materi pelajaran
- f. Guru sebaiknya mengusahakan untuk selalu melakukan evaluasi di akhir pembahasan materi, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.
- g. Guru sebaiknya melaksanakan pembelajaran secara runtut sesuai dengan RPP dan silabus yang telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi. (2009) . *Psikologi Umum*. Jakarta. Rineka Cipta

Achmad Sugandi. (2008). *Teori Pembelajaran*. Semarang. UPT UNNES PRESS

Adi W. Gunawan. (2006) . *Genius Learning Strategy* . Jakarta . PT Gramedia Pustaka Utama

Agoes Dariyo. (2013). *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta. PT. Indeks

Atkinson, Rita L., dkk. (2010) . *Introduction to Psychologi (Pengantar Psikologi) Jilid 8*. Jakarta. Erlangga

Azhar Arsyad. (1996). *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Gravindo

Cholid Narbuko & Abu Ahmadi. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Remaja Rosdakarya

Darmansyah. (2010). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor* . Jakarta. Bumi Aksara

Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran (Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta. Gava Media

Eva Latipah (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. PT Pustaka Ihsan Madani

Jamil Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran (Teori &Aplikasinya)*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media

King, Laura A. (2010) . *Psikologi Umum (Sebuah Pandangan Apresiatif)*. Jakarta. Salemba Humanika

M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media

Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta. UI Press

Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Mulyani Sumantri & Johar Permana. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta. UNY Press

Nana Sudjana.(2008). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo

Sugihartono. et. al. (2007) . *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta . UNY Press

Sugiyono. (2008) . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Suharsimi Arikunto.(2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta. PT Rineka Cipta

_____. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta. PT Rineka Cipta

Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Yogyakarta. PT Bumi Aksara

Syaiful D Bakhri & Azwan Zain. (2002) . *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta

Tohirin. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

UUSPN No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan

Zainal Arifin. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS IIIB

1. Bagaimanakah ibu menyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa ?
2. Adakah cara khusus ibu menyampaikan materi pelajaran kepada siswa?
3. Bagaimanakah antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran yang ibu ampu?
4. Apakah strategi ibu dalam mengelola kelas ini?
5. Apakah ibu sering menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi ? media seperti apa yang biasa digunakan?
6. Bentuk evaluasi dan tindak lanjut seperti apa yang biasa ibu gunakan di akhir pembelajaran?
7. Bagaimanakah peranan komponen penunjang seperti RPP, sumber belajar, fasilitas belajar dan semacamnya terhadap keberhasilan pembelajaran?
8. Bagaimanakah pemilihan metode pembelajaran yang ibu terapkan dalam kelas ini ?
9. Bagaimanakah pelaksanaan tahapan prainstruksional seperti presensi, appersepsi,dan sebagainya dalam kelas ini ?
10. Bagaimanakah tahapan instruksional / inti / pemberian bahan materi kepada siswa di kelas ini ?
11. Bagaimanakah tahapan evaluasi atau tindak lanjut di kelas ini ?

Yogyakarta,2015
Peneliti

RizkawatiMustian
NIM 11108241090

Lampiran 2. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA GURU PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS IIIB

Hari , Tanggal : Kamis, 30 April 2015

Narasumber : Guru Kelas IIIB

1. Bagaimanakah ibu menyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa ?

Jawab : Ya untuk penyampaian tujuan pembelajaran kepada siswa, saya rasa ya sama dengan sewajarnya guru-guru lain. Namun saya sangat mengusahakan untuk selalu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa baik diawal maupun di akhir pelajaran. Hal ini karena harapannya siswa jadi semangat dalam mengikuti pelajaran jika dia tau manfaatnya dari materi yang saya sampaikan itu. Tapi kadang saya lupa untuk menyampaikan tujuan pembelajarannya karena mungkin waktu yang *mepet* atau ya saya mungkin lupa.

2. Adakah cara khusus ibu menyampaikan materi pelajaran kepada siswa ?

Jawab : Kalau cara penyampaian materi saya lebih kepada melihat kebutuhan dan kondisi siswa, mengingat anak kelas 3 SD itu kan *mood* nya masih labil ya, kalau dia sedang mau memperhatikan ya sangat mudah untuk mengontrolnya, tapi jika ada yang sedang hatinay tidak nyaman ya itu yang membuat saya harus memutar otak bagaimana untuk memulai menyampaikan pembelajaran. Jika menemui anak yang seperti itu biasanya saya tidak langsung memulai pelajaran, tapi saya awali dengan mengobrol dengan siswa atau ya sekedar nyanyi seperti itu. Anak kelas 3 itu kan masih senang banget mbak kalau diajak nyanyi-nyanyi, nyanyi yang dia sudah tau maupun diajari lagu baru gitu pasti semangat sekali anak. Juga kalau misal sehabis istirahat atau olahraga itu, anak sudah capek kalau diajak serius membahas pelajaran pasti susah sekali menciptakan suasana yang kondusif, nah saat seperti itu biasanya memjadikan materi sebagai bahan untuk mengobrol santai dengan siswa, misalnya langsung saya kaitkan dengan kehidupan nyata siswa dengan bahasa yang ringan. Atau bisanya saya buatkan lagu dari materi itu, ya lagu ringan spontan saja. Nah itu siswa akan tertarik.

3. Bagaimanakah antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran yang ibu ampu?

Jawab : Kalau siswa saya di kelas 3 itu saya lihat anaknya selalu antusias ya dalam mengikuti pelajaran saya, karena saya sebagian besar siswanya itu cerdas ya ya mungkin hanya satu atau dua anak saja yang agak susah semangat (*lemesan*) kalau di dalam kelas. Kalau menurut saya, antusiasme siswa itu dapat muncul kalau anak itu tertarik dan paham terhadap pelajaran kok, kalau siswa kok diajari dua atau tiga kali gak paham-paham itu biasanya siswa tidak akan tertarik dengan pelajaran itu. Jadi langkah awal saya sebelum memulai pelajaran itu adalah membuat anak itu nyaman dulu dengan materi itu, apalagi kelas 3 itu masih kelas awal, sehingga membangun *mood* anak itu sangat dibutuhkan disini, seperti itu. Kalau pemikiran saya dari awal saya memegang kelas 3 itu , ya anak kelas 3 itu masih dini masih peralihan dari dunia bermain mereka di TK atau PAUD, sedangkan di TK Itu kan dominan apa-apa nyanyi ya.. Nah oleh karena itu saya mencoba dengan memberi asupan-asupan lagu agar si anak itu tertarik dengan saya ataupun dengan pelajaran saya.

4. Apakah strategi ibu dalam mengelola kelas ini?

Jawab : Mengenai strategi dalam mengelola kelas, ya yang pertama saya lakukan adalah mengenal individu dari siswa saya di kelas IIIB, saya harus hafal dengan nama dengan karakter si anak tersebut. Untuk selanjutnya ya sebisa-bisanya saja *ngemong* anak, kalau mereka sedang capek saya harus bagaimana menyampaikan materi, kalau mereka sedang bosan saya harus bagaimana.. Nah itu yang harus saya perhatikan, sebagai guru kelas saya harus bisa dengan cepat membaca suasana kelas, model pembelajaran yang seperti apa yang mereka butuhkan itu saya harus paham. Untuk strategi penyampaian materi, saya rasa itu bersifat fleksibel sesuai kebutuhan anak pada saat itu . Pada dasarnya sebagai guru kelas itu harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan terutama untuk anak usia kelas rendah.

5. Apakah ibu sering menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi ? media seperti apa yang biasa digunakan?

Jawab : Iya, kadang saya menggunakan media, namun saya bukan orang yang rajin atau telaten dalam membuat media ya mbak. Media yang saya gunakan itu bersifat *autodidak* , ya seperti yang Mbak Rizka lihat kemaren ya sewaktu observasi di kelas sewaktu pelajaran matematika kemaren adanya yang bentuknya lingkaran saya pakai ya kemaren itu . Apa saja bahan yang ada di depan saya dan dirasa bisa dimanfaatkan sebagai media ya saya pakai, jadi ya yang ringan-ringan saja dan siswa mudah menjumpai. Tapi kalau yang harus

rumit, yang saya harus membuat dirumah diwarna-warna atau mahal, saya kurang telaten. Justru malah siswa yang saya minta bawa atau buat, biar siswa nya lebih memahami kalau menyentuk dan berproses sendiri.

6. Bentuk evaluasi dan tindak lanjut seperti apa yang biasa ibu gunakan di akhir pembelajaran?

Jawab : Evaluasi itu biasanya saya kalau penugasan di akhir pemberian materi ya, ya kadang mengerjakan soal yang sudah ada di buku atau kadang soal saya tulis di papan tulis, setelah itu saya minta anak untuk mengoreksi bersama. Nanti kelihatan bagian mana siswa belum memahami, nanti baru kita bahas lagi. Terkadang juga saya berikan PR agar siswa tetap membuka buku di rumah.

7. Bagaimanakah peranan komponen penunjang seperti RPP, sumber belajar, fasilitas belajar dan semacamnya terhadap keberhasilan pembelajaran?

Jawab : RPP saya ada, saya buat tiap semester. Pembuatan RPP juga tetap berpegang pada silabus yang sudah ada. Kalau untuk RPP memang diminta oleh kepala sekolah untuk membuat tiap semester kemudian dibukukan, tapi untuk pelaksanaannya mungkin hanya materinya yang sama masalah model atau waktu itu fleksibel ya, karena kan kita tidak tahu kendala-kendala yang terjadi di lapangan. Untuk buku pegangan siswa, saya menyesuaikan dengan sekolah, sekolah memilih buku apa ya saya ikut saja, saya kan hanya menyampaikan. Namun tetap untuk buku pegangan diusahakan siswa harus punya masing-masing dan diperbolehkan dibawa pulang, agar sebagai bahan dia belajar, rusak ya tidak apa-apa namanya dipakai itu kan tetap lusuh, ya tidak masalah asal siswa pintar-pintar.

8. Metode pembelajaran yang seperti apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran di kelas ini ?

Jawab : Metode yang saya terapkan selama pembelajaran itu biasanya yang umum dan campuran sih, tetap ada ceramah untuk menjelaskan, tanya jawab, diskusi ya seperti yang sudah ada di RPP, paling ya tambahan sebutuhnya siswa aja mbak , kalau misal harus keluar kelas ya saya ajak keluar kelas. Yang pasti juga harus disesuaikan saja dengan materi, pernah kalau IPA itu saya memilih eksperimen kecil, siswa dilatih melakukan percobaan.

9. Bagaimanakah pelaksanaan tahapan prainstruksional seperti presensi, appersepsi,dan sebagainya dalam kelas ini ?

Jawab : awal pelajaran ya seperti yang Mbak Rizka lihat saat observasi, saya masuk itu pasti ketua kelas sudah maju ke depan kelas , lalu

mengetuk meja 2x itu kode untuk mengucap salam kepada guru, kemudian mengetuk lagi 3x itu tandanya berdoa, selanjutnya biasanya presensi kehadiran siswa, setelah itu saya menunjuk siswa untuk memimpin lagu karena nanti 5 menit setelah masuk kelas biasanya dari sekolah memutar lagu indonesia raya lewat speaker di luar kelas. Siswa yang saya tunjuk secara bergantian setiap harinya, memang saya tunjuk secara bergantian agar melatih mereka untuk berani tampil dihadapan umum. Setelah menyanyi biasanya saya mengobrol santai dulu dengan anak-anak , kadang mengobrol tentang mereka di rumah atau kegiatan diluar sekolah, jadi tidak langsung membahas tentang materi pelajaran.

10. Bagaimanakah tahapan instruksional / inti / pemberian bahan materi kepada siswa di kelas ini ?

Jawab : Untuk tahapan inti pembelajaran biasanya saya mengawali dengan menanyakan kepada siswa pelajaran pada pertemuan sebelumnya sampai mana, kemudian saya sedikit tanya jawab dengan siswa yang saya tunjuk tentang materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya, hal ini bisa untuk memastikan anak belajar di rumah, dengan saya tunjuk secara acak seperti itu anak menjadi malu kalau tidak bisa menjawab, sehingga untuk selanjutnya dia akan belajar lagi dirumah. Kemudian memasuki pelajaran ya biasanya saya tetap ceramah ya menjelaskan materi yang ada di buku, saya langsung kaitkan dengan kehidupan disekitar kehidupan siswa agar siswa dapat mudah untuk memahami. Kalau memungkinkan ya saya gunakan metode-metode lain yang sifatnya menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan itu tadi.

11. Bagaimanakah tahapan evaluasi atau tindak lanjut di kelas ini ?

Jawab : Untuk evaluasi biasanya saya memberikan tugas baik yang ada di buku paket pegangan siswa ataupun saya buatkan soal kemudian saya tulis dipapan tulis atau siswa menulis soal yang saya bacakan. Saya selalu mengusahakan untuk memberikan PR kepada siswa agar dia tetap belajar di rumah, dan mengoreksi bersama keesokan harinya, tetapi saya beri hukuman bagi anak yang tidak mengerjakan, biasanya saya suruh mengerjakan diluar kelas. Itu saya maksudkan agar siswa malu dan tidak mengulanginya lagi, saya melatih agar anak tanggung jawab sejak kecil.

12. Bagaimana upaya ibu agar siswa di kelas IIIB ini memiliki daya ingat yang kuat terhadap materi pelajaran ?

Jawab : Kalau agar siswa ingat terus dengan materi pelajaran, untuk anak usia kelas 3 saya rasa wajarnya ya penyampaian materinya harus menarik sebisa mungkin saya harus menciptakan suasana yang

santai, yang enak, yang nyaman untuk siswa. Usaha yang bisa saya usahakan antara lain ya misal dengan menggunakan media dan anak menggunakan dan merasakan sendiri dengan media itu, kemudian juga dengan lagu biasanya yang saya dikelas misal membahas materi apa lalu saya kaitkan dengan lagu, nanti saya mengajak anak untuk bernyanyi dulu bersama, nah berhubung anak kan masih tergolong usia anak kelas rendah ya Mbak masih sangat senang sekali kalau diajak bernyanyi. Kalau diajari lagu juga sangat cepat untuk menangkap dan gampang ingat. Cuman kan tidak selalu materi saya bisa mengajarkan lagu baru , karena butuh waktu ya untuk membuatnya kalau yang bagus, tapi ya saya mengusahakan kurang lebih satu bulan sekali saya buatkan lagu baru , ya dengan suara dan nada yang seadanya saja, siswa sudah sangat senang sekali, nanti diingat terus sampai istirahat itu ya masih dinyanyikan, jadi ya insyaallah anak ingat terus seperti itu.

Lampiran 3. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS IIIB

Hari / Tanggal : _____

Berilah tanda cek list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Komponen Pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			
		Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menyenangkan			
		Siswa antusias saat mengikuti proses pembelajaran.			
		Guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.			
		Guru menggunakan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran.			
		Guru memberikan evaluasi dan tindak lanjut diakhir pelajaran			

		Ketersediaan komponen penunjang guna memperlancar, melengkapi, dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran.			
2	Metode Pembelajaran	Guru memilih metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan guru.			
3	Tahapan Pembelajaran	Guru melaksanakan tahapan prainstruksional dengan sukses.			
		Guru melakukan tahapan instruksional dengan sukses.			
		Guru melakukan tahapan evaluasi dan tindak lanjut dengan sukses.			

Yogyakarta,.....2015
Pengamat

Rizkawati Mustian
NIM. 11108241090

Catatan :

LEMBAR OBSERVASI DAYA INGAT ANAK DI KELAS IIIB

Hari / Tanggal :

Berilah cek list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Jenis Memori	Tahapan memori jangka pendek terjadi pada siswa kelas IIIB.			
		Tahapan memori kerja terjadi pada siswa kelas IIIB.			
		Tahapan memori jangka panjang terjadi pada siswa kelas IIIB.			

Yogyakarta,.....2015
Pengamat

Rizkawati Mustian
NIM.11108241090

Catatan :

Lampiran 4. Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS IIIB

Hari / Tanggal : Senin, 20 April 2015

Berilah tanda cek list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Komponen Pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		<ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan tujuan dari setiap informasi/ perintah yang diberikan, misalnya saat meminta beberapa siswa untuk memimpin lagu & bernyanyi bersama di dalam kelas.- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran IPA tentang materi energi yaitu dengan mempelajari bab ini siswa diharapkan bisa membedakan macam-macam energi dalam kehidupan sehari-sehari, serta diharapkan siswa dapat menciptakan sendiri energi sederhana dalam kehidupan sehari-hari
		Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menyenangkan	✓		<ul style="list-style-type: none">- Guru mengawali pelajaran dengan bernyanyi berbagai lagu “indonesia raya”, “berkibarlah bendera”, serta “ibu kita kartini”. Hal ini tentu menjadikan suasana di dalam kelas menjadi cair serta tidak membuat siswa tidak tegang dalam mengikuti pelajaran- Guru kerap menunjukkan sikap akrab dengan siswa

				dengan menanyakan hal pribadi tentang siswa.
	Siswa antusias saat mengikuti proses pembelajaran.	√		<ul style="list-style-type: none"> - Sejak awal pelajaran siswa terlihat sangat bersemangat mengikuti pelajaran serta menunggu-nunggu pelajaran dimulai. Sikap guru yang santai dalam menyampaikan materi pelajaran serta diselingi dengan guyongan-guyongan menjadika siswa nyaman mengikuti pelajaran. - Saat awal pelajaran maupun di sela-sela pelajaran guru menyelipkan lagu-lagu juga menjadikan siswa tidak jemu dengan pelajaran.
	Guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.	√		<ul style="list-style-type: none"> - Strategi pembelajaran yang dilaksanakan dengan menyenangkan dan santai dalam penyampaian materi. Hal ini disesuaikan dengan karakter siswa kelas 3 SD (8-11 tahun) yang masih ingin bermain, serta belum begitu menyukai hal-hal yang serius.
	Guru menggunakan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran.	√		<ul style="list-style-type: none"> - Media yang digunakan adalah benda-benda yang sederhana serta ada di lingkungan sekitar siswa berada, misalnya saat menjelaskan tentang materi pecahan, guru meminta siswa untuk mengamati uang logam untuk menggambar, serta siswa diminta untuk mempraktekan pecahan dengan menggunakan potongan kertas.
	Guru memberikan evaluasi dan tindak lanjut diakhir pelajaran	√		<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi pembelajaran dilakukan guru disetiap akhir materi pembelajaran. Evaluasi dilakukan dalam bentuk soal tanya jawab serta penugasan tertulis.
	Ketersediaan komponen penunjang guna memperlancar, melengkapi, dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran.	√		<ul style="list-style-type: none"> - RPP dibuat per semester secara tematik dalam penyusunannya, namun dalam praktek di lapangan masih dilakukan secara terpadu per mata pelajaran. Pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan apa yang

					telah dituliskan di RPP , nsmun terkadang guru menambahkan inovasi-inovasi dalam penyampaian materi kepada siswa. Inovasi tersebut berupa permainan atau pun lagu.
2	Metode Pembelajaran	Guru memilih metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.	√		<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan metode seperti apa yang telah dituliskan dalam RPP seperti , tanya jawab, demonstrasi, diskusi, informasi dan pemberian tugas. - Guru menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan selama proses pembelajaran contohnya metode permainan dan inovasi lagu.
3	Tahapan Pembelajaran	Guru melaksanakan tahapan prainstruksional dengan sukses.	√		<ul style="list-style-type: none"> - Guru masuk kelas meminta seorang siswa yang dipilih secara bergiliran tiap harinya memimpin berdoa serta memberikan salam kepada guru. - Secara keseluruhan tahapan prainstruksional berjalan sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru. - Guru membiasakan siswa untuk menyanyikan lagu nasional/lagu yang telah diajarkan guru pada pelajaran yang lalu sebelum pelajaran dimulai
		Guru melakukan tahapan instruksional dengan sukses.	√		<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian materi pelajaran oleh sehingga meu dilakukan dengan cara menyenangkan sehingga menimbulkan antusias dari siswa. Serta guru selalu mengakhiri pelajaran/ pemberian materi dengan evaluasi tugas, guna mempertajam ingatan siswa tentang materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.
		Guru melakukan tahapan evaluasi dan tindak lanjut dengan sukses.	√		<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan evaluasi dilakukan dengan pertanyaan di sel-sela guru menerangkan ataupun diakhir pelajaran dengan pemberian tugas tertulis. Tindakan evaluasi

					digunakan sebagai pengukuran keberhasilan pencapaian materi oleh siswa, serta pengukuran daya ingat anak terhadap materi pelajaran yang baru saja diberikan oleh guru.
--	--	--	--	--	--

Yogyakarta,20 April 2015
Pengamat

Rizkawati Mustian
NIM. 11108241090

Catatan :

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS IIIB

Hari / Tanggal : Rabu, 22 April 2015

Berilah tanda cek list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Komponen Pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kepada siswa tentang pentingnya belajar tentang adat yang ada di Indonesia, agar kita senantiasa untuk bangga terhadap budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, dan menjaga budaya bangsa agar tidak dicuri oleh negara lain.
		Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menyenangkan	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin lagu di depan kelas. Lagu yang dinyanyikan lagu-lagu daerah. Kemudian mengaitkan dengan materi budaya Indonesia. Guru menyanyikan lagu-lagu daerah yang ada di Indonesia, bagi yang tahu diminta untuk tajuk jari dan menyebutkan lagu yang mereka mengerti. Hal tersebut dirasa menyenangkan bagi siswa karena siswa lebih mudah memahami dan tidak takut untuk menyampaikan pendapat.
		Siswa antusias saat mengikuti proses pembelajaran.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa terlihat sangat aktif selama proses pembelajaran dari awal hingga akhir jam belajar. Siswa tidak segan untuk berpendapat, serta selalu mengapresiasi temannya yang berani menjawab.
		Guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru dalam menyampaikan materi tentang budaya indonesia ini adalah dengan menunjukkan gambar-gambar adat dan rumah adat, hal ini disesuaikan dengan karakteristik anak kelas 3 SD yang kooperasional konkret, dinyontohkan secara nyata.
		Guru menggunakan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Media yang dipilih guru dalam pembelajaran PKN adalah gambar baju adat dan rumah adat daerah yang ada di Indonesia. - Media yang dipilih dalam pelajaran Matematika adalah potongan kertas berbagai bentuk yang kemudian dibagi menjadi pecahan-pecahan.
		Guru memberikan evaluasi dan tindak lanjut diakhir pelajaran	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi yang dilakukan oleh guru adalah siswa diminta untuk menjodohkan antara gambar baju adat dengan daerah asal. Pembelajaran diakhiri dengan menyanyikan lagu “Indonesia Pusaka”. - Karena waktu yang terbatas sehingga tidak sempat untuk memberikan evaluasi pada pelajaran matematika, sehingga guru memberikan tugas rumah kepada siswa.
		Ketersediaan komponen penunjang guna memperlancar, melengkapi, dan mempermudah terjadinya proses	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Secara keseluruhan pemberian materi pelajaran pada hari tersebut sudah sesuai dengan apa yang disusun di RPP, hanya saja karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang tidak dapat tersampaikan. Sebab, dalam

		pembelajaran.			RPP tidak ada kegiatan menyanyi, sedangkan guru dalam kelas mengajak siswa untuk bernyanyi 4 lagu yang tentunya memakan waktu.
2	Metode Pembelajaran	Guru memilih metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan guru.	√		<ul style="list-style-type: none"> - Guru menggunakan metode seperti apa yang telah dituliskan guru di RPP dalam proses penyampaian materi pelajaran. Guru menyampaikan materi dengan metode pembelajaran yang menyenangkan.
3	Tahapan Pembelajaran	Guru melaksanakan tahapan prainstruksional dengan sukses.		√	<ul style="list-style-type: none"> - Karena guru memasuki kelas pada jam pelajaran ke-3 sehingga tidak begitu nampak tahapan prainstruksional. Guru langsung menuju pembahasan materi pelajaran.
		Guru melakukan tahapan instruksional dengan sukses.	√		<ul style="list-style-type: none"> - Guru memulai pelajaran PKN dengan memperkenalkan anak dengan baju-baju dan rumah adat daerah yang ada di Indonesia, kemudian mengajak siswa menyanyikan lagu-lagu daerah sesuai dengan gambar baju yang ada. - Guru melanjutkan pelajaran Matematika dengan melanjutkan pelajaran di pertemuan sebelumnya, yaitu mengenai pecahan.
		Guru melakukan tahapan evaluasi dan tindak lanjut dengan sukses.	√		<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengakhiri pelajaran PKn dengan melakukan penugasan kepada siswa menjodohkan gambar baju adat dengan daerah asal baju adat. Kemudian menutup pelajaran dengan mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia Pusaka.

Yogyakarta, 22 April 2015

Pengamat

Rizkawati Mustian

NIM. 11108241090

Catatan :

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS IIIB

Hari / Tanggal : Kamis, 23 April 2015

Berilah tanda cek list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Komponen Pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran
		Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menyenangkan	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa mengingat dan menyanyikan lagu yang pernah diajarkan.
		Siswa antusias saat mengikuti proses pembelajaran.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa terlihat semangat serta nyaman saat mengikuti pelajaran
		Guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru menggunakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa interaktif
		Guru menggunakan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Media yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika adalah benda-benda yang ada di lingkungan kelas, siswa diminta menyebutkan nama benda beserta jenis bangun dari benda tersebut.
		Guru memberikan evaluasi dan tindak lanjut diakhir pelajaran	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan evaluasi matematika dengan cara siswa diminta untuk mengerjakan soal yang ada pada buku paket. - Pelajaran Bahasa Indonesia guru memberikan tugas kepada siswa untuk berpasangan membuat teks percakapan kemudia membacakannya
		Ketersediaan komponen penunjang guna memperlancar, melengkapi, dan mempermudah	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran tercantum RPP namun pelaksanaannya tidak sesuai, - Guru mengajar menggunakan referensi buku paket

		terjadinya pembelajaran.			yang dimiliki siswa
2	Metode Pembelajaran	Guru memilih metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.	√		<ul style="list-style-type: none"> - Metode yang pilih dalam pembelajaran adalah ceramah, resitasi, diskusi
3	Tahapan Pembelajaran	Guru melaksanakan tahapan prainstruksional dengan sukses.		√	<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan awal pembelajaran tidak dilaksanakan secara sempurna hal ini dikarenakan guru masuk pada jam pembelajaran ke-3.
		Guru melakukan tahapan instruksional dengan sukses.	√		<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan inti dari pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan menyenangkan, siswa terlihat memahami materi yang diberikan oleh guru
		Guru melakukan tahapan evaluasi dan tindak lanjut dengan sukses.	√		<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan evaluasi dilakukan guru saat ditengah pelajaran - Evaluasi juga dilakukan guru diakhir pelajaran dengan pemberian tugas.

Yogyakarta, 23 April 2015
 Pengamat,

Rizkawati Mustian
 NIM. 11108241090

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS IIIB

Hari / Tanggal : Jumat, 24 April 2015

Berilah tanda cek list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Komponen Pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		- Guru menyampaikan tujuan mempelajari materi gotong royong pada pembelajaran PKn.
		Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menyenangkan		✓	- Pembelajaran tidak ada yang dipandang menarik pada hari itu , hal ini dikarenakan waktu yang terbatas sehingga guru terkesan tergesa-gesa.
		Siswa antusias saat mengikuti proses pembelajaran.		✓	- Pembelajaran terlihat tidak kondusif, saat guru menjelaskan siswa terkesan tidak memperhatikan, beberapa siswa terlihat asik dengan kegiatannya
		Guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.		✓	- Menurut peneliti, guru tidak menggunakan strategi pembelajaran yang tepat pada hari itu. hal ini dapat dilihat pada saat kondisi siswa sedang ribut dan ramai, guru tetap membacakan materi.
		Guru menggunakan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran.		✓	- Guru tidak menggunakan media selama proses pembelajaran
		Guru memberikan evaluasi dan tindak lanjut diakhir pelajaran	✓		- Guru meminta siswa mengerjakan soal IPA yang ada di buku paket kemudian dikumpulkan di depan kelas dan dinilai oleh guru.
		Ketersediaan komponen penunjang guna memperlancar, melengkapi, dan mempermudah terjadinya pembelajaran	✓		- Materi yang digunakan sudah ada dalam RPP hanya terkendala waktu. - Guru memberikan materi sesuai yang ada di buku paket pegangan siswa
2	Metode Pembelajaran	Guru memilih metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.		✓	- Guru menggunakan metode ceramah disaat kondisi siswa tidak kondusif
3	Tahapan Pembelajaran	Guru melaksanakan tahapan prainstruksional dengan sukses.		✓	- Guru tidak melaksanakan awal pembelajaran dengan runtut, hal ini dikarenakan terkendala waktu. Guru terlambat masuk ke kelas.
		Guru melakukan tahap instruksional sukses	✓		- Guru telah mampu memberikan materi sesuai dengan perencanaan RPP.
		Guru melakukan tahap evaluasi&tindak lanjut dengan sukses.	✓		- Guru memberikan evaluasi di akhir pelajaran dengan meminta siswa untuk mengerjakan soal IPA yang ada pada buku LKS

Yogyakarta, 24 April 2015
Pengamat

Rizkawati Mustian
NIM. 11108241090

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS IIIB

Hari / Tanggal : Senin, 27 April 2015

Berilah tanda cek list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Komponen Pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa bahwa guru mengulang pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya agar siswa tidak lupa tentang pelajaran yang lalu, karena materi tersebut akan muncul dalam UKK.
		Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menyenangkan	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi pelajaran secara menyenangkan karena materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan tidak segan dalam menjawab pertanyaan.
		Siswa antusias saat mengikuti proses pembelajaran.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru karena mereka merasa mampu dalam menjawab pertanyaan. Hal ini dikarenakan guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar siswa.
		Guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa adalah dengan cara tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi ini dipilih oleh guru agar siswa turut serta aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
		Guru menggunakan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Media pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran matematika adalah dengan memanfaatkan uang logam 500-an. Guru memilih media yang sederhana agar semua siswa dapat mempraktekkan dengan nyata dan mencobanya.
		Guru memberikan evaluasi dan tindak lanjut diakhir pelajaran	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi dilakukan guru di akhir pembelajaran dengan penugasan kepada siswa mengerjakan soal yang ada dalam buku paket.
		Ketersediaan komponen penunjang guna memperlancar, melengkapi, dan mempermudah terjadinya pembelajaran.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Materi yang diajarkan sudah tersedia dalam RPP, namun ada ketidaksesuaian waktu. karena materi yang diajarkan pada saat itu adalah mengulang dari materi yang pernah diajarkan sebelumnya.
2	Metode Pembelajaran	Guru memilih metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran pada pembelajaran kali ini adalah diskusi, tanya jawab, serta pemberian tugas.

3	Tahapan Pembelajaran	Guru melaksanakan tahapan prainstruksional dengan sukses.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tahapan pembelajaran awal dengan runtut dan sesuai dengan RPP , meliputi : <ul style="list-style-type: none"> a. Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. b. Menanyakan kehadiran siswa. c. Melakukan presensi.
		Guru melakukan tahapan instruksional dengan sukses.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru terlebih dahulu menjelaskan tentang materi membaca jam (mengulang materi), guru menerangkan dengan gambar dipapan tulis, memperagakan beberapa waktu, kemudian siswa diminta untuk membaca jam. Setelah memberikan beberapa contoh, dan siswa dirasa telah memahami guru memberi tugas untuk siswa menggambar jam dengan menggunakan media uang logam. - Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, guru menerangkan tatacara membuat teks percakapan, kemudia guru memberikan contoh membaca teks percakapan yang ada pada buku paket siswa. Setelah siswa dirasa paham, guru memberikan tugas kepada siswa untuk berpasangan sesuai tempat duduk dan membuat teks percakapan secara berpasangan.
		Guru melakukan tahapan evaluasi dan tindak lanjut dengan sukses.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan evaluasi yang dipilih guru adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal yang ada pada buku paket matematika. - Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangku untuk membuat teks percakapan kemudian membacakannya di depan kelas. - Guru tidak memberikan tugas rumah, hanya meminta siswa belajar dirumah baik tentang materi pada hari itu ataupun memori yang akan dipelajari selanjutnya.

Yogyakarta, 27 April 2015
Pengamat

Rizkawati Mustian
NIM. 11108241090

Catatan :

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS IIIB

Hari / Tanggal : Selasa, 28 April 2015

Berilah tanda cek list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Komponen Pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan dari materi “uang kartal dan uang giral” yaitu agar siswa dapat membaca nominal uang dengan tepat dan dapat menggunakan uang dengan semestinya
		Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menyenangkan	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru dalam menyampaikan materi Bahasa Indonesia dengan mengajak siswa membaca bersama kemudian dilanjutkan dengan membaca secara berkelompok dan dilombakan kelompok mana yang paling keras dan semangat. Hal ini membuat siswa sangat semangat. - Guru menyampaikan materi IPS tentang uang giral dan uang kartal dengan menggunakan uang langsung, sehingga siswa lebih merasa paham.
		Siswa antusias saat mengikuti proses pembelajaran.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa terlihat sangat antusias saat diminta untuk membaca dengan keras, karena siswa menjadi termotivasi untuk kelompoknya menang. - Siswa terlihat semangat saat bermain dengan uang , bermain peran untuk jual beli.
		Guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan strategi oleh guru dalam menyampaikan materi Bahasa Indonesia dirasa tepat karena siswa menjadi termotivasi untuk dapat membaca dengan tepat dan keras. - Pemilihan strategi dalam penyampaian materi IPS juga tepat yaitu dengan bermain peran, siswa diminta untuk berperan sebagai penjual dan pembeli dengan melakukan jual beli dengan menggunakan uanguan dari kertas.
		Guru menggunakan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Media yang dipilih oleh guru saat pelajaran IPS tergolong ke dalam media yang sederhana dan siswa bisa mempraktekannya langsung, hanya berupa uang asli untuk bahan penjelasan dari guru, dan uang dari kertas buatan siswa sendiri untuk media belajar siswa.
		Guru memberikan evaluasi dan tindak lanjut diakhir pelajaran	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan evaluasi pada pelajaran Bahasa Indonesia kepada siswa untuk menulis kembali cerita yang telah dibaca oleh siswa. - Guru memberikan evaluasi saat pelajaran IPS yaitu siswa diminta untuk mengerjakan soal yang ada di LKS
		Ketersediaan komponen penunjang guna memperlancar, melengkapi, dan	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Materi yang disampaikan oleh guru sesuai dalam RPP dan buku paket pegangan siswa hanya saja terdapat perbedaan waktu , media, dan

		mempermudah terjadinya proses pembelajaran.			metode. Hal ini dikarenakan materi yang disampaikan hanyalah materi mengulang dan pernah disampaikan dulu.
2	Metode Pembelajaran	Guru memilih metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.	√		- Metode bermain peran (sosiodrama) yang dipilih guru dalam penyampaian materi IPS dirasa sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu penyampaian yang kontekstual dengan kehidupan siswa.
3	Tahapan Pembelajaran	Guru melaksanakan tahapan prainstruksional dengan sukses.		√	- Tahapan awal pembelajaran dirasa kurang lengkap , hal ini dikarenakan guru masuk setelah jam istirahat sehingga banyak tahapan yang terlewatkan.
		Guru melakukan tahapan instruksional dengan sukses.	√		- Tahapan inti pembelajaran berlangsung sangat menyenangkan dan kondusif di sukung dengan strategi dan metode pembelajaran yang tepat oleh guru kepada siswa.
		Guru melakukan tahapan evaluasi dan tindak lanjut dengan sukses.	√		- Guru meminta siswa untuk menuliskan cerita yang telah dibaca siswa. - Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk mengerjakan soal IPS yang ada pada buku paket pegangan siswa. - Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa mengerjakan soal yang ada pada LKS

Yogyakarta, 28 April 2015

Pengamat

Rizkawati Mustian
NIM. 11108241090

Catatan :

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS IIIB

Hari / Tanggal : Rabu, 29 April 2015

Berilah tanda cek list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Komponen Pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembahasan “Saling Menghargai” pada pelajaran PKn & manfaat dari sikap saling menghargai dalam kehidupan
		Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menyenangkan	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sekitar siswa.
		Siswa antusias saat mengikuti proses pembelajaran.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Antusiasme siswa dapat terlihat saat siswa dengan serius memperhatikan dongeng dari guru tentang sikap saling menghargai.
		Guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi dengan tokohnya para siswa sendiri. - Siswa diminta memilih benda di kelas yang berbentuk persegi dan persegi panjang kemudian menghitung luasnya.
		Guru menggunakan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Media yang dipilih oleh guru sangat sederhanasemua benda yang berbentuk persegi dan persegi panjang dikelas, sehingga siswa sangat semangat untuk mencari dan mengaplikasikantentang luas bangun persegi
		Guru memberikan evaluasi dan tindak lanjut diakhir pelajaran	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta untuk mengerjakan soal yang ada di buku paket pegangan siswa, dan kemudian di kumpulkan untuk dikoreksi oleh guru.
		Ketersediaan komponen penunjang guna memperlancar,	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Materi yang disampaikan oleh guru sudah termuat dalam RPP , serta sesuai dengan buku paket pegangan

		melengkapi, dan mempermudah terjadinya pembelajaran.			siswa sebagai pedoman.
2	Metode Pembelajaran	Guru memilih metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.	√		- Metode mendongeng dipilih sebagai metode penyampaian materi “ saling menghargai” dirasa sangat sesuai dengan kebutuhan siswa yang mengharap contoh real suatu materi terhadap kehidupan bermasyarakat anak.
3	Tahapan Pembelajaran	Melaksanakan tahap prainstruksional sukses.		√	- Tahapan prainstruksional tidak berjalan secara penuh
		Guru melakukan tahap instruksional dengan sukses.	√		- Guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta membuat siswa semangat mengikuti pelajaran dan paham terhadap materi
		Guru melakukan tahapan evaluasi dan tindak lanjut dengan sukses.	√		- Guru memberikan evaluasi dengan bertanya jawab dengan siswa secara lisan diakhir pelajaran kemudian meminta siswa mengerjakan soal

Yogyakarta, 29 April 2015
Pengamat

Rizkawati Mustian
NIM. 11108241090

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS IIIB

Hari / Tanggal :Kamis, 30 April 2015

Berilah tanda cek list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Komponen Pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan dari membahas kembali materi “waktu” pada pelajaran Matematika adalah agar siswa lebih jelas karena pada pembelajaran sebelumnya masih banyak ditemukan siswa yang nilainya kurang memuaskan. - Guru menyampaikan kembali bahwa tujuan dari belajar “waktu” adalah agar kita dapat membaca jam dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari karena waktu adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan.
		Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menyenangkan	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru menggambarkan contoh waktu pada jam , dan siswa yang bisa menjawab diberi hadiah biskuit sehingga siswa sangat aktif dalam menjawab meskipun beberapa anak menjawab dengan salah. Jika ada anak yang menjawab dengan salah, maka guru meminta kepada temannya yang bisa untuk membantu menjawab. Setelah itu guru membimbing dan menjelaskan kembali kepada siswa, bagian yang belum dimengerti siswa tersebut.
		Siswa antusias saat mengikuti proses pembelajaran.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Dengan guru memberikan hadiah kepada siswa yang bisa menjawab dengan benar dan dapat membantu

				temannya yang belum mengerti tentang pelajaran tersebut, siswa menjadi sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pelajaran.	
		Guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.	√	- Guru menggunakan hadiah untuk menarik perhatian siswa , serta memberikan reward kepada siswa yang mampu mengerjakan soal.	
		Guru menggunakan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran.	√	- Guru menggunakan media jam asli kemudian menunjukkan beberapa contoh waktu. Media nyata ini sangat membantu siswa mengaplikasikan materi kedalam kehidupan nyata.	
		Guru memberikan evaluasi dan tindak lanjut diakhir pelajaran	√	- Guru memberikan evaluasi dengan meminta siswa mengerjakan soal yang ada pada buku paket siswa tentang materi “waktu”.	
		Ketersediaan komponen penunjang guna memperlancar, melengkapi, dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran.	√	- Materi yang diberikan sesuai dengan RPP, hanya terjadi kendala waktu karena guru harus mengulang menjelaskan kepada siswa-siswa yang belum begitu paham.	
2	Metode Pembelajaran	Guru memilih metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.	√	- Metode eksperimen dipilih guru yaitu dengan siswa mempraktekan sendiri membuat waktu dan membacanya sendiri langsung pada jam dinding.	
3	Tahapan Pembelajaran	Guru melaksanakan tahapan prainstruksional dengan sukses.		√	- Guru masuk ke kelas pada jam pelajaran ke-3 sehingga tahapan prainstruksional tidak dilaksanakan secara sempurna.
		Guru melakukan tahapan instruksional dengan sukses.	√	- Guru menjelaskan materi kepada siswa dengan acuan buku paket Matematika yang dimiliki oleh semua siswa. - Siswa menyimak materi yang diberikan oleh guru,	

					<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan contoh soal dan pembahasan di papan tulis
	Guru melakukan tahapan evaluasi dan tindak lanjut dengan sukses.	✓			<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan evaluasi dilakukan guru dengan memberikan tugas kepada siswa mengerjakan soal latihan yang ada pada buku paket matematika.

Yogyakarta, 30 April 2015

Pengamat

Rizkawati Mustian

NIM. 11108241090

LEMBAR OBSERVASI DAYA INGAT ANAK DI KELAS IIIB

Hari / Tanggal : Senin, 20 April 2015

Berilah cek list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Jenis Memori	Tahapan memori jangka pendek terjadi pada siswa kelas IIIB.	✓		- Setelah menjelaskan / menginformasikan beberapa materi kepada siswa, serta menuliaskan beberapa hal penting pada siswa, guru kemudian bertanya kepada siswa (menunjuk siswa) menyebutkan hal-hal yang disampaikan oleh guru beberapa saat yang lalu.
		Tahapan memori kerja terjadi pada siswa kelas IIIB.		✓	- Tidak menemukan pengukuran tahapan memori kerja
		Tahapan memori jangka panjang terjadi pada siswa kelas IIIB.	✓		- Pengukuran memori jangka panjang biasa diukur dengan cara evaluasi / pemberian soa di akhir pembelajaran. cara evaluasi ini juga digunakan untuk pengukuran keberhasilan pencapaian materi pelajaran.

Yogyakarta, 20 April 2015

Pengamat

Rizkawati Mustian

NIM.11108241090

Catatan :

LEMBAR OBSERVASI DAYA INGAT ANAK DI KELAS IIIB

Hari / Tanggal : Rabu, 22 April 2015

Berilah cek list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Jenis Memori	Tahapan memori jangka pendek terjadi pada siswa kelas IIIB.	✓		- Guru menjelaskan nama-nama baju adat kepada siswa, kemudian langsung mengajukan pertanyaan kepada siswa yang dirasa kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Hal ini digunakan untuk melatih konsentrasi siswa serta daya ingat siswa dalam memori jangka pendek.
		Tahapan memori kerja terjadi pada siswa kelas IIIB.	✓		- Guru menjelaskan tentang berbagai macam baju adat dan daerahnya secara menyeluruh jumlah 10 nomor, kemudian setelah selesai menjelaskan guru baru menanyakan kembali kepada siswa atau mengulang nama baju adat beserta daerah asalnya.
		Tahapan memori jangka panjang terjadi pada siswa kelas IIIB.	✓		- Guru menanyakan tentang materi pada pertemuan sebelumnya kepada siswa tentang pecahan.

Yogyakarta, 22 April 2015

Pengamat

Rizkawati Mustian
NIM.11108241090

Catatan :

LEMBAR OBSERVASI DAYA INGAT ANAK DI KELAS IIIB

Hari / Tanggal : Kamis, 23 April 2015

Berilah cek list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Jenis Memori	Tahapan memori jangka pendek terjadi pada siswa kelas IIIB.		✓	- Tidak ditemukan adanya pengukuran memori jangka pendek selama proses pembelajaran berlangsung.
		Tahapan memori kerja terjadi pada siswa kelas IIIB.		✓	- Tidak ditemukan adanya pengukuran memori kerja selama proses pembelajaran berlangsung
		Tahapan memori jangka panjang terjadi pada siswa kelas IIIB.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Memori jangka panjang siswa diukur pada saat guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang pernah diajarkan pada minggu-minggu sebelumnya. - Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu materi yang telah diajarkan guru pada pembelajaran sebelumnya.

Yogyakarta, 23 April 2015

Pengamat

Rizkawati Mustian
NIM.11108241090

Catatan :

LEMBAR OBSERVASI DAYA INGAT ANAK DI KELAS IIIB

Hari / Tanggal : Jumat, 24 April 2015

Berilah cek list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Jenis Memori	Tahapan memori jangka pendek terjadi pada siswa kelas IIIB.		✓	- Tidak nampak adanya pengukuran memori jangka pendek selama proses pembelajaran
		Tahapan memori kerja terjadi pada siswa kelas IIIB.	✓		- Memori kerja siswa muncul ketika guru setelah selesai menjelaskan materi, kemudian meminta siswa untuk mengulang apa yang telah disampaikan oleh guru
		Tahapan memori jangka panjang terjadi pada siswa kelas IIIB.	✓		- Memori jangka panjang siswa dapat dilihat pada saat guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang ada pada buku LKS tanpa membuka materi

Yogyakarta, 24 April 2015
Pengamat

Rizkawati Mustian
NIM.11108241090

Catatan :

LEMBAR OBSERVASI DAYA INGAT ANAK DI KELAS IIIB

Hari / Tanggal : Senin, 27 April 2015

Berilah cek list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Jenis Memori	Tahapan memori jangka pendek terjadi pada siswa kelas IIIB.		✓	Tidak nampak adanya pengukuran memori jangka pendek pada siswa
		Tahapan memori kerja terjadi pada siswa kelas IIIB.		✓	Tidak nampak adanya pengukuran memori kerja pada siswa
		Tahapan memori jangka panjang terjadi pada siswa kelas IIIB.	✓		- Pengukuran memori jangka panjang terlihat saat guru sebelum memulai materi pelajaran, guru memancing ingatan siswa tentang materi "Pembacaan Jam" yang pernah diajarkan guru sebelumnya.

Yogyakarta, 27 April 2015

Pengamat

Rizkawati Mustian
NIM.11108241090

Catatan :

LEMBAR OBSERVASI DAYA INGAT ANAK DI KELAS IIIB

Hari / Tanggal : Selasa, 28 April 2015

Berilah cek list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Jenis Memori	Tahapan memori jangka pendek terjadi pada siswa kelas IIIB.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Pengukuran memori jangka pendek siswa terjadi ketika guru menjelaskan kepada siswa, selesai menjelaskan satu kalimat guru langsung memintas siswa untuk mengulang apa yang telah disampaikan oleh guru.
		Tahapan memori kerja terjadi pada siswa kelas IIIB.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Pengukuran memori kerja terjadi saat guru menerangkan materi semua sampai selesai kemudian menanyai satu persatu materi yang telah guru sampaikan.
		Tahapan memori jangka panjang terjadi pada siswa kelas IIIB.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Pengukuran memori jangka panjang terjadi saat awal pelajaran guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Diakhir pelajaran siswa juga diminta untuk mengerjakan tugas evaluasi

Yogyakarta, 28 April 2015
Pengamat

Rizkawati Mustian
NIM.11108241090

Catatan :

LEMBAR OBSERVASI DAYA INGAT ANAK DI KELAS IIIB

Hari / Tanggal : Rabu, 29 April 2015

Berilah cek list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Jenis Memori	Tahapan memori jangka pendek terjadi pada siswa kelas IIIB.		✓	- Tidak nampak adanya pengukuran memori jangka pendek siswa
		Tahapan memori kerja terjadi pada siswa kelas IIIB.	✓		- Memori kerja anak terlihat saat guru selesai menjelaskan mengenai jenis uang dan akan memulai praktik jual beli, guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai materi yang telah dijelaskan tadi.
		Tahapan memori jangka panjang terjadi pada siswa kelas IIIB.	✓		- Memori jangka panjang siswa nampak ketika siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi di buku paket.

Yogyakarta, 29 April 2015
Pengamat

Rizkawati Mustian
NIM.11108241090

Catatan :

LEMBAR OBSERVASI DAYA INGAT ANAK DI KELAS IIIB

Hari / Tanggal : Kamis, 30 April 2015

Berilah cek list (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Jenis Memori	Tahapan memori jangka pendek terjadi pada siswa kelas IIIB.		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak nampak adanya pengukuran memori jangka pendek pada siswa
		Tahapan memori kerja terjadi pada siswa kelas IIIB.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Pengukuran memori kerja anak terjadi pada saat guru selesai menjelaskan semua materi, guru menunjuk siswa untuk mempraktekan bagaimana membaca waktu yang digambarkan guru di papan tulis.
		Tahapan memori jangka panjang terjadi pada siswa kelas IIIB.	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Pengukuran memori jangka panjang siswa terlihat saat awal memulai inti pelajaran guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi “waktu yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. - Pengukuran jangka panjang siswa terlihat saat guru meminta siswa mengerjakan soal yang ada di buku paket.

Yogyakarta, 30 April 2015
Pengamat

Rizkawati Mustian
NIM.11108241090

Catatan :

Lampiran 5. Hasil Analisis Keunggulan Daya Ingat Anak

Hasil analisis Keunggulan Daya Ingat Anak dalam Pembelajaran di Kelas IIIB

No.	Pertanyaan	Wawancara Guru Kelas	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan	Pemaknaan
1.	Apakah tujuan pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan tersampaikan guna menunjang daya ingat siswa	saya sangat mengusahakan untuk selalu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa baik diawal maupun di akhir pelajaran.	Guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pelajaran	Tercantum dalam RPP	Tujuan pembelajaran selalu tersampaikan di awal pelajaran	Tujuan pembelajaran selalu tersampaikan di awal pelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan tujuan merupakan sasaran akhir dari setiap pembelajaran
2.	Apakah guru menyampaikan materi pelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan dengan menyenangkan sehingga dapat menunjang daya ingat siswa?	cara penyampaian materi saya lebih kepada melihat kebutuhan dan kondisi siswa	Materi disampaikan guru dengan menarik, seperti dibuat permainan maupun menyelipkan lagu dalam materi.	-	Materi disampaikan secara menarik sesuai dengan kebutuhan siswa	Guru menyampaikan materi dengan menarik sesuai dengan kebutuhan siswa agar siswa merasa nyaman dengan pembelajaran karena rasa nyaman yang dirasakan oleh siswa dapat membantu siswa memperkuat daya ingat terhadap pembelajaran
3.	Bagaimakah sikap subjek belajar (siswa) di kelas IIIB SD Negeri Tukangan nampak antusias ketika proses pembelajaran ?	antusiasme siswa itu dapat muncul kalau anak itu tertarik dan paham terhadap pelajaran kok,	Antusias siswa terlihat ketika anak aktif bertanya serta menanggapi setiap penjelasan dari guru dan juga menjawab pertanyaan dari guru.	-	Antusias siswa muncul karena siswa berada pada suasana nyaman.	Kenyamanan siswa dalam menerima materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semangat belajar muncul

						ketika suasana begitu menyenangkan dan belajar akan efektif bila seseorang dalam keadaan gembira.
4.	Apakah pemilihan strategi pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan sudah tepat sehingga dapat menunjang daya ingat siswa ?	, ya yang pertama saya lakukan adalah mengenal individu dari siswa saya di kelas IIIB dan apa yang diinginkan siswa	Strategi pembelajaran dipilih guru secara fleksibel sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.	-	Strategi dipilih guru berdasarkan kebutuhan siswa	Strategi dipilih guru berdasarkan kebutuhan siswa. Hal ini agar siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran. Berdasarkan teori strategi sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan prestasi belajar siswa.
5.	Apakah guru menggunakan media pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan untuk mendukung pembelajaran sehingga dapat menunjang daya ingat siswa ?	Terkadang iya. Apa saja bahan yang ada di depan saya dan dirasa bisa dimanfaatkan sebagai media ya saya pakai,	Media yang dipilih guru media sederhana dengan memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar siswa	Tercantum dalam RPP	Media yang digunakan memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar siswa	Guru selalu mengusahakan adanya media dalam pembelajaran. Berdasarkan teori, adanya media diharapkan siswa menjadi terfokus terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru.
6.	Apakah guru melaksanakan evaluasi pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan sehingga dapat menunjang daya ingat siswa ?	Evaluasi itu biasanya saya kalau penugasan di akhir pemberian materi ya. Terkadang juga saya berikan PR agar siswa tetap membuka buku di rumah.	Guru memberikan evaluasi di akhir pelajaran dengan memberikan penugasan	Tercantum dalam RPP	Evaluasi diakhir pelajaran berupa penugasan tertulis.	Evaluasi diakhir pelajaran berupa penugasan tertulis. Adanya evaluasi dirasa penting karena melalui evaluasi kita juga dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem

						pembelajaran.
7.	Apakah tersedia komponen-komponen penunjang dalam pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan sehingga dapat menunjang daya ingat siswa ?	“RPP saya ada, saya buat tiap semester. Pembuatan RPP juga tetap berpegang pada silabus yang sudah ada. Untuk buku pegangan siswa, saya menyesuaikan dengan sekolah,	Tersedia RPP, silabus, serta buku paket sebagai penunjang belajar siswa	Tersedia RPP dan silabus	Proses pembelajaran telah tersusun dalam RPP dan berpedoman pada silabus	Proses pembelajaran telah tersusun dalam RPP dan berpedoman pada silabus. Hal ini sesuai dengan fungsi komponen pembelajaran untuk memperlancar, melengkapi dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran.
8.	Apa sajakah metode pembelajaran yang digunakan di kelas IIIB SD Negeri Tukangan terkait keunggulan daya ingat siswa ?	Metode yang saya terapkan selama pembelajaran itu biasanya yang umum dan campuran seperti yang sudah ada di RPP	Metode yang hendak digunakan guru dalam penyampaian materi pelajaran dalam kelas sebenarnya telah tersusun dalam RPP, hanya saja metode tersebut bersifat fleksibel menyesuaikan dengan kebutuhan siswa saat itu	Tercantum dalam RPP	Metode yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan siswa	Guru dalam memilih metode pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini dirasa penting karena metode penyampaian materi pelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal.
9.	Bagaimanakah keberlangsungan tahapan prainstruksional terjadi dalam proses pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri	pada awal masuk kelas, saya meminta siswa untuk berdoa, presensi, dan menyanyikan lagu nasional, dan penyampaian tujuan pembelajaran pada hari itu	Guru selalu menanyakan kembali kepada siswa materi yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya, hal ini dilakukan guru untuk	Tersusun dalam RPP	Guru menciptakan suasana nyaman dengan siswa sejak awal pembelajaran, agar sesalu tertarik untuk pelajaran selanjutnya.	Guru membangun suasana nyaman sejak diawal pembelajaran serta menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan

	Tukangan terkait keunggulan daya ingat siswa ?		menggali daya ingat siswa terhadap materi pelajaran. Setelah bertanya dengan siswa, guru mengusahakan untuk sedikit mengulas kembali materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada pertemuan kali ini			sebelumnya. Hal ini sesuai dengan tujuan tahap ini yaitu mengungkap kembali tanggapan siswa terhadap bahan yang diterima dan menumbuhkan kembali kondisi belajar dalam hubungannya dengan pelajaran hari itu.
10.	Bagaimanakah keberlangsungan tahapan instruksional terjadi dalam proses pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan terkait keunggulan daya ingat siswa ?	saya mengawali dengan menanyakan kepada siswa pelajaran pada pertemuan sebelumnya sampai mana	Guru menggunakan metode ceramah ataupun demonstrasi untuk menyampaikan materi awal yang bersifat teori, kemudian guru menggunakan metode tanya jawab untuk mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, kemudian dilanjutkan dengan permainan ataupun penugasan sesuai kebutuhan siswa.	Tersusun dalam RPP	Proses inti pembelajaran dilakukan guru dengan melibatkan siswa secara aktif dalam menerima materi pembelajaran	Proses inti pembelajaran dilakukan guru dengan melibatkan siswa secara aktif dalam menerima materi pembelajaran. tahapan intruksional adalah tahapan yang pokok pelajaran yang harus masuk kedalam memori anak.
11.	Bagaimanakah keberlangsungan tahapan evaluasi dan tindak lanjut dalam pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan terkait keunggulan daya ingat siswa ?	biasanya saya memberikan tugas baik yang ada di buku paket pegangan siswa ataupun saya buatkan soal kemudian saya tulis dipapan tulis	Evaluasi dilakukan di akhir proses pembelajaran biasanya dengan memberikan tanya jawab dengan siswa mengenai materi pelajaran yang dibahas pada pertemuan kali ini , ataupun dengan	Tersusun dalam RPP	Evaluasi dilakukan oleh guru diakhir pelajaran dengan memberikan penugasan untuk melihat keberhasilan indeks belajar.	Evaluasi dilakukan oleh guru diakhir pelajaran dengan memberikan penugasan untuk melihat keberhasilan indeks belajar. Hal ini sesuai dengan teori bahwa suatu informasi sangat berarti

			memberikan penugasan tertulis kepada siswa, kemudikan dicocokkan bersama-sama guru dan siswa			dan cenderung diulang-ulang maka akan tersimpan dalam memori jangka panjang.
13.	Bagaimanakah memori kerja terjadi dalam proses pembelajaran di kelas IIIB SD Negeri Tukangan terkait keunggulan daya ingat siswa?	misal tidak diberi penguatan atau tidak diulang seperti itu, makanya kalau ibu menerangkan selain ibu minta anak-anak untuk	Pengukuran memori kerja muncul ketika anak diberi tuntutan untuk mengingat materi untuk tujuan tertentu.	-	Memori kerja tidak selalu muncul dalam pembelajaran karena memori ini hanya muncul jika siswa dituntut untuk mengingat informasi tertentu.	Memori kerja tidak selalu muncul dalam pembelajaran karena memori ini hanya muncul jika siswa dituntut untuk mengingat informasi tertentu.

Lampiran 6. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan: Hasil Observasi di Kelas IIIB SD N Tukangan

Hari, Tanggal : Senin, 20 April 2015

Jam pelajaran dimulai pada pukul 07.00 diawali dengan guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan salam. Selanjutnya, guru melakukan presensi kehadiran siswa, saat itu ada 1 anak yang tidak masuk kelas. Setelah melakukan presensi tentang kehadiran siswa, guru menunjuk salah satu anak untuk memimpin teman-temannya menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”, tak lama kemudian *speaker* sekolah memutarkan instrumen lagu “Indonesia Raya” dilanjutkan instrumen lagu nasional “Berkibarlah Bendera”, nampaknya kegiatan ini sudah menjadi kegiatan rutin di SD N Tukangan. Siswa pun terlihat duduk dengan tenang dan posisi duduk siap ketika menyanyikan lagu. Di dalam kelas IIIB guru ternyata membiasakan murid untuk menabung, uang tabungan menjadi tanggung jawab dari Wali Kelas.

Jam pelajaran inti (tahap instruksional) dimulai pada jam 07.18, sebelum masuk kepada materi guru, mengajak siswa untuk mengingat materi matematika pada pertemuan yang sebelumnya tentang pecahan, karena sebenarnya materi di kelas IIIB sudah selesai, sehingga guru hanya perlu mengulang materi sebelumnya agar siswa tidak lupa dengan materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Guru menggambarkan contoh gambar persegi yang dibelah menjadi empat kemudian diarsir dua bagianya, lalu guru menanyakan “*Ini pecahan berapa anak-anak?*” kemudian murid serentak menjawab “*dua per empat bu*”, begitu selanjutnya diberikan contoh-contoh yang lain sebanyak 10 gambar dan semua siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan benar. Gaya penyampaian guru yang menyenangkan serta pendekatan dengan siswa seperti tidak ada batasan antara guru dan siswa membuat mereka tidak merasa malu untuk menjawab pertanyaan ataupun mengajukan pertanyaan. Setelah memberikan sedikit penjelasan kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal yang ada pada buku paket. Siswa yang telah selesai mengerjakan tugas, diminta mengumpulkan buku tugasnya ke meja guru. Setelah semua siswa selesai mengerjakan tugas, dan semua buku telah terkumpul, guru mempersilahkan siswa yang ingin mengerjakan soal di papan tulis, siswa pun berebut ingin mengerjakan soal, ketika semua pertanyaan telah terjawab guru mengoreksi satu persatu jawaban siswa di papan tulis serta mengajak siswa lain tepuk tangan atas jawaban yang benar.

Yogyakarta, 20 April 2015
Guru Kelas IIIB,

Nurhayati Darasit Saha, S.Pd.

Catatan Lapangan: Hasil Observasi di Kelas IIIB SD N Tukangan

Hari, Tanggal : Rabu, 22 April 2015

Guru kelas masuk pada jam pelajaran ke-3, karena sebelumnya diisi oleh pelajaran Bahasa Jawa oleh guru pengampu muatan lokal. Kegiatan presensi tetap dilakukan oleh guru. Selanjutnya, guru langsung menanyakan kepada siswa tentang pelajaran PKn yang telah dibahas pada pelajaran sebelumnya, dilanjutkan dengan tanya jawab antara guru dan siswa meliputi kajian materi sebelumnya.

Memasuki inti pelajaran, guru memberikan pertanyaan kepada anak tentang asal daerah siswa tinggal, kemudian menyebutkan bentuk dan nama baju adat yang ada di daerah Yogyakarta dilanjutkan dengan memberikan contoh-contoh baju adat yang ada di daerah lain yang ada di Indonesia , guru menunjukan gambar beberapa baju ata dan rumah adat daerah di Indonesia kemudian menyanyikan lagu daerah sesuai dengan baju dan rumah adat yang ditunjukan oleh guru. Guru menunjukan sekitar 10 contoh baju dan rumah adat yang ada di Indonesia. Setelah menjelaskan semuanya, guru memberikan penegasan betapa pentingnya mengenal adat daerah yang ada di Indonesia, agar kita dapat menjaga keutuhan kekayaan negara dan tidak dicuri oleh negara lain. Sebagai tugas evaluasi pada pelajaran PKn guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan yang ada pada buku LKS siswa yaitu menjodohkan baju adat dengan daerah asal baju adat yang ada di Indonesia, kemudian diminta untuk mengumpulkan di meja guru dan langsung di nilai oleh guru. Setelah semua siswa selesai dan menerima nilai mereka , guru menawarkan untuk sswa yang ingin menyanyikan materi yang belum dipahami. Untuk menutup materi, guru mengajak semua siswa untuk menyanyikan lagu “Indonesia Pusaka” untuk menunjukan kecintaan siswa kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pelajaran dilanjutkan dengan pelajaran Matematika yaitu guru menanyakan tugas yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mengerjakan tugas tersebut di papan tulis. Setelah semua soal dijawab oleh siswa, guru bersama-sama siswa mengoreksi dari jawaban yang ada di papan tulis. Dari 10 soal yang dikerjakan ada 3 yang salah, guru memberikan penjelasan dan pbenaran dari jawaban yang salah, dan memastikan kepada semua anak telah paham letak dari kesalahan mereka. Guru kembali memberikan tugas kepada siswa untuk mngerjakan soal latihan pada bab berikutnya.

Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk memberiakn motivasi agar siswa tetap mengulang kembali pelajaran yang diberiakn guru dirumah , agar mereka tidak lupa.

Yogyakarta, 22 April 2015
Guru Kelas IIIB,

Nurhayati Darasit Saha, S.Pd.

Catatan Lapangan: Hasil Observasi di Kelas IIIB SD N Tukangan

Hari, Tanggal : Kamis, 23 April 2015

Jam pelajaran ke 1 & 2 diisi oleh pelajaran Komputer yang diampu oleh guru TIK. Guru kelas masuk ke kelas pada jam pelajaran ke-3 yaitu memulai dengan pelajaran Matematika. Guru menjelaskan bahwa pertemuan kali ini materi yang diajarkan adalah mengulang dari materi yang telah diajarkan pada pertemuan di awal semester, yaitu materi “pecahan” pada pelajaran Matematika. Guru memulai pelajaran dengan meminta siswa memberikan contoh dari barang yang ada di dalam kelas yang merupakan bangun datar dan menyebutkan nama bangun datar. Kemudian guru, mencoba menggali ingatan siswa tentang cara mengitung luas , guru juga memberikan penjelasan kembali jika ada siswa yang kurang paham atau lupa. Guru juga meminta siswa untuk menyanyikan lagu yang pernah diajarkan guru. Guru mengevaluasi dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal yang ada pada buku paket kemudian dikoreksi oleh siswa kelas dengan bimbingan guru.

Pada pelajaran Bahasa Indonesia, guru terlebih dahulu menjelaskan tentang materi “percakapan”. Guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan kelas membacakan teks percakapan yang ada pada buku paket. Setelahnya, guru meminta siswa untuk membuat teks percakapan secara berpasangan, dan guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih sendiri pasangannya. Tema dan judul tidak ditentukan oleh guru, agar siswa lebih bebas dalam membuat teks percakapan. Siswa diberi waktu 30 menit untuk mengerjakan. Setelah 30 menit, guru mempersilahkan siswa yang sudah selesai untuk maju kedepan kelas secara berpasangan. Tugas tersebut dijadikan sebagai bahan evaluasi guru dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap belajar dirumah sebagai persiapan untuk Ulangan Akhir Semester. Setelah berdoa, guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Sayonara”

Yogyakarta, 23 April 2015
Guru Kelas IIIB,

Nurhayati Darasit Saha, S.Pd.

Catatan Lapangan: Hasil Observasi di Kelas IIIB SD N Tukangan

Hari, Tanggal : Jumat, 24 April 2015

Pada hari jumat jam pelajaran ke 1 & 2 adalah pelajaran Agama yang diampu oleh Guru Agama Islam, karena seluruh siswa di kelas IIIB beragama Islam. Pada hari itu, guru kelas masuk agak terlambat yaitu hanya 10 menit sebelum jam Istirahat, dikarenakan guru ada tugas dikantor, karena keterlambatan itu guru menjadi tergesa-gesa dalam penyampaian pelajaran. Guru menyampaikan tujuan dari siswa mempelajari materi “Gotong Royong” pada pelajaran PKn itu adalah agar siswa bisa bergotong royong saling membantu dalam masyarakat baik di lingkungan rumah maupun di sekolah. Guru menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi, hal ini sangat tidak di dukung dengan suasana kelas yang ramai dan tidak kondusif karena siswa terburu-buru istirahat. Sekitar 10 menit guru menjelaskan dan tiba waktunya jam istirahat.

Setelah istirahat dilanjutkan dengan pelajaran IPA. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru meminta siswa untuk melanjutkan soal yang ada pada buku LKS siswa. Siswa diberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan soal. Setelah semua siswa sudah selesai, siswa menukar jawaban mereka kepada teman yang ada di meja sebelahnya untuk dikoreksi. Guru menanyakan kepada siswa tentang hal yang belum dimengerti siswa dan guru sedikit mengulas tentang materi yang sudah dipelajari

Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa menyanyikan lagu “Waktu Ku Kecil” kemudian diakhiri dengan berdoa sebelum pulang.

Yogyakarta, 24 April 2015
Guru Kelas IIIB,

Nurhayati Darasit Saha, S.Pd.

Catatan Lapangan: Hasil Observasi di Kelas IIIB SD N Tukangan

Hari, Tanggal : Senin, 27 April 2015

Kegiatan di hari Senin diawali dengan upacara bendera di halaman sekolah. Setelah selesai mengikuti kegiatan upacara di halaman sekolah, siswa masuk ke kelas dengan berbaris terlebih dahulu. Saat guru memasuki kelas, seperti biasa ketua kelas maju ke depan untuk memimpin doa dan salam. Guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan kelas untuk memimpin kelas menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Syukur”.

Sebelum memulai pelajaran, guru menyampaikan informasi mengenai pelaksanaan UKK. Materi pelajaran untuk semua pelajaran telah selesai, sehingga guru hanya mengulang materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Hal itu dilakukan agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang sudah diajarkan, sehingga diharapkan siswa dapat dengan mudah mengerjakan soal UKK. Guru memulai pembelajaran dengan pelajaran Matematika, yaitu materi membaca nominal waktu dengan benar. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar siswa dapat membaca waktu dengan benar, karena waktu adalah hal penting di dalam kehidupan sehingga dengan siswa dapat membaca jam siswa tidak akan terlambat apabila ingin bepergian dilanjutkan dengan guru memberikan contoh-contoh manfaat dari pentingnya membaca waktu. Setelah memberikan penjelasan, guru memberikan tugas kepada siswa untuk menggambarkan jam dengan jarum jam sesuai dengan soal yang dituliskan oleh guru di papan tulis.

Memasuki pelajaran Bahasa Indonesia, guru meminta siswa untuk melanjutkan tugas yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya, yaitu membuat teks percakapan secara berpasangan, dan meminta siswa yang telah selesai mengerjakan untuk membacakannya maju kedepan kelas. Guru juga menerangkan kembali tentang apa yang harus diperhatikan dalam membuat teks percakapan, serta memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham tentang materi tersebut.

Guru tidak memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa karena keterbatasan waktu. Guru hanya memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap belajar sendiri dan mengulang materi yang sudah diajarkan guru kepada siswa.

Yogyakarta, 27 April 2015
Guru Kelas IIIB,

Nurhayati Darasit Saha, S.Pd.

Catatan Lapangan: Hasil Observasi di Kelas IIIB SD N Tukangan

Hari, Tanggal : Selasa, 28 April 2015

Guru memasuki kelas pada saat jam pelajaran ke-4 karena jam sebelum diisi oleh pelajaran Olahraga bersama guru Penjaskes di Halaman Puro Pakualaman. Karena kondisi fisik siswa yang masih terlihat lelah setelah olahraga, sehingga guru memberikan materi yang tidak begitu berat. Guru meminta siswa membaca bacaan yang ada di buku paket Bahasa Indonesia yaitu berjudul "Hujan Asam". Pertama guru meminta siswa membaca secara klasikal, kemudian dilanjutkan dengan membaca secara kelompok, kelompok dipilih sesuai dengan tempat duduk anak per-baris, guru menyampaikan bahwa kelompok mana yang membaca paling keras ialah yang menang. Siswapun sangat antusias dalam membaca, hal ini dilakukan guru agar siswa dapat membaca dengan lancar, serta siswa termotivasi untuk membaca dengan lantang dan tepat. Setelah semua kelompok telah membaca, guru memilih kelompok mana sebagai pemenang. Guru melanjutkan dengan menunjuk siswa untuk membacakan maju ke depan kelas secara berpasangan dengan teman sebangkunya. Sebagai evaluasi, siswa diminta untuk menuliskan kembali teks bacaan yang telah dibaca bersama-sama tadi.

Memasuki jam pelajaran kedua, yaitu mata pelajaran IPS. Pada pembelajaran hari ini mengulang materi mengenai "Uang Giral dan Uang Kartal". Guru sedikit mendemonstrasikan kembali mengenai Uang Kartal dan Uang Giral yang dipakai di Indonesia sesuai yang ada pada buku paket dan siswa menyimak penjelasan guru, siswa juga terlibat aktif dalam pembelajaran dengan bertanya jawab dengan guru mengenai materi. Pada pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran sosiodrama, yaitu siswa membuat uang-uangan dari kertas kemudian digunakan untuk berbelanja, sebagian ada yang menjadi penjual dan pembeli. guru menciptakan suasana pasar. Siswa terlihat sangat heboh dan antusias saat memainkan peran. Guru melakukan evaluasi kepada siswa dengan bertanya jawab hal yang belum dimengerti siswa, dan guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu menabung, dan menggunakan uang dengan seperlunya (tidak boleh boros). Guru juga memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal latihan yang ada pada buku paket. Untuk menutup pelajaran guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu "Ayo Menabung"

Yogyakarta, 28 April 2015
Guru Kelas IIIB,

Nurhayati Darasit Saha, S.Pd.

Catatan Lapangan: Hasil Observasi di Kelas IIIB SD N Tukangan

Hari, Tanggal : Rabu, 29 April 2015

Guru memasuki kelas pada jam pelajaran ketiga, karena jam pertama dan kedua diisi oleh pelajaran Bahasa Jawa yang diampu oleh guru mapel muatan lokal. Meskipun memasuki jam pelajaran ketiga, namun guru tetap melakukan presensi kehadiran siswa. Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran pada jam itu serta materi terakhir yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pada hari ini, guru akan membahas pelajaran PKn dengan materi “Saling Menghargai”.

Metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi pada pelajaran PKn adalah metode mendongeng. Dongeng yang diambil guru adalah mengambil tokoh beberapa siswa-siswi dikelas kemudian isi dari dongeng kehidupan di lingkungan kelas dengan penyampaian yang ringan sehingga mudah untuk dipahami oleh siswa. Siswa terlihat sangat antusias dan aktif dalam pembelajaran, mereka tidak segan untuk bertanya dan menanggapi dongeng dari guru. Guru juga memberikan selipan-selipan humor dan lagu buatan guru, sehingga membuat siswa menjadi lebih tertarik mendengarkan materi. Setelah selesai mendongeng, guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal yang ada pada LKS, dan karena waktu tidak mencukupi maka tugas tersebut dijadikan sebagai tugas rumah.

Pelajaran selanjutnya adalah pelajaran Matematika, dan guru memilih untuk mengulang materi menghitung luas bangun datar. Untuk kali ini guru meminta siswa mencari bangun persegi dan persegi panjang yang ada di dalam kelas, kemudian menghitung luasnya. Siswa sangat aktif berlari-lari mencari dan berebut benda dengan temannya. Setelah mendapat benda pilihannya, siswa mengukur panjang dan lebar benda tersebut serta kembali ketempat duduk untuk menghitungnya, setelah semua selesai menghitung guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa dan meminta siswa lain untuk mencoba menghitung juga dengan benda yang sama, agar anak semakin banyak aplikasi menghitung luas benda datar.. Selanjutnya siswa mengerjakan soal yang ada pada buku paket tentang menghitung luas bangun datar. Setelah 15 menit mengerjakan, siswa dengan bimbingan guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa. Untuk menutup pelajaran, guru kembali meminta siswa menyanyikan lagu yang pernah diajarkan guru tentang bangun datar. Tidak lupa guru mengingatkan siswa untuk tetap belajar guna persiapan menghadapi ujian kenaikan kelas, serta mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari sejak awal semester 2 dikelas III agar siswa mendapatkan nilai bagus dan dapat naik ke kelas VI. Sebelum pulang, ketua kelas memimpin berdoa dan salam kepada guru.

Yogyakarta, 29 April 2015
Guru Kelas IIIB,

Nurhayati Darasit Saha, S.Pd.

Catatan Lapangan: Hasil Observasi di Kelas IIIB SD N Tukangan

Hari, Tanggal : Kamis, 30 April 2015

Guru memasuki kelas pada jam pelajaran ke-3 untuk pelajaran Matematika, karena jam sebelumnya diisi oleh pelajaran Komputer. Meskipun bukan pada jam pelajaran pertama, namun guru tetap melakukan presensi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya, karena pada jam pelajaran sebelumnya siswa belum menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru menanyakan kepada siswa memilih mata pelajaran yang apa terlebih dahulu pada jam tersebut dan anak memilih untuk mata pelajaran Matematika karena ada tugas rumah. Siswa dengan bimbingan guru mengoreksi jawaban dari tugas tersebut. Untuk pembebasan selanjutnya guru memberikan penawaran kepada siswa tentang materi yang akan dibahas kembali (materi yang belum begitu dipahami oleh siswa), dan siswa memilih untuk membahas materi “membaca waktu (jam)” karena banyak siswa yang belum begitu paham dan masih mendapatkan nilai yang kurang memuaskan pada materi tersebut.

Metode yang dipakai guru dalam penyampaian materi ini yaitu gabungan antara metode demonstrasi dan eksperimen. Guru memakai media jam dinding yang ada di kelas, kemudian diputar jarumnya kemudian siswa diminta untuk membaca jamnya kemudian guru membantu menjawab lewat perhitungan dan ditulis dipapan tulis, begitu dilakukan sampe berulang-ulang. Guru berulang kali menanyakan kepada siswa bagian mana yang belum dipahami dan guru menjelaskan kembali secara telaten bagian yang belum dipahami siswa. Setelah semua siswa dirasa paham tentang materi, guru memberikan 10 gambar jam di papan tulis dengan jarum jam yang menunjukkan angka yang berbeda- beda dan siswa diminta untuk mengerjakan di buku tugas, kemudian dikoreksi oleh guru.

Pada hari tersebut, pelajaran diakhiri pada jam 11 dikarenakan sekolah ada kegiatan. Oleh karena itu, pelajaran diakhiri setelah siswa mengerjakan soal. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan salam , kemudian satu

persatu mereka bersalaman dengan guru untuk kemudian pulang.

Yogyakarta, 30 April 2015
Guru Kelas IIIB,

Nurhayati Darasit Saha, S.Pd.

Lampiran 7. Jadwal Observasi

JADWAL OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS IIIB

Observasi Hari ke-	Hari	Tanggal	Keterangan
1	Senin	20 April 2015	Mengikuti 7 jam pelajaran
2	Rabu	22 April 2015	Mengikuti 4 jam pelajaran
3	Kamis	23 April 2015	Mengikuti 5 jam pelajaran
4	Jum'at	24 April 2015	Mengikuti 3 jam pelajaran
5	Senin	27 April 2015	Mengikuti 7 jam pelajaran
6	Selasa	28 April 2015	Mengikuti 4 jam pelajaran
7	Rabu	29 April 2015	Mengikuti 4 jam pelajaran
8	Kamis	30 April 2015	Mengikuti 5 jam pelajaran

Catatan : Ketidak ikutsertaan penuh observer dalam proses pembelajaran

dikarenakan kendala jadwal pelajaran kelas yang diampu oleh guru
umum, bukan guru kelas.

Lampiran 8. Jadwal Pelajaran

JADWAL PELAJARAN KELAS IIIB

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1.	07.00 – 07.35	UPACARA	Penjasorkes	B.Jawa	Komputer	Agama	TPA
2.	07.35 – 08.10	Matematika	Penjasorkes	B.Jawa	Komputer	Agama	TPA
3.	08.10 – 08.45	Matematika	Penjasorkes	PKn	Matematika	PKn	SBK
	08.45 – 09.00	ISTIRAHAT					
4.	09.00 – 09.35	IPA	B.Indonesia	PKn	Matematika	IPA	SBK
5.	09.35 – 10.10	IPA	B.Indonesia	Matematika	B.Indonesia	IPA	SBK
6.	10.10 – 10.45	B.Indonesia	IPS	Matematika	B.Indonesia		
	10.45 – 11.00	ISTIRAHAT					
7	11.00 – 11.35	B.Indonesia	IPS	SBK	IPS		

Lampiran 9. Daftar Nama Siswa**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IIIB SDN TUKANGAN**

No .	Nama.	No Induk
1.	Septi Puspita Sari	0595
2.	Angger Dimas Bagaskara	0607
3.	Anggita Intan Aulia	0608
4.	Bayu Setiawan	0615
5.	Badrus Sholeh	0616
6.	Dwi Aryani	0617
7.	Farrasya Nayla Putri Eriawan	0618
8.	Fayi Diva Marchella	0619
9.	Gladis Audrey Agam Gizza A.	0622
10.	Hanif Reihan Alfiansyah	0623
11.	Jacinda Rahmayanti Istiqomah	0626
12.	Muhammad Ilham Ramadhan	0630
13.	Najwa Zafira Azizaini	0632
14.	Nida Aprilia Ambar Fadly	0633
15.	Rahma Cahyaningrum	0638
16.	Renata Indriana	0641
17.	Rio Kuniawan	0642
18.	Rizky Ardiansyah	0643
19.	Siti Anisa	0646
20.	Taqwa Nur Riyadi	0649
21.	Zakiandra Dhiaz Ilyasa	0633
22.	Aisha Kenzomi F. Wantah	

Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD N Tukangan
Kelas/Semester : IIIB/2
Pertemuan : 1
Hari ,Tanggal : Senin, 20 April 2015

I. STANDAR KOMPETENSI

A. Matematika

3. Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah

B. IPA

4. Memahami cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber.

C. Bahasa Indonesia

5. Memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan

II. KOMPETENSI DASAR

A. Matematika

3.1 Mengenal pecahan sederhana

B. IPA

4.3 Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

C. Bahasa Indonesia

5.1 Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya.

III. TUJUAN PEMBELAJARAN

A. Matematika

Siswa dapat membuktikan pecahan $1/2$, $1/4$, $1/3$, $1/6$

B. IPA

Siswa dapat membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat disekitar kita.

C. Bahasa Indonesia

Siswa dapat melakukan percakapan dari penggalan teks drama yang dibacakan teman.

IV. MATERI POKOK

A. Matematika

- membaca pecahan
- menggambarkan pecahan

B. IPA

- Macam energi
- Kegunaan energi

C. Bahasa Indonesia

- Menanggapi cerita
- Menirukan dialog

V. METODE PEMBELAJARAN

- Informasi
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Demonstrasi
- Pemberian Tugas

VI. KEGIATAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a.2. Guru melakukan presensi kelas.3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin menyanyikan lagu "Indonesia Raya".4. Guru menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya5. Guru menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini.	10menit
Inti	<p>1. Guru menyampaikan tujuan dari materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini.</p> <p>Matematika</p> <ol style="list-style-type: none">2. Guru memberikan contoh cara menulis lambang bilangan $1/2$, $1/4$, $1/3$, $1/6$3. Guru memberikan contoh gambar yang menunjukkan pecahan $1/2$, $1/4$, $1/3$, $1/6$4. Guru meminta siswa mengerjakan soal yang dituliskan di papan tulis. <p>IPA</p> <ol style="list-style-type: none">5. Guru memberikan kajian teori tentang	50 menit

	<p>macam-macam sumber energi yang ada di buku paket.</p> <p>6. Guru meminta siswa mencari macam-macam sumber energi dan kegunaannya yang ada dilingkungan sekitar kemudian mencatatnya dibuku tugas</p> <p>7. Guru meminta siswa mengerjakan soal yang ada di buku paket.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>8. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang karangan cerita.</p> <p>9. Guru meminta siswa membuat karangan sendiri dengan tema “pengalaman pribadi”</p> <p>10. Guru meminta siswa membacakan karangan siswa bertema pengalaman pribadi yang dijadikan sebagai tugas.</p> <p>11. Siswa lain diminta untuk menanggapi cerita temannya.</p>	
Akhir	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil belajar pada hari ini.</p> <p>2. Guru menyampaikan amanat yang berkaitan tentang materi yang telah dipelajari pada hari tersebut.</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum memahami materi.</p> <p>4. Bila semua siswa telah memahami materi , guru menutup pelajaran untuk kemudian dilanjutkan pelajaran selanjutnya.</p>	10 menit

VII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Sumber belajar :

1. Buku Paket Matematika
2. Buku Paket IPA
3. Buku Paket Bahasa Indonesia

Alat Belajar :

1. Gambar Pecahan
2. Teks Karangan

VIII. PENILAIAN

A. Matematika

Nilai = Jumlah Skor

(soal berjumlah 10 butir, tiap jawaban yang benar diberi skor 10)

B. IPA

Nilai = (jumlah benar) x 2

7

C. Bahasa Indonesia

No	Aspek yang Dinilai (Membuat Karangan)	Skor Maks
1.	Kesesuaian isi dengan judul	15
2.	Penggunaan pilihan kata yang tepat	25
3.	Penggunaan EYD	20
4.	Penulisan struktur paragraf	10
Jumlah Skor / Nilai		70

No	Aspek yang Dinilai (Membaca Karangan)	Skor Maks
1.	Berbicara dengan kata-kata yang jelas	10
2.	Nada dan suara berubah-ubah sesuai pernyataan	10
3.	Berbicara cukup keras untuk didengar khalayak	10
Jumlah Skor		30

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 20 - 4-2015
Guru Kelas IIIB

As Windiyanto, S.Pd.I
NIP 1960011919821002

Nurhayati Darasit Saha, S.Pd
NIP 195905041979082003

LAMPIRAN RPP

A. Materi Pelajaran

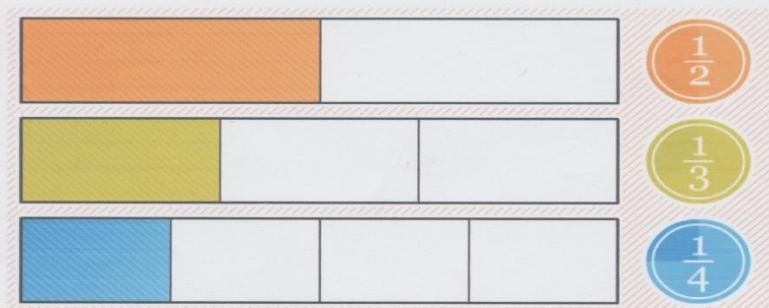
- Matematika

Pecahan dapat diartikan sebagai sebuah bilangan yang memiliki pembilang dan juga penyebut. Pada bentuk bilangan ini, pembilang dibaca terlebih dahulu baru disusul dengan penyebut. Ketika menyebutkan suatu bilangan pecahan, diantara pembilang dan penyebut harus disisipkan kata "per". Misalkan untuk bilangan $1/2$ maka kita dapat menyebutnya dengan "satu per dua" begitu juga dengan bilangan $1/4$ kalian bisa membacanya "satu per empat" atau "seperempat".

Apabila ada bilangan pecahan yang memiliki nilai sama atau nilainya tetap ketika pembilang dan penyebutnya dikalikan/dibagi dengan sebuah bilangan (bukan nol) maka bilangan pecahan tersebut disebut dengan pecahan senilai.

Mengurutkan Pecahan dengan Menyamakan Pembilang

Sebelum kita mulai mengurutkan beberapa pecahan dengan menyamakan pembilangnya, mari kita tinjau pecahan-pecahan yang pembilangnya sama berikut.



Dari ketiga contoh pecahan di atas, apa yang dapat kita peroleh?

Apabila dua pecahan memiliki pembilang yang sama, maka pecahan yang penyebutnya lebih besar, nilainya lebih kecil daripada pecahan yang penyebutnya lebih kecil.

Agar kamu mudah mengingat pernyataan di atas, kamu dapat memperhatikan gambar berikut.

$$\frac{1}{2} > \frac{1}{3} > \frac{1}{4} > \frac{1}{5} > \frac{1}{6} > \frac{1}{7}$$

- IPA

B. Sumber Energi dan Kegunaannya

Apakah yang dimaksud dengan sumber energi. Sumber energi adalah benda yang menghasilkan energi. Energi tidak dapat dilihat. Tapi hanya dapat dirasakan. Sumber energi terbesar di dunia adalah matahari.

Sumber energi banyak macamnya. Berikut ini beberapa sumber energi.

- a. Minyak tanah
- b. Air
- c. Batu baterei
- d. Angin dan aliran sungai

1. Minyak Tanah

Minyak tanah merupakan sumber energi. Minyak tanah digunakan sebagai bahan bakar kompor. Lampu patromak juga menggunakan minyak tanah.

Minyak tanah merupakan sumber daya alam. Minyak tanah tidak dapat diperbarui. Artinya apabila digunakan secara terus menerus, maka akan habis. Jadi, gunakanlah minyak tanah dengan hemat.



Sumber: www.google.co.id

Gambar 8.5
Kompor dan lampu patromak

2. Air

Air adalah benda yang sangat penting. Terutama dalam kehidupan manusia. Air digunakan untuk minum, memasak, mandi. Air juga dapat menghasilkan energi listrik.

Aliran air sungai ditampung di bendungan. Air di bendungan digunakan untuk memutar turbin. Kemudian turbin menghasilkan energi listrik. Energi listrik diperlukan untuk kehidupan manusia.



Sumber: www.google.co.id

Gambar 8.6 Pembangkit Listrik Tenaga Air

3. Batu Baterai

Batu baterai adalah sumber energi. Batu baterai menggunakan bahan kimia. Kekuatan batu baterai sangatlah terbatas. Pertama digunakan kekuatannya masih bagus. Setelah itu kekuatannya semakin berkurang. Kemudian habis. Ini terjadi karena energi pada batu baterai berkurang.

Batu baterai banyak digunakan manusia. Biasanya pada mainan anak-anak.



Mengenal Alam

Energi dan Kegunaannya



Penghematan energi perlu dilakukan. Berikut ini beberapa cara menghemat energi.

- mematikan energi listrik bila sudah tidak digunakan.
- menggunakan kendaraan seperlunya saja.
- segera mematikan kompor setelah selesai memasak.
- menggunakan air seperlunya.

B. Soal

- Matematika

Soal !

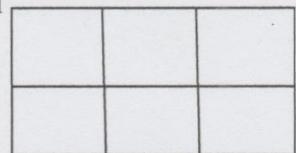
1. Bilangan dibaca dengan.....
2. "satu per enam" jika dituliskan dalam bentuk pecahan menjadi.....
3.  Potongan gambar asiran disamping menunjukkan pecahan.....

4.  Ditulis ... dan dibaca ...

5. $\frac{1}{3}$ Angka 3 dari bilangan disamping disebut dengan

6. $\frac{1}{6}$ Jika penyebut dikurangi dengan pembilang, maka hasilnya adalah.....

7. Ibu mempunyai 1 buah kue bolu. $\frac{1}{6}$ dimakan oleh adik, $\frac{3}{6}$ dimakan oleh kakak. Sisa kue bolu Ibu adalah ...
8. Bilangan , , , jika diurutkan mulai dari yang terkecil menjadi , , , ,
9. Bilangan $\frac{2}{6}$ jika digambar dalam bentuk asiran menjadi



10. Gambarkan contoh bentuk bernilai $\frac{1}{4}$!

- IPA

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
KELAS / SEMESTER : III / 2
MATERI : ENERGI DAN KEGUNAANNYA
WAKTU : 35 MENIT

Pilihlah Jawaban a, b, c atau d yang paling benar !

1. 5 sumber energy yang mempengaruhi kehidupan kita adalah :
 - a. Energy panas, energy gerak, energy bumi, energy bulan dan energy gravitasi
 - b. Energi gravitasi, energy bulan, energy gerak, energy matahari dan energy getaran
 - c. Energy getaran, energy panas, energy listrik, energy kimia dan energy gerak
 - d. Energy panas, energy gerak, energy getaran, energy listrik dan energy gravitasi
2. Salah satu energy yang mempengaruhi kehidupan kita adalah :
 - a. Bumi
 - b. Matahari
 - c. Bulan
 - d. Jawaban a, b dan c benar
3. Sumber energy panas dan cahaya terbesar bagi bumi adalah :
 - a. Bulan
 - b. Bintang
 - c. Lautan
 - d. Matahari
4. Energy yang dihasilkan oleh matahari disebut :
 - a. Energy getaran
 - b. Energy panas
 - c. Energi gerak
 - d. Energy litrik
5. Energy panas matahari berguna bagi kita untuk :
 - a. Mengeringkan cucian dan hasil panen sebelum dijual
 - b. Sebagai pembangkit listrik
 - c. Sebagai unsur pembentuk fotosintesis
 - d. Jawaban a, b dan c benar
6. Secara alami energy gerak dihasilkan oleh :
 - a. Bumi dan matahari
 - b. Bumi dan air
 - c. Matahari dan angin
 - d. Air dan angin
7. Angin adalah :
 - a. Udara bebas
 - b. Udara yang bersih
 - c. Udara yang bergerak
 - d. Awan yang bergerak
8. Alat yang menghasilkan energy gerak adalah :
 - a. Televisi, kompor dan lemari es
 - b. Gunting, palu dan gergaji
 - c. Kipas angin, bor dan blender yang sedang digunakan
 - d. Radio, pesawat telepon dan termometer
9. Energi gerak berguna untuk :
 - a. Mengeringkan cucian
 - b. Menggerakkan kincir angin
 - c. Menggerakkan perahu
 - d. Jawaban a, b dan c benar
10. Gerakan bolak-balik yang teratur dan berulang-ulang disebut :
 - a. Energy panas
 - b. Energy gerak
 - c. Energi kimia
 - d. Energy getaran
11. Salah satu getaran yang dapat kita dengar adalah bunyi. Bunyi disebabkan oleh :
 - a. Suatu benda yang bergetar
 - b. Suatu benda yang terkena panas
 - c. Suatu benda yang terkena dingin
 - d. Suatu benda tidak bergerak
12. Semakin kuat suatu getaran, maka energi yang dihasilkan :
 - a. Makin besar
 - b. Makin kecil
 - c. Makin lemah
 - d. Jawaban a,b dan c salah
13. Bunyi dapat merambat melalui zat perantara, yaitu :
 - a. Zat padat
 - b. Ruang hampa udara

c. Udara
d. Jawaban a dan c benar

14. Kegunaan energy getaran adalah :
a. Kita dapat mengenali berbagai gerakan
b. Untuk mengeringkan baju
c. Kita dapat mendengar suara-suara dan mengetahui jenis-jenis suara
d. Untuk kesehatan tubuh

15. Gempa bumi disebabkan oleh :
a. Energy matahari
b. Energy getaran
c. Energi kimia
d. Energy panas

16. Energi listrik adalah :
a. Energy yang dihasilkan oleh pengaruh getaran mesin kendaraan
b. Energy yang dihasilkan oleh pengaruh panas bumi
c. Energy yang dihasilkan oleh pengaruh arus listrik
d. Energy yang dihasilkan oleh pengaruh gerak benda

17. Kegunaan energy listrik adalah :
a. Menjalankan berbagai mesin
b. Menghidupkan alat-alat rumah tangga, misal : kulkas, TV, blender dan lampu
c. Jawaban a dan b benar
d. Jawaban a dan b salah

18. Energi yang tersimpan dalam bahan-bahan kimia seperti batu baterai, accu (aki) dan berbagai bahan bakar disebut :
a. Energy kimia
b. Energy panas
c. Energy listrik
d. Energi getaran

19. Yang termasuk bahan kimia alami adalah :
a. Batu baterai, aki dan bahan bakar
b. Kayu bakar dan batu-batuhan
c. Alat-alat rumah tangga
d. Nasi, sayur, tempe, kecap, susu dan mentega

20. Suatu benda dikatakan memiliki energy apabila :
a. Benda itu terbuat dari besi
b. Benda itu dapat melakukan kerja/usaha

c. Benda itu terbuat dari kayu dan batu-batuhan
d. Benda itu dapat melakukan gerakan

21. Sifat-sifat energy adalah :
a. Energy itu ada
b. Energy tidak dapat dilihat
c. Energi tidak dapat dirasakan
d. Jawaban a, b dan c benar

22. Yang termasuk sumber energy adalah :
a. Sinar matahari, angin, batu baterai dan listrik
b. Air, kayu bakar, minyak tanah dan bahan makanan
c. Jawaban a dan b benar
d. Jawaban a dan b salah

23. Ukuran matahari adalah :
a. Lebih besar daripada bumi
b. Lebih kecil daripada bumi
c. Sama besar dengan bumi
d. Jawaban a, b dan c salah

24. Suhu matahari adalah :
a. Suhu permukaan matahari ± 15000 0C dan suhu inti matahari ± 6000 0C
b. Suhu permukaan matahari ± 6000 0C dan suhu inti matahari ± 15000 0C
c. Suhu permukaan matahari ± 12000 0C dan suhu inti matahari ± 6000 0C
d. Suhu permukaan matahari ± 6000 0C dan suhu inti matahari ± 12000 0C

25. Matahari disebut bintang karena :
a. Terlihat kecil
b. Letaknya jauh dari bumi
c. Ukurannya lebih besar dari bumi
d. Dapat memancarkan cahaya sendiri

26. Reaksi inti pada matahari menghasilkan :
a. Energy getaran yang hebat
b. Energy listrik yang kuat
c. Energy cahaya yang besar dan energy panas
d. Jawaban a dan b benar

27. Angin berguna untuk :
a. Membantu menggerakkan perahu bagi nelayan
b. Membantu menggerakkan kincir angin
c. Sebagai alat penggiling gandum
d. Jawaban a, b dan c benar

28. Air berguna untuk :
a. Menggerakkan turbin PLTA

2

b. Bahan bakar kendaraan bermotor
c. Bahan bakar kapal bermotor
d. Jawaban a, b dan c benar

29. Energi yang dihasilkan oleh kayu bakar disebut :
a. Energy listrik
b. Energy kimia
c. Energi gerak
d. Energy panas

30. Pembakaran minyak tanah akan menghasilkan :
a. Energy kimia
b. Energy listrik
c. Energi panas dan cahaya
d. Energy getaran dan gerak

31. Bahar makanan akan menghasilkan energy setelah :
a. Melalui proses pembakaran
b. Melalui proses pencernaan makanan dalam tubuh
c. Dimasak
d. Didiamkan selama 3 hari

32. Kegunaan atau fungsi bahan makanan bagi tubuh adalah :
a. Untuk menjalankan fungsi seluruh organ tubuh
b. Mempertahankan kelangsungan hidup
c. Memenuhi kebutuhan hidup
d. Jawaban a, b dan c benar

33. Baterai merupakan sumber energy :
a. Gerak
b. Panas
c. Kimia
d. Listrik

34. Kegunaan baterai adalah :
a. Menyalakan televisi
b. Menyalakan lampu neon
c. Menyalakan kendaraan bermotor
d. Menyalakan senter, radio dan jam

35. Kegunaan listrik adalah :
a. Menyalakan lampu, televisi dan kipas angin
b. Menyalakan setrika
c. Menyalakan AC dan pompa air
d. Jawaban a, b dan c benar

Selamat Mengerjakan !!!

C. Daftar Nilai

No .	Nama.	No Induk	Nilai pada Pelajaran		
			MTK	B.Indo	IPA
1.	Septi Puspita Sari	0595	100	88	100
2.	Angger Dimas Bagaskara	0607	90	70	91
3.	Anggita Intan Aulia	0608	100	86	100
4.	Bayu Setiawan	0615	100	86	91
5.	Badrus Sholeh	0616	100	74	100
6.	Dwi Aryani	0617	90	80	94
7.	Farrasya Nayla Putri Eriawan	0618	90	88	88
8.	Fayi Diva Marchella	0619	100	78	100
9.	Gladis Audrey Agam Gizza A.	0622	-	-	-
10.	Hanif Reihan Alfiansyah	0623	100	70	100
11.	Jacinda Rahmayanti Istiqomah	0626	90	76	100
12.	Muhammad Ilham Ramadhan	0630	100	76	94
13.	Najwa Zafira Azizaini	0632	100	86	100
14.	Nida Aprilia Ambar Fadly	0633	100	88	100
15.	Rahma Cahyaningrum	0638	100	90	91
16.	Renata Indriana	0641	100	80	94
17.	Rio Kuniawan	0642	80	82	85
18.	Rizky Ardiansyah	0643	90	72	100
19.	Siti Anisa	0646	90	80	100
20.	Taqwa Nur Riyadi	0649	100	72	100
21.	Zakiandra Dhiaz Ilyasa	0633	90	88	97
22.	Aisha Kenzomi F. Wantah		90	82	97

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD N Tukangan
Kelas/Semester : IIIB/2
Pertemuan : 2
Hari, Tanggal : Rabu, 22 April 2015

I. STANDAR KOMPETENSI

- A. PKn
 - 1. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia
- B. Matematika
 - 3. Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah

II. KOMPETENSI DASAR

- A. PKn
 - 4.1 Menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia.
- B. Matematika
 - 3.1 Mengenal pecahan sederhana

III. TUJUAN PEMBELAJARAN

- A. PKn
 - Siswa dapat mengidentifikasi macam adat daerah yang ada di Indonesia
 - Siswa dapat mengidentifikasi suku bangsa Indonesia.
- B. Matematika
 - Siswa dapat membandingkan dua bilangan pecahan
 - Siswa dapat menggunakan tanda pembanding (lebih besar, lebih kecil, sama dengan)

IV. MATERI POKOK

- A. PKn
 - Baju adat daerah
 - Rumah adat daerah
- B. Matematika
 - Garis bilangan
 - Tanda bilangan

V. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Informasi
- 2. Diskusi
- 3. Tanya jawab
- 4. Demonstrasi
- 5. Pemberian tugas

VI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a. 2. Guru melakukan presensi kelas. 3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin menyanyikan lagu “Indonesia Raya”. 4. Guru menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 5. Guru menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini. 	10menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan tujuan dari materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini. PKn 7. Guru memberikan penjelasan materi mengenai adat-adat yang ada di Indonesia 8. Guru memberikan contoh gambar rumah ada dan baju adat yang ada di daerah Indonesia 9. Guru meminta siswa mengerjakan soal yang ada pada LKS <p>Matematika</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru memberikan materi mengenai pecahan dalam garis bilangan 11. Guru meminta siswa maju kedepan untuk mengisi/ melengkapi garis bilangan dengan pecahan 12. Guru meminta siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru 	50 menit
Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 13. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil belajar pada hari ini. 14. Guru menyampaikan amanat yang berkaitan tentang materi yang telah dipelajari pada hari tersebut. 15. Guru memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum memahami materi. 16. Bila semua siswa telah memahami materi , guru menutup pelajaran untuk kemudian dilanjutkan pelajaran selanjutnya. 	10 menit

VII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Buku paket Matematika 3 SD
- Buku LKS PKN 3 SD
- Gambar rumah adat
- Gambar baju adat

VIII. PENILAIAN

A. PKn

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{2}$$

B. Matematika

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{2}$$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 22- 4- 2015
Guru Kelas IIIB

As Windiyanto, S.Pd.I
NIP 1960011919821002

Nurhayati Parasit Saha, S.Pd
NIP 195905041979082003

LAMPIRAN

A. Materi Pelajaran

- PKn

Rangkuman IPS kelas 5 semester 1

Bab 5

MENGHARGAI KERAGAMAN SUKU DAN BUDAYA DI INDONESIA

Bangsa Indonesia terkenal sebagai bangsa yang majemuk atau heterogen. Bangsa kita mempunyai beraneka ragam suku bangsa, budaya, agama, dan adat istiadat (tradisi). Semua itu tercermin dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Misalnya dalam upacara adat, rumah adat, baju adat, nyanyian dan tarian daerah, alat musik, dan makanan khas.

A. KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA

1. Persebaran Daerah Asal Suku Bangsa di Indonesia

Suku bangsa adalah kesatuan sosial yang dapat dibedakan dari kesatuan sosial lain. Menurut para ahli, jumlah suku bangsa di Indonesia terdapat lebih dari 300 suku bangsa.

Nama Provinsi	Nama Suku
1. Nanggroe Aceh Darussalam	Achen, Gayo, Atas, Kluet, Singar
2. Sumatra Utara	Melayu, Batak, Nias, Mayu,
3. Sumatra Barat	Minangkabau, Melayu, Mentawai
4. Riau	Melayu, Akit, Talang Mamas
5. Bangka Belitung	Melayu
6. Jambi	Melayu, Kubu, Batin, Kerinci
7. Bengkulu	Melayu, Rejang, Peukan, Enggano
8. Sumatra Selatan	Melayu, Kikimkoming, Kudu

9. Lampung	Pulau Sungai, Siau/Siau
10. Banten	Arjuna, Batur
11. DKI Jakarta	Betawi
12. Jawa Barat	Bunda
13. Jawa Tengah	Java, Sari, Karuh, Kasepuhan
14. Jawa Timur	Java
15. Jawa Tengah	Java, Tengger, Madura
16. Bali	Bali
17. Nusa Tenggara Barat	Endek, Minang, Dompo, Tana Toraja
18. Nusa Tenggara Timur	Endone, Flores, Aton, Ata, Sape
19. Kalimantan Barat	Malino, Dayak, Kelau, Shiden
20. Kalimantan Tengah	Malino, Dayak, Kadazan, Agipu
21. Kalimantan Timur	Malino, Dayak, Ngaju, Poluan
22. Kalimantan Selatan	Borneo, Dayak, Dusun, Laci
23. Sulawesi Utara	Makassar, Sengi, Tana
24. Gorontalo	Gorontalo
25. Sulawesi Tengah	Tololela, Tololi, Toli-Toli, Kei-Kei
26. Sulawesi Selatan	Makassar, Toraja, Bugis
27. Sulawesi Tenggara	Balon, Maros, Kotsawa
28. Maluku	Ternate, Tidore, Solor, Ternate, Amboina, Ternate, Ternate
29. Papua Barat	Dayak, Borneo, Bawean
30. Papua Tengah	Dayak, Borneo, Manika, Numbu
31. Papua Timur	Dayak, Borneo, Manika, Numbu

2. Sikap Menghormati Keragaman Suku Bangsa

Menghormati keragaman suku bangsa harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya dengan mengembangkan sikap-sikap berikut.

- Menghargai adat istiadat dan budaya warga yang berbeda
- Menciptakan kerukunan dalam masyarakat yang majemuk seperti kerukunan dalam sebuah keluarga.
- Memupuk semangat tolong-menolong antar sesama warga.
- Membiasakan bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah.
- Mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan golongan.

B. KEANEKARAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA

1. Keanekaragaman budaya daerah

- Kesenian daerah

Kesenian daerah merupakan bentuk kreasi masyarakat setempat. Bentuk-bentuk esenian daerah berupa tarian, nyanyian, dan alat musik daerah.

1) Tari dan lagu daerah

No	Nama Daerah	Nama Lagu Daerah	Nama Tarian Daerah
1.	Asal	Bungong Jeumpa	Tari Sleduti
2.	Sumatra Utara/Batak	Buteh, Stage-sage	Manik Iwang
3.	Sumatra Barat	Bane Sotok	Tari Payung
4.	Jambi	Inj-ing Semut	Tari Lilit
5.	Riau	Soteman	Tari Rambut Payung
6.	DKI Jayawikas	Keroncong Kemayoran,	Tari Jepit
7.	Jawa Barat/Sunda	Joko	Tari Coker
8.	D.I. Yogyakarta	Bulut Bulan	Tari Japong
9.	Jawa Tengah/Jawa	Pitra Tukung	Tari Semringi
10.	Jawa Timur/Madura	Suse Ora Jamu, Rujak	Tari Gemoyting
11.	Bali	Apelang Sapi	Tari Ngrembe
12.		Janger	Tari Kuda Lumping
13.		Kelebed	Tari Kecak
14.		Ponorogo Bebek	Tari Selendang
15.		Cik-cik Perik	Tari Perese
16.		Amper-ampar Pisang	Tari Monong
17.		O Ina Ni keke	Tari Radap Rahayu
18.		Beringin Tintine	Tari Maengket
19.		Apute	Tari Cakalele
20.			Tari Sebeling

2) Alat Musik Daerah



3) Pakaian daerah



4) Rumah adat dan senjata tradisional



23. NTB	Istana Sultan Sumbawa	Keris
24. NTT	Rumah Masalaki Baileo	Sundu (sudu, keris)
25. Maluku		Parang Salawaku



5) Pertunjukkan daerah

Nama Daerah	Pertunjukan Rakyat	
	Karakteristik	Karakteristik
1. Jawa Tengah	Wayang kulit dan ketoprak	
2. Jawa Barat	Wayang golek, terling	
3. Jawa Timur	Lodruk, reog	
4. Jakarta		
5. Riau		
6. Sumatra Barat		
7. Banten		
8. Nias		

- Matematika

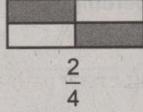
Kegiatan Pembelajaran

Membandingkan Pecahan Sederhana

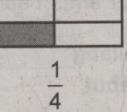
1. Membandingkan Pecahan Menggunakan Gambar

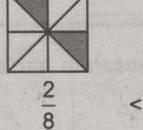
Untuk membandingkan 2 pecahan digunakan tanda lebih besar ($>$), lebih kecil ($<$), atau sama dengan ($=$).

Perhatikan daerah yang diwarnai pada gambar berikut!

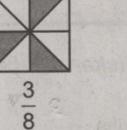

 $\frac{2}{4}$

$>$


 $\frac{1}{4}$


 $\frac{2}{8}$

$<$

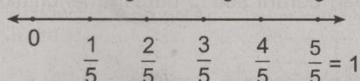
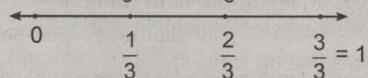

 $\frac{3}{8}$



2. Membandingkan Pecahan Menggunakan Garis Bilangan

Antara titik 0 dan titik 1 pada garis bilangan terletak tak terhingga bilangan pecahan.

Perhatikan garis bilangan di bawah ini!



$\frac{1}{3}$ berada di sebelah kanan $\frac{1}{5}$ berarti $\frac{1}{3}$ lebih besar daripada

$\frac{1}{5}$ dan dapat ditulis $\frac{1}{3} > \frac{1}{5}$.

$\frac{3}{5}$ berada di sebelah kiri $\frac{2}{3}$ berarti $\frac{3}{5}$ lebih kecil daripada

$\frac{2}{3}$ dan dapat ditulis $\frac{3}{5} < \frac{2}{3}$.

Dari contoh garis bilangan di atas, terlihat pecahan yang letaknya segaris ke bawah menyatakan nilai bilangan-bilangan itu sama besar. Bilangan pecahan yang terletak di sebelah kanannya menyatakan lebih besar. Bilangan pecahan yang terletak di sebelah kirinya menyatakan lebih kecil.

B. Soal

- PKn

II. Secara mandiri, coba isilah titik-titik di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Tifa adalah alat musik dari daerah
2. Rumah Panggung berasal dari daerah
3. Candi Prambanan adalah objek wisata yang terletak di Provinsi
4. Tempat wisata Tangkuban Perahu berada di Provinsi
5. Cerita Malin Kundang berasal dari Provinsi
6. Upacara pembakaran mayat di Bali disebut
7. TMII adalah singkatan dari
8. Gamelan merupakan alat musik yang berasal dari Provinsi ...
9. Tari Saman berasal dari Pulau
10. Ludruk adalah kesenian dari daerah

Aplikasi Tindak Lanjut

Remedial

► Secara mandiri, coba isilah titik-titik di bawah ini dengan benar dan tepat!

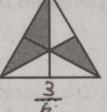
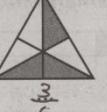
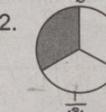
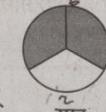
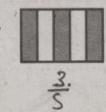
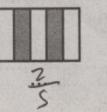
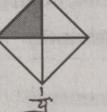
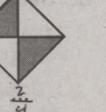
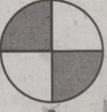
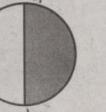
1. Rumah panjang berasal dari Provinsi
2. Ondel-ondel berasal dari Provinsi
3. Nasi liwet adalah makanan khas dari daerah

4. Rumah gadang adalah rumah adat Provinsi
5. Tumbuhan dan hewan termasuk sumber daya alam yang
6. Kincir angin memanfaatkan sumber daya alam berupa
7. Bahan galian disebut juga
8. Menjamu tamu yang datang ke rumah menunjukkan sifat bangsa Indonesia.
9. Rasa bangga pada Indonesia dapat diwujudkan dengan memakai barang buatan
10. Pulau Buton terkenal dengan bahan tambang berupa

- Matematika

Ayo Berlatih 1.2

► Secara mandiri, coba bandingkan nilai pecahan daerah pada gambar yang diwarnai berikut!

1.  $\frac{3}{6}$ \dots  $\frac{3}{6}$
2.  $\frac{1}{3}$ \dots  $\frac{2}{3}$
3.  $\frac{3}{5}$ \dots  $\frac{2}{5}$
4.  $\frac{1}{4}$ \dots  $\frac{2}{4}$
5.  $\frac{1}{4}$ \dots  $\frac{2}{4}$

8 Matematika 3B

Be strong and never give up.
Menjadi kuat dan pantang menyerah.



Ayo Berlatih 1.3

□ Secara mandiri buatlah beberapa garis bilangan untuk membandingkan pecahan di bawah ini!

$$1. \frac{2}{5} \text{ } \frac{2}{3}$$

$$2. \frac{1}{4} \text{ } \frac{1}{2}$$

$$3. \frac{1}{3} \text{ } \frac{2}{6}$$

$$4. \frac{3}{6} \text{ } \frac{4}{5}$$

$$5. \frac{1}{5} \text{ } \frac{1}{1}$$

$$6. \frac{1}{4} \text{ } \frac{2}{3}$$

$$7. \frac{4}{6} \text{ } \frac{2}{4}$$

$$8. \frac{3}{5} \text{ } \frac{1}{2}$$

$$9. \frac{2}{4} \text{ } \frac{5}{6}$$

$$10. \frac{3}{3} \text{ } \frac{5}{6}$$

I will never waste time by looking back.

Saya tidak akan membuang kesempatan dengan melihat ke belakang.

Matematika 3B

9

C. Daftar Nilai

No .	Nama.	No Induk	Nilai pada Pelajaran		
			PKn	MTK	-
1.	Septi Puspita Sari	0595	100	98	
2.	Angger Dimas Bagaskara	0607	100	100	
3.	Anggita Intan Aulia	0608	100	100	
4.	Bayu Setiawan	0615	98	100	
5.	Badrus Sholeh	0616	100	90	
6.	Dwi Aryani	0617	96	90	
7.	Farrasya Nayla Putri Eriawan	0618	92	100	
8.	Fayi Diva Marchella	0619	98	100	
9.	Gladis Audrey Agam Gizza A.	0622	100	94	
10.	Hanif Reihan Alfiansyah	0623	100	90	
11.	Jacinda Rahmayanti Istiqomah	0626	100	100	
12.	Muhammad Ilham Ramadhan	0630	100	100	
13.	Najwa Zafira Azizaini	0632	90	90	
14.	Nida Aprilia Ambar Fadly	0633	90	94	
15.	Rahma Cahyaningrum	0638	100	88	
16.	Renata Indriana	0641	100	90	
17.	Rio Kuniawan	0642	94	88	
18.	Rizky Ardiansyah	0643	100	100	
19.	Siti Anisa	0646	96	100	
20.	Taqwa Nur Riyadi	0649	92	90	
21.	Zakiandra Dhiaz Ilyasa	0633	100	100	
22.	Aisha Kenzomi F. Wantah		100	100	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD N Tukangan
Kelas/Semester : IIIB/2
Pertemuan : 3
Hari, Tanggal : Kamis, 23 April 2015

I. STANDAR KOMPETENSI

- A. Matematika
 - 2. Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana
- B. Bahasa Indonesia
 - 6. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon atau bercerita.
- C. IPS
 - 3. Memahami jenis pekerjaan

II. KOMPETENSI DASAR

- A. Matematika
 - 2.1 Mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsur.
- B. Bahasa Indonesia
 - 6.1 Melakukan percakapan melalui telepon/alat komunikasi sederhana dengan menggunakan kalimat ringkas
- C. IPS
 - 2.1 Mengenal jenis-jenis pekerjaan

III. TUJUAN PEMBELAJARAN

- A. Matematika
 - Siswa dapat membangun bangun datar sesuai dengan sifat-sifatnya.
- B. Bahasa Indonesia
 - Siswa dapat membuat percakapan melalui telepon dengan teman
- C. IPS
 - Siswa dapat menjelaskan macam-macam pekerjaan yang mereka ketahui.

IV. MATERI POKOK

- A. Matematika
 - macam bangun datar
 - sifat bangun datar
- B. Bahasa Indonesia
 - Menirukan dialog
 - Percakapan
- C. IPS

- Jenis-jenis pekerjaan
- Tugas dari berbagai jenis pekerjaan

V. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Demonstrasi
5. Pemberian tugas

VI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a. 2. Guru melakukan presensi kelas. 3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin menyanyikan lagu "Indonesia Raya". 4. Guru menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 5. Guru menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini. 	10menit
Inti	<p>Matematika</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan tujuan dari materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini. 7. Guru memberikan penjelasan materi mengenai berbagai macam jenis dan sifat bangun datar 8. Guru memberikan contoh gambar berbagai macam bangun datar 9. Guru meminta siswa mencari contoh dan menyebutkan jenis bangun datar dari benda yang ada di dalam kelas. 10. Guru mencocokkan hasil pekerjaan siswa 11. Guru meminta siswa mengerjakan soal yang ada pada LKS <p>Bahasa Indonesia</p> 12. Guru memberikan materi mengenai contoh percakapan telepon 13. Guru meminta beberapa siswa maju kedepan untuk membacakan dialog percakapan telepon yang ada di buku paket 14. Guru meminta siswa memilih pasangan untuk membuat teks percakapan sesuai 	50 menit

	<p>dengan contoh yang sudah ada di buku paket.</p> <p>15. Guru meminta siswa bersama pasangannya maju kedepan kelas untuk membacakan hasil pekerjaannya.</p> <p>IPS</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk membaca teks tentang macam-macam jenis pekerjaan yang ada di buku paket secara bergantian.</p> <p>17. Guru meminta siswa menyebutkan berbagai jenis pekerjaan yang diketahui</p> <p>18. Guru memberikan tugas rumah untuk mengerjakan soal latihan di buku LKS</p>	
Akhir	<p>19. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil belajar pada hari ini.</p> <p>20. Guru menyampaikan amanat yang berkaitan tentang materi yang telah dipelajari pada hari tersebut.</p> <p>21. Guru memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum memahami materi.</p> <p>22. Bila semua siswa telah memahami materi , guru menutup pelajaran untuk kemudian dilanjutkan pelajaran selanjutnya.</p>	10 menit

VII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Buku paket Matematika SD 3
- Buku paket IPS SD 3
- Buku LKS Bahasa Indonesia SD 3
- Gambar bangun datar

VIII. PENILAIAN

A. Matematika

$$\text{Nilai} = (\text{jumlah skor benar}) \times 2$$

5

B. Bahasa Indonesia

No	Aspek yang Dinilai (Membuat teks dialog)	Skor Maks
1.	Kesesuaian isi dengan judul	15
2.	Penggunaan pilihan kata yang tepat	25
3.	Penggunaan EYD	20

4.	Penulisan struktur dialog	10
	Jumlah Skor / Nilai	70

No	Aspek yang Dinilai (Membaca Dialog)	Skor Maks
1.	Berbicara dengan kata-kata yang jelas	10
2.	Nada dan suara berubah-ubah sesuai pernyataan	10
3.	Berbicara cukup keras untuk didengar khalayak	10
Jumlah Skor		30

C. IPS

- Soal Remedial
Nilai = jumlah skor benar
- Soal Enrichment
Nilai = (jumlah skor benar) x 2

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 23-4 - 2015
Guru Kelas IIIB

As Windiyanto, S.Pd.I
NIP 1960011919821002

Nurhayati Parasit Saha, S.Pd
NIP 195905041979082003

LAMPIRAN

A. Materi

- Matematika

Kegiatan Pembelajaran

1

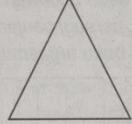
Sifat-Sifat Bangun Datar

Bangun datar merupakan sebuah bangun berupa bidang datar yang dibatasi oleh beberapa ruas garis. Jumlah dan model ruas garis yang membentuk bangun tersebut menentukan nama dan bentuk bangun datar tersebut. Misalnya:

- Bidang yang dibatasi oleh 3 ruas garis, disebut bangun segitiga.
- Bidang yang dibatasi oleh 4 ruas garis, disebut bangun segi empat.
- Bidang yang dibatasi oleh 5 ruas garis, disebut bangun segi lima dan seterusnya.

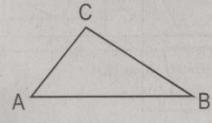
1. Segitiga

Perhatikan gambar bangun datar berikut!



Bangun datar tersebut dinamakan segitiga. Segitiga mempunyai tiga buah sisi dan tiga buah sudut

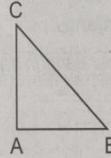
a. Segitiga sembarang



Sifat-sifat:

- 1) Mempunyai 3 sisi yang tidak sama panjang.
- 2) Mempunyai 3 buah sudut yang tidak sama besar.

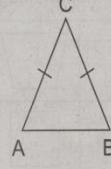
b. Segitiga siku-siku



Sifat-sifat:

- 1) Dibatasi 3 sisi yang tidak sama panjang.
- 2) Mempunyai 3 buah sudut yang tidak sama besar.

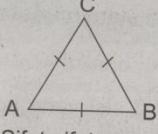
c. Segitiga sama kaki



Sifat-sifat:

- 1) Dibatasi 3 sisi yang sama panjang.
- 2) Dibatasi 2 buah sudut yang sama besar.

d. Segitiga sama sisi

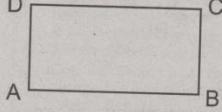


Sifat-sifat:

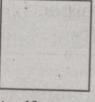
- 1) Ketiga sisinya sama panjang.
- 2) Ketiga sudutnya sama besar.

2. Persegi Panjang

Perhatikan gambar bangun datar di bawah ini!



3. Persegi



Sifat-sifat persegi:

- a. Mempunyai 4 sisi yang sama panjang.
- b. Mempunyai 4 sudut siku-siku.

Ayo Berlatih 2.1

Scara mandiri, coba kelompokkan bangun datar di bawah ini sesuai dengan bentuknya (segitiga, persegi, persegi panjang, atau tidak termasuk ketiganya)! Kerjakan di buku tugasmu!

1.		5.		9.		13.	
2.		6.		10.		14.	
3.		7.		11.		15.	
4.		8.		12.			

Success is getting what you want.
Sukses adalah mendapatkan apa yang anda inginkan.

Matematika 3B 21

Happiness is wanting what you get.
Kebahagiaan adalah mendapatkan keinginanmu.

186

Kegiatan Pembelajaran

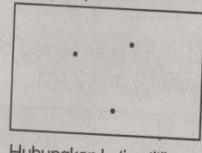
2

Menggambar Bangun Datar

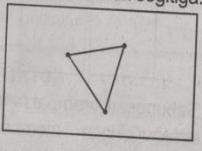
1. Menggambar Segitiga

a. Menggambar segitiga dengan menjiplak

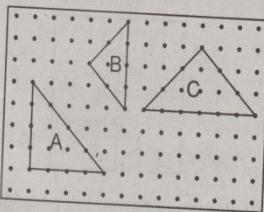
- 1) Ambil benda yang permukaannya berbentuk segitiga, misal asbak yang berbentuk segitiga!
- 2) Tandai titik sudut segitiga yang menempel pada asbak dengan pensil!



- 3) Hubungkan ketiga titik tersebut! Akan terbentuk segitiga.



b. Menggambar segitiga pada kertas bertitik



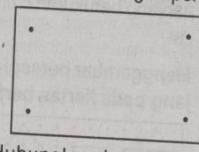
Bangun datar A, B, dan C adalah contoh segitiga.

Say to yourself what you would be.
Katakan pada dirimu apa yang akan kamu lakukan.

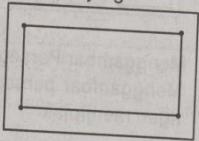
2. Menggambar Persegi Panjang

a. Menggambar persegi panjang dengan menjiplak

- 1) Ambil benda yang permukaannya berbentuk persegi panjang, misal kotak pasta gigi!
- 2) Tandai titik sudut persegi panjang yang menempel pada kertas dengan pensil!



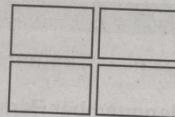
- 3) Hubungkan keempat titik tersebut! Akan terbentuk persegi panjang.



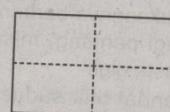
b. Menggambar persegi panjang baru dari persegi panjang kecil

Misal kita akan menggambar persegi panjang berukuran 6 cm x 4 cm dari persegi panjang berukuran 3 cm x 2 cm.

- 1) Buatlah 4 buah persegi panjang berukuran 3 cm x 2 cm!

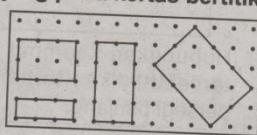


- 2) Gabungkan keempat persegi panjang tersebut hingga membentuk bangun seperti pada gambar di bawah!



- 3) Hasilnya berbentuk persegi panjang berukuran 6 cm x 4 cm.

c. Menggambar persegi panjang pada kertas bertitik

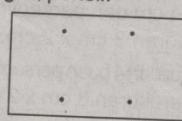


3. Menggambar Persegi

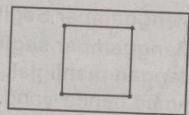
a. Menggambar persegi dengan menjiplak

- 1) Ambil benda yang permukaannya berbentuk persegi, misal kotak dadu!

- 2) Tandai titik sudut persegi yang menempel pada kertas dengan pensil!



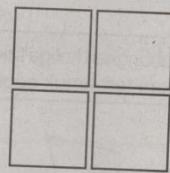
- 3) Hubungkan keempat titik tersebut! Akan terbentuk persegi.



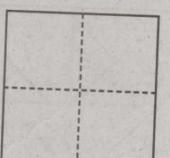
b. Menggambar persegi baru dari persegi kecil

Misal kita akan menggambar persegi berukuran 4 cm x 4 cm dari persegi berukuran 2 cm x 2 cm.

- 1) Buatlah 4 buah persegi berukuran 2 cm x 2 cm!



- 2) Gabungkan keempat persegi tersebut hingga membentuk bangun seperti pada gambar di bawah!



- 3) Hasilnya berbentuk persegi berukuran 4 cm x 4 cm.

- Bahasa Indonesia

Kegiatan Pembelajaran

1

Kerja Keras **Kreatif**

Mendengarkan dan Berbicara

A **Mendengarkan Pembacaan Dialog Teks Drama Anak**

Drama adalah cerita yang dipentaskan. Dalam drama ada pelaku. Tiap-tiap pelaku mempunyai watak yang berbeda-beda. Ada yang baik, ada pula yang jahat.

Pernahkah kamu mendengarkan drama radio atau menonton sinetron di televisi? Apa yang kamu dengar dalam drama itu? Dalam drama tersebut kamu dapat mendengar orang bercakap-cakap. Percakapan drama itu disebut **dialog**. Dapatkan kamu menirukan dialog drama yang kamu dengar? Bagaimana agar dialogmu dapat dipahami orang lain? Agar dipahami, berdialoglah dengan ekspresi yang tepat. **Ekspresi** adalah gerakan dan gambaran raut muka untuk memperlihatkan perasaan. Misalnya, perasaan sedih atau gembira.

Contoh:
Dengarkan pembacaan teks drama yang dilakukan oleh gurumu berikut ini!

Perlunya Istirahat

Tina : "Selamat siang, Bu!"
Ibu Sinta: "Selamat siang. Eh, Tina! Ayo, masuk! Mau menjenguk Sinta ya?"
Nina : "Ya Bu! Bagaimana keadaan Sinta?"
Ibu Sinta: "Sudah mulai sehat. Itu Sinta lagi tiduran di kamar."
(Ibu Sinta mengantar Tina dan teman-temannya ke kamar.)
Tina : "Hai, Sinta. Bagaimana keadaanmu sekarang?"
(Nina menyapa Sinta sambil memegang tangannya)
Sinta : "Sudah lumayan, Tin! Tapi aku tidak boleh ke mana-mana dulu. Kata dokter aku harus banyak istirahat."
Sulis : "Apa penyebab sehingga kamu sakit, Sin?"
Sinta : "Kata dokter aku terlalu capek."

Windi : "Kamu terlalu sibuk, Sin!"
 Anggita : "Makanya Sin, jangan terlalu banyak kegiatan!
 Harus ada waktu untuk istirahat."
 Sinta : "Ya, Ta. Setelah sembuh nanti aku akan mengurangi
 kegiatan."
 Tina : "Sin, aku pulang dulu ya! Aku doakan semoga
 kamu cepat sembuh."

Nina dan teman-temannya pulang. Mereka bersalama dengan Sinta dan berpamitan kepada ibu Sinta.

Putri : "Aku ikut ibu jalan-jalan ke Bandung. Latihan menarinya
 hari apa lagi, Nit?"
 Anita : "Kata bu guru mungkin hari Sabtu siang. Kamu bisa
 ikut, kan?"
 Putri : "Kalau tidak ada halangan
 pasti ikut. Menari, kan
 kegemaranku."
 Anita : "Kalau begitu, nanti kita
 berangkat sama-sama
 ya!"
 Putri : "Ya Nit! Terima kasih.
 Sudah dulu, ya! Selamat sore!"
 Anita : "Selamat sore!"



Putri dan Anita.

B Melakukan Percakapan melalui Telepon

Pada pelajaran ini kamu akan belajar bertelepon. Apa yang kamu ketahui tentang telepon? **Telepon** adalah percakapan dua orang dari jarak jauh menggunakan pesawat telepon. Untuk bertelepon diperlukan biaya. Biaya telepon disebut pulsa. Kamu tentu pernah menelepon, ditelepon, atau melihat orang bertelepon, bukan? Apa yang kamu katakan di telepon? Ter saja kali pertama adalah menyapa dan memperkenalkan diri. Lalu sampaikan maksud dan tujuanmu bertelepon. Terakhir, tutup percakapan melalui telepon menggunakan bahasa yang baik. Hal yang penting untuk diingat adalah kata-kata yang diucapkan pada waktu bertelepon harus sopan dan jelas. Supaya orang yang menerima telepon dapat dengan mudah memahami maksud dan tujuan kita bertelepon.

Contoh:

Bacalah percakapan lewat telepon di bawah ini dengan tepat!

Putri : "Halo! Selamat sore! Bisa bicara dengan Anita?"
 Anita : "Selamat sore! Saya Anita. Ini siapa, ya?"
 Putri : "Saya Putri, Nit."
 Anita : "Oh Putri. Ada apa, Put?"
 Putri : "Hari Selasa yang lalu kamu latihan menari tidak?"
 Anita : "Latihan. Oh ya, waktu itu kamu ke mana, kok tidak ikut latihan?"

Do it trembling if you must, but do it.
 Lakukan dengan gemetar jika memang harus kamu lakukan.

Bahasa Indonesia 3B 5'

Tugas

1. Dengarkan naskah drama yang akan dibacakan gurumu! (Teks mendengarkan terdapat dalam kunci.)
2. Pahami naskah drama yang akan dibacakan, kemudian ceritakan secara singkat isi drama tersebut dengan bahasamu sendiri!

Ulangan Harian

• Lengkapilah percakapan melalui telepon berikut!

Sekar : "Halo, selamat pagi!"
 Widi : "...."
 Sekar : "... dengan Widi?"
 Widi : "Ya, ini saya sendiri. Ada apa?"
 Sekar : "Besok Minggu aku dan ayahku akan ke taman bunga.
 Apa kamu mau ikut?"
 Widi : "Oh, tentu ... Aku akan senang sekali."
 Sekar : "Baiklah, kutunggu besok ... di rumahku."
 Widi : "Oke, terima"
 Sekar : "Sama-sama, Widi. Selamat siang!"
 Widi : "Selamat"

52 Bahasa Indonesia 3B

Those who never give up cannot beaten.
 Mereka yang pantang menyerah, tidak terkalahkan.

- IPS

2. Jenis-Jenis Pekerjaan

Telah dikemukakan di awal bahwa manusia harus bekerja agar dapat mencukupi kebutuhan. Bekerja adalah melakukan kegiatan untuk memperoleh penghasilan. Penghasilan yang dimaksud adalah uang. Jadi, dapat dikatakan bahwa tujuan utama manusia bekerja adalah untuk mendapatkan uang.

Terdapat banyak pekerjaan yang dapat dilakukan manusia. Contohnya berdagang, dokter, montir, guru, buruh pabrik, nelayan dan bertani.

Pekerjaan harus dilakukan dengan cara-cara yang baik. Misalnya, seorang pedagang buah tidak boleh menipu pembeliannya. Ia harus melayani dengan sebaik mungkin. Penjual harus ramah dan sabar dalam melayani pembeli. Ingat pepatah yang mengatakan bahwa pembeli adalah raja. Tidak mencuri timbangan dan tidak menjual buah yang busuk. Jika penjual dapat melayani pembeli dengan baik, maka pembeli dapat menjadi pelanggan.



Pedagang buah melayani pembeli dengan baik

Jenis pekerjaan dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu berdasarkan hasilnya dan berdasarkan kemampuan.

a. Jenis pekerjaan berdasarkan hasilnya

Berdasarkan hasilnya, jenis pekerjaan dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu menghasilkan barang dan menghasilkan jasa. Barang adalah segala sesuatu yang dapat dilihat dan dirasakan manfaatnya. Meja, kursi, dan baju disebut barang. Jasa adalah sesuatu yang tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan manfaatnya. Contoh jasa adalah jasa dokter, jasa guru, dan jasa montir.

1) Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang

Contoh pekerjaan yang menghasilkan barang, antara lain:

a) Tukang kayu

Tukang kayu adalah orang yang pekerjaannya membuat barang-barang dari kayu. Di sekitar kita banyak sekali barang-barang yang terbuat dari kayu, antara lain meja, kursi, tempat tidur, dan lemari. Barang-barang yang dihasilkan tukang kayu digunakan untuk keperluan sehari-hari.



Tukang kayu

b) Petani

Petani adalah orang yang pekerjaannya menggarap lahan pertanian. Lahan pertanian terdiri dari sawah, ladang, dan kebun. Lahan pertanian tersebut ditanami dengan berbagai macam tanaman. Sawah biasanya ditanami padi. Padi merupakan tanaman penghasil beras. Petani ladang menanam palawija. Pada kebun menanam tanaman hortikultura, teh, kopi, cengkih.



Petani membajak sawah

c) Nelayan

Nelayan adalah orang yang pekerjaannya menangkap ikan di laut. Mereka menggunakan perahu kemudian menangkap ikan dengan jala. Hasil tangkapan tersebut kemudian dijual di tempat pelelangan ikan. Ada juga nelayan yang menjual ikan di pasar-pasar.



Nelayan mencari ikan

8 IPS 3B

Be strong and never give up.
Menjadi kuat dan pantang menyerah.

Bekerja sebagai nelayan telah dilakukan penduduk Indonesia sejak zaman dahulu. Bahkan nenek moyang kita dikenal sebagai pelaut ulung.

d) Pedagang

Pedagang adalah orang yang pekerjaannya menjual barang untuk memperoleh keuntungan. Orang yang pekerjaannya menjual buah-buahan disebut pedagang buah. Orang yang pekerjaannya menjual daging disebut pedagang daging.



Pedagang kaki lima

Orang yang pekerjaannya menjual beras disebut pedagang beras. Orang yang pekerjaannya menjual sayur disebut pedagang sayur.

Terdapat berbagai macam cara pedagang dalam menjajakan barang dagangannya. Ada pedagang yang menjajakan dagangan dengan cara menetap di kios, warung, atau pasar. Ada juga pedagang yang tidak memiliki tempat menjual yang tetap. Mereka berpindah dari satu tempat ke tempat lain atau bahkan berjalan berkeliling.

Pedagang yang menjual barang dagangannya dengan cara berkeliling disebut pedagang keliling. Ada pedagang yang menjajakan dagangannya di bus kota. Pedagang ini disebut pedagang asongan. Ada pula istilah pedagang kaki lima. Pedagang kaki lima adalah pedagang yang menjajakan barang dagangannya di tepi jalan.

e) Penjahit

Baju, celana, dan jaket yang kamu kenakan adalah barang yang dibuat oleh penjahit. Penjahit adalah orang yang pekerjaannya menjahit pakaian. Para penjahit biasanya bekerja berdasarkan pesanan.



Penjahit sedang mengukur

IPS 3B 9

I will never waste time by looking back.
Jangan sia-sia membuang kesempatan, lupakan malah ke belakang.

dan puskesmas. Ada juga dokter yang melakukan praktik di rumah.

f) Pengrajin

Pengrajin adalah orang yang pekerjaannya memiliki barang-barang kerajinan. Ada pengrajin rotan, pengrajin batik, dan pengrajin tenun. Barang-barang tersebut di Uang hasil penjualan tersebut kemudian digunakan untuk membeli barang-barang kebutuhan. Barang-barang kerajinan tersebut ada yang bernilai tinggi. Bahkan ada barang kerajinan yang menjadi komoditas eksport. Salah satunya adalah batik. Barang kerajinan tersebut terkenal hingga ke mancanegara.

g) Jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa

a) Dokter

Dokter adalah orang yang bekerja di bidang kesehatan. Ada bermacam-macam dokter. Ada dokter umum dan dokter spesialis. Dokter spesialis antara lain dokter mata, dokter gigi, dokter kandungan, dokter kulit, dan dokter hewan. Dokter ada yang bekerja di lembaga kesehatan, seperti rumah sakit



Dokter memeriksa pasien

10 IPS 3B

Make a plan to achieve something new.
Membuat rencana untuk sesuatu yang baru.

b) Guru

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Ada beberapa macam istilah guru, seperti tentor dan dosen. Guru merupakan istilah untuk orang yang mengajar di Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Tentor adalah sebutan untuk orang yang mengajar di tempat-tempat kursus, seperti kursus komputer atau



Guru mengajar di kelas

bimbingan belajar. Adapun dosen adalah sebutan untuk orang yang mengajar di perguruan tinggi.

c) Montir

Montir adalah orang yang ahli dalam bidang permesin. Usaha montir biasanya dilakukan dengan membengkel. Pekerjaan utama montir adalah memperbaiki mesin yang rusak. Mesin-mesin tersebut dapat berupa mesin kendaraan bermotor maupun mesin pabrik.

d) Polisi

Tugas utama polisi adalah menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Mengatur kelancaran lalu lintas adalah salah satu tugas dari polisi. Polisi yang bertugas mengatur lalu lintas disebut polisi lalu lintas. Polisi wanita disebut polwan.



Polisi mengatur lalu lintas

e) Pegawai

Pegawai dibedakan menjadi 2 macam, yaitu pegawai pemerintah dan pegawai swasta. Pegawai pemerintah adalah orang yang bekerja di kantor milik pemerintah, misalnya pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Orang yang bekerja sebagai pegawai pemerintah disebut Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pegawai swasta adalah orang yang bekerja di kantor milik swasta.



Pegawai swasta

f) Buruh

Buruh adalah orang yang bekerja di pabrik. Ada buruh yang bertugas menjaga mesin, mengepak barang, mengangkut barang, dan ada yang bertugas mengirim barang kepada pembeli.

Prepare your plan prayerfully.
Persiapkan rencana Anda dengan doa.

IPS 3B

12 IPS 3B

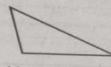
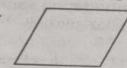
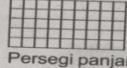
Proceed your actions positively.
Lakukan tindakanmu secara positif.

B. Soal

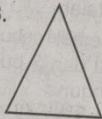
- Matematika

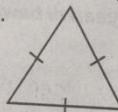
Penilaian Kompetensi Pengetahuan

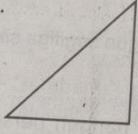
I. Secara mandiri, coba isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

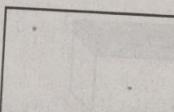
1.  Nama bangun seperti gambar di atas adalah Segitiga sembarang.
2. Bangun yang memiliki 3 buah sudut yang sama besar dan 3 buah sisi yang sama panjang adalah bangun Segitiga siku-siku.
3.  Banyak sisi pada bangun datar di atas adalah 4.
4.  Persegi panjang di atas berukuran 9 satuan x 5 satuan.
5. Sisi yang berhadapan sama panjang serta keempat sudutnya siku-siku merupakan sifat bangun Persegi Panjang.
6.  Permukaan benda di atas berbentuk Persegi Panjang.

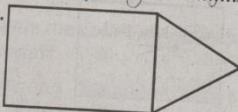
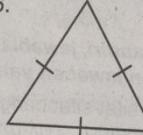
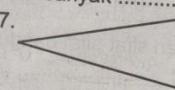
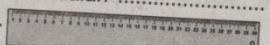
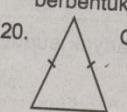
26 Matematika 3B If you can dream it you can do it. Jika kamu dapat bermimpi, kamu dapat melakukannya.

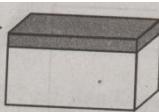
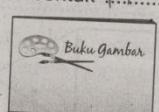
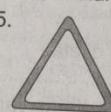
7. Banyaknya sudut siku-siku yang terdapat pada segitiga siku-siku adalah
 8. 
 Nama bangun di atas adalah Segitiga sama sisi.....

9. Nama bangun datar yang mempunyai 4 buah sisi yang sama panjang dan membentuk 4 buah sudut siku-siku adalah bangun Persegi.....
 10. 
 Nama bangun di atas adalah Segitiga sama sisi.....

11. Bangun datar yang memiliki sebuah sudut siku-siku dan 3 buah sisi adalah bangun Segitiga 8 sudut-sisi.....
 12. Banyaknya sudut siku-siku yang terdapat pada segitiga siku-siku adalah
 13. 
 Jumlah sisi pada gambar di atas adalah 3.....

14. 
 Nama bangun di atas adalah Persegi Panjang.....

15. 
 Gambar di atas terdiri atas 2 bangun datar. Bangun datar tersebut adalah Persegi Panjang.....
 16. 
 Sudut pada gambar di atas sebanyak 3.....
 17. 
 Gambar di atas disebut bangun Segitiga Sembilan.....
 18. Banyaknya sisi yang sama panjang pada segitiga sama sisi adalah B.....
 19. 
 Permukaan benda di atas berbentuk Persegi Panjang.....
 20. 
 Gambar di samping disebut bangun Segitiga sama kaki.....

21. 
 Permukaan kotak di atas berbentuk PP.....
 22. 
 Benda di atas tidak dapat digunakan untuk menjiplak persegi karena beraturan.....
 23. Bangun datar yang mempunyai 3 buah sisi yang sama panjang dan membentuk 3 sudut yang sama besar adalah Segitiga 8 sudut-sisi.....
 24. Bangun yang memiliki sebuah sudut siku-siku dan 3 buah sisi adalah bangun Segitiga 8 sudut-sisi.....
 25. 
 Permukaan benda di atas berbentuk Segitiga sama sisi.....

The will springs the knowledge.
 Kemauan menjadi sumber pengetahuan.

Matematika 3B | 27

- IPS

Aplikasi Tindak Lanjut

Remedial

► Jodohkan pernyataan di lajur atas dengan jawabannya di lajur bawah!

1. Orang yang tidak punya pekerjaan (f.)
2. Tujuan bekerja (d.)
3. Tenaga kerja terampil (e.)
4. Jaring, perahu, pancing (b.)
5. Membutuhkan kekuatan otot (c.)
6. Hasil dari nelayan di laut (f.)
7. Makelar, montir, masinis (d.)
8. Kesehatan dan pendidikan (e.)
9. Dokter, hakim, pengacara (h.)
10. Hasil dari beternak sapi (g.)

Enrichment

► Secara mandiri, isilah tabel di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

No.	Nama Pekerjaan	Tugas
1.	Dokter
2.	Guru
3.	Petani
4.	Pedagang
5.	Peternak

A problem is a chance for you to your best.

IPS 3B | 25

C. Daftar Nilai

No .	Nama.	No Induk	Nilai pada Pelajaran		
			MTK	B.Indo	IPS
1.	Septi Puspita Sari	0595	100	92	94
2.	Angger Dimas Bagaskara	0607	100	80	94
3.	Anggita Intan Aulia	0608	84	88	88
4.	Bayu Setiawan	0615	80	80	100
5.	Badrus Sholeh	0616	98	80	100
6.	Dwi Aryani	0617	92	92	94
7.	Farrasya Nayla Putri Eriawan	0618	92	88	100
8.	Fayi Diva Marchella	0619	94	92	100
9.	Gladis Audrey Agam Gizza A.	0622	100	86	88
10.	Hanif Reihan Alfiansyah	0623	98	80	100
11.	Jacinda Rahmayanti Istiqomah	0626	96	92	76
12.	Muhammad Ilham Ramadhan	0630	88	82	100
13.	Najwa Zafira Azizaini	0632	90	84	100
14.	Nida Aprilia Ambar Fadly	0633	100	84	100
15.	Rahma Cahyaningrum	0638	100	84	94
16.	Renata Indriana	0641	98	86	100
17.	Rio Kuniawan	0642	90	84	100
18.	Rizky Ardiansyah	0643	92	82	100
19.	Siti Anisa	0646	88	84	94
20.	Taqwa Nur Riyadi	0649	100	84	94
21.	Zakiandra Dhiaz Ilyasa	0633	86	90	88
22.	Aisha Kenzomi F. Wantah		90	90	100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD N Tukangan
Kelas/Semester : IIIB/2
Pertemuan : 4
Hari, Tanggal : Jum'at, 24 April 2015

I. STANDAR KOMPETENSI

A. PKn

1. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

B. IPA

1. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusiaserta hubungannnya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

II. KOMPETENSI DASAR

A. PKN

- 1.1 Menampilkan rasa bangsa anak Indonesia

B. IPA

- 1.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.

III. TUJUAN PEMBELAJARAN

A. PKn

- Siswa dapat mengidentifikasi manfaat gotong royong
- Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan gotong royong

B. IPA

- Siswa dapat membuat daftar jenis-jenis sumber daya alam.
- Siswa dapat menejlaskan kegunaan sumber daya alam

IV. MATERI POKOK

A. PKn

- Contoh kegiatan gotong royong
- Teks bacaan tema gotong royong

B. IPA

- Kelestarian dan pemeliharaan alam

V. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Demostrasi
5. Penugasan

VI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a. 2. Guru melakukan presensi kelas. 3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin menyanyikan lagu “Indonesia Raya”. 4. Guru menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 5. Guru menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini. 	10menit
Inti	<p>PKn</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan tujuan dari materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini. 7. Guru memberikan penjelasan materi mengenai “pentingnya hidup rukun dan gotong royong” 8. Guru meminta beberapa anak untuk membaca teks bacaan bertema gotong royong dengan judul “Loli Si Semut Cantik” yang ada pada buku paket. 9. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai contoh kegiatan gotong royong yang ada di sekitar lingkungan siswa. 10. Guru meminta siswa mengerjakan soal yang ada pada buku LKS 11. Guru membimbing siswa untuk mengoreksi hasil jawaban teman. <p>IPA</p> 12. Guru memberikan materi mengenai pemanfaatan sumber daya alam, cara memelihara dan melestarikan lingkungan, serta dampak perilaku manusia terhadap lingkungan 13. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai jenis ssumber daya alam dan manfaatnya bagi kehidupan. 14. Guru meminta siswa mengerjakan soal evaluasi yang ada pada buku paket. 15. Guru meminta siswa menukar jawaban mereka dengan teman, kemudia 	50 menit

	mencocokkan jawaban yang benar serta diberi nilai.	
Akhir	16. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil belajar pada hari ini. 17. Guru menyampaikan amanat yang berkaitan tentang materi yang telah dipelajari pada hari tersebut. 18. Guru memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum memahami materi. 19. Bila semua siswa telah memahami materi , guru menutup pelajaran untuk kemudian dilanjutkan pelajaran selanjutnya.	10 menit

VII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Buku paket IPA BSE kelas 3 SD
- Buku LKS PKN kelas 3 SD
- Teks bacaan

VIII. PENILAIAN

A. PKn

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{jumlah skor benar}) \times 2}{3}$$

B. IPA

- Point A : tiap jawaban benar diberi skor 1
- Point B : tiap jawaban benar diberi skor 2
- Point C : tiap jawaban benar diberi skor 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{3}$$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 24- 4- 2015
Guru Kelas IIIB

As Windiyanto, S.Pd.I
NIP 1960011919821002

Nurhayati Parasit Saha, S.Pd
NIP 195905041979082003

LAMPIRAN

A. Materi

- PKn

Disela istirahatnya, Loli berpikir keras, bagaimanakah caranya agar Loli dan teman-temannya bisa membawa potongan buah dan kue-kue tersebut kedalam sarang mereka dan mereka bisa menikmatinya secara bersama-sama.

Lalu Loli memanggil Rara dan Tika untuk berdiskusi dan Loli mengusulkan kepada teman-temannya, agar mereka saling bekerja sama dalam mengangkat potongan buah semangka dan kue-kue tersebut dengan menggigitnya secara bersama-sama.

“Rara dan Tika, maukah kalian saling membantu bekerja sama denganku, secara bergantian membawa potongan buah semangka dan kue-kue yang kita suka ke sarang kita bersama-sama?” pinta Loli kepada teman-temannya.

“Baiklah, aku setuju” kata Rara.

“Ya, aku juga setuju,” sahut Tika dengan semangat.

Mereka tertawa bersama-sama dan saling berpandangan.

“Baiklah, bagaimana jika dimulai dengan kita bertiga saling mengigit potongan buah semangka kesukaanku, lalu dilanjutkan dengan menggigit donat pandan kesukaan Rara dan kemudian menggigit kue tiramisu keju kesukaan Tika,” usul Loli.

“Ya, kami setuju,” sahut Rara dan Tika berbarengan.

Lalu mereka bertiga menuju ke tempat potongan buah semangka kesukaan Loli dan memulai mengigit potongan buah semangka tersebut secara bersama-sama hingga terangkat dan dibawa sampai ke sarang tempat tinggal Loli. Setelah selesai, lalu mereka melanjutkan dengan menggigit secara bersama-sama sepotong donat pandan kesukaan Rara hingga terangkat dan membawanya ke sarang milik Rara. Dan yang terakhir, mereka bertiga saling menggigit tiramisu keju kesukaan Tika secara bersama-sama hingga terangkat dan membawanya ke sarang Tika. Selesai sudah semua potongan buah semangka dan kue-kue itu terangkat ke sarang mereka masing-masing. Semua tertawa gembira.

Berkat ide cerdik Loli, semua kue-kue itu bisa terangkat ke sarang mereka dengan mudah dan bukan hanya itu saja, Loli, Rara dan Tika bisa saling berbagi menikmati beragam buah dan kue secara bersama-sama. Mereka bertiga, tersenyum dengan gembira.

Secara serempak mereka berkata, “Hemmm..... Yummy, enak sekali potongan buah semangka dan kue-kue ini. Dan kita bisa makan sepantasnya serta bisa berbagi dengan teman yang lainnya karena sisa makananya cukup banyak.”

Lalu Loli, Rara dan Tika memanggil keluarga dan teman temannya untuk menikmati secara bersama-sama potongan buah semangka dan kue yang mereka bawa secara bergotong royong.

Disela istirahatnya, Loli berpikir keras, bagaimanakah caranya agar Loli dan teman-temannya bisa membawa potongan buah dan kue-kue tersebut kedalam sarang mereka dan mereka bisa menikmatinya secara bersama-sama.

Lalu Loli memanggil Rara dan Tika untuk berdiskusi dan Loli mengusulkan kepada teman-temannya, agar mereka saling bekerja sama dalam mengangkat potongan buah semangka dan kue-kue tersebut dengan menggigitnya secara bersama-sama.

“Rara dan Tika, maukah kalian saling membantu bekerja sama denganku, secara bergantian membawa potongan buah semangka dan kue-kue yang kita suka ke sarang kita bersama-sama?” pinta Loli kepada teman-temannya.

“Baiklah, aku setuju” kata Rara.

“Ya, aku juga setuju,” sahut Tika dengan semangat.

Mereka tertawa bersama-sama dan saling berpandangan.

“Baiklah, bagaimana jika dimulai dengan kita bertiga saling mengigit potongan buah semangka kesukaanku, lalu dilanjutkan dengan menggigit donat pandan kesukaan Rara dan kemudian menggigit kue tiramisu keju kesukaan Tika,” usul Loli.

“Ya, kami setuju,” sahut Rara dan Tika berbarengan.

Lalu mereka bertiga menuju ke tempat potongan buah semangka kesukaan Loli dan memulai mengigit potongan buah semangka tersebut secara bersama-sama hingga terangkat dan dibawa sampai ke sarang tempat tinggal Loli. Setelah selesai, lalu mereka melanjutkan dengan mengigit secara bersama-sama sepotong donat pandan kesukaan Rara hingga terangkat dan membawanya ke sarang milik Rara. Dan yang terakhir, mereka bertiga saling mengigit tiramisu keju kesukaan Tika secara bersama-sama hingga terangkat dan membawanya ke sarang Tika. Selesai sudah semua potongan buah semangka dan kue-kue itu terangkat ke sarang mereka masing-masing. Semua tertawa gembira.

Berkat ide cerdik Loli, semua kue-kue itu bisa terangkat ke sarang meraka dengan mudah dan bukan hanya itu saja, Loli, Rara dan Tika bisa saling berbagi menikmati beragam buah dan kue secara bersama-sama. Mereka bertiga, tersenyum dengan gembira.

Secara serempak mereka berkata, “Hemmm..... Yummy, enak sekali potongan buah semangka dan kue-kue ini. Dan kita bisa makan sepasangnya serta bisa berbagi dengan teman yang lainnya karena sisa makananya cukup banyak.”

Lalu Loli, Rara dan Tika memanggil keluarga dan teman temannya untuk menikmati secara bersama-sama potongan buah semangka dan kue yang mereka bawa secara bergotong royong.

- IPA

A. Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Manusia paling banyak memanfaatkan sumber daya alam. Manusia memanfaatkan sumber daya alam untuk kebutuhannya. Mulai dalam bentuk makanan. Bahkan kebutuhan hidup lainnya. Rumah tempat tinggalmu sebagian besar adalah berasal dari alam.

Tumbuhan, hewan, air dan tanah dimanfaatkan oleh manusia. Selain itu, manusia juga memanfaatkan sumber daya alam lainnya. Seperti minyak bumi dan bahan tambang.

1. Tumbuhan

Tumbuhan merupakan sumber daya alam yang dapat diperbarui. Tumbuhan banyak memberikan manfaat bagi manusia. Tumbuhan di hutan memberikan banyak hasil bagi manusia. Kayunya digunakan sebagai bahan bangunan. Selain itu, bisa juga dibuat peralatan rumah tangga. Tumbuhan juga mampu menyerap air. Sehingga ketika turun hujan tidak banjir.



Sumber: www.google.co.id

Gambar 12.2 Hutan



Berpikir Sejenak

Menurutmu, apalagi manfaat tumbuhan.



Sumber: www.google.co.id

Gambar 12.3
Sayuran dan buah-buahan

2. Air

Air merupakan sumber daya alam yang paling dibutuhkan. Air juga paling penting bagi manusia. Bahkan mahluk hidup akan mati, apabila di bumi tidak ada air.

B. Soal

- PKn

Soal!

1. Berat sama di , ringan sama di
2. Jika sekolah aman, damai, semua siswa dapat belajar dengan
3. Disiplin berarti taat pada
4. Bergotong royong dapat mempererat
5. Pekerjaan akan cepat selesai jika dikerjakan
6. Jika ada tugas kelompok seharusnya di kerjakan
7. Kita dianjurkan tolong-menolong dalam hal
8. Bahu-membahu membersihkan ruang kelas adalah bentuk kerukunan di
9. jika membantu orang lain tidak boleh mengharapkan
10. Kita harus berbagi dengan jika mempunyai rejeki yang banyak.
11. Hidup rukun di lakukan di
12. Hidup rukun dapat menghindari
13. jika berbuat salah, harus segera
14. Arti gotong-royong adalah
15. Arti rukun adalah

- IPA

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Sumber daya alam yang dapat diperbarui contohnya
 - a. tumbuhan dan minyak bumi
 - b. tumbuhan dan hewan
 - c. hewan dan minyak bumi
2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui ialah
 - a. minyak bumi dan air
 - b. minyak bumi dan bahan tambang
 - c. bensin dan tumbuhan
3. Cadangan air banyak terdapat di
 - a. perkotaan
 - b. pedesaan
 - c. hutan
4. Hewan yang dapat dimanfaatkan dagingnya ialah
 - a. kerbau dan kucing
 - b. kerbau dan kambing
 - c. harimau dan gajah
5. Bahan tambang untuk membuat perhiasan adalah
 - a. alumunium
 - b. tembaga
 - c. emas



B. Isilah titik-titik berikut ini.

1. Minyak bumi yang banyak digunakan adalah
2. Hutan gundul apabila datang musim hujan dapat menyebabkan
3. Ayam selain dimanfaatkan dagingnya juga
4. Penanaman kembali hutan yang gundul disebut
5. Minyak bumi dan bahan tambang termasuk sumber daya alam yang

C. Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Sebutkan jenis-jenis sumber daya alam.
2. Sebutkan dua akibat dari penebangan liar.
3. Mengapa lingkungan harus dipelihara.
4. Apa yang terjadi bila hewan terus menerus diburu.
5. Sebutkan tiga cara melestarikan dan memelihara lingkungan.

C. Daftar Nilai

No .	Nama.	No Induk	Nilai pada Pelajaran		
			IPA	PKn	
1.	Septi Puspita Sari	0595	78	90	
2.	Angger Dimas Bagaskara	0607	80	90	
3.	Anggita Intan Aulia	0608	78	199	
4.	Bayu Setiawan	0615	76	100	
5.	Badrus Sholeh	0616	66	100	
6.	Dwi Aryani	0617	82	100	
7.	Farrasya Nayla Putri Eriawan	0618	70	80	
8.	Fayi Diva Marchella	0619	78	100	
9.	Gladis Audrey Agam Gizza A.	0622	76	90	
10.	Hanif Reihan Alfiansyah	0623	78	90	
11.	Jacinda Rahmayanti Istiqomah	0626	78	70	
12.	Muhammad Ilham Ramadhan	0630	72	90	
13.	Najwa Zafira Azizaini	0632	64	100	
14.	Nida Aprilia Ambar Fadly	0633	82	100	
15.	Rahma Cahyaningrum	0638	82	90	
16.	Renata Indriana	0641	76	70	
17.	Rio Kuniawan	0642	68	90	
18.	Rizky Ardiansyah	0643	74	100	
19.	Siti Anisa	0646	74	70	
20.	Taqwa Nur Riyadi	0649	80	80	
21.	Zakiandra Dhiaz Ilyasa	0633	68	80	
22.	Aisha Kenzomi F. Wantah		78	90	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD N Tukangan
Kelas/Semester : IIIB/2
Pertemuan : 5
Hari, Tanggal : Senin, 27 April 2015

I. STANDAR KOMPETENSI

- A. Matematika**
 - 1. Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam memecahkan masalah
- B. IPA**
 - 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan manusia memelihara dan melestarikan alam
- C. Bahasa Indonesia**
 - 6. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon atau bercerita.

II. KOMPETENSI DASAR

- A. Matematika**
 - Mengenal hubungan antarsatuan waktu, antarsatuan panjang, dan antarsatuan berat
- B. IPA**
 - Menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca
 - Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kehidupan manusia
- C. Bahasa Indonesia**
 - 6.1 Melakukan percakapan melalui telepon/alat komunikasi sederhana dengan menggunakan kalimat ringkas

III. TUJUAN PEMBELAJARAN

- A. Matematika**
 - Siswa dapat membaca tanda waktu sampai lima menit pada jarum jam
 - Siswa dapat menentukan hubungan antarsatuan waktu (detik, menit, jam)
- B. IPA**
 - Siswa dapat mengidentifikasi kondisi cuaca.

- Siswa dapat meramalkan keadaan cuaca yang akan terjadi berdasarkan keadaan langit.

C. Bahasa Indonesia

Siswa dapat membuat percakapan melalui telepon dengan teman

IV. MATERI POKOK

A. Matematika

- Satuan waktu detik, menit dan jam
- Membaca waktu pada jam

B. IPA

- Keadaan cuaca
- Meramalkan keadaan cuaca
- Cuaca mempengaruhi kegiatan manusia

C. Bahasa Indonesia

- Teks percakapan

V. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi
2. Diskusi
3. Tanyajawab
4. Demonstrasi
5. Pemberian Tugas

VI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a. 2. Guru melakukan presensi kelas. 3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin menyanyikan lagu "Indonesia Raya". 4. Guru menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 5. Guru menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini. 	10menit
Inti	<p>Matematika</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan tujuan dari materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini. 7. Guru mengulang pembahasan materi mengenai "pengukuran waktu" 8. Guru memberikan beberapa contoh gambar jam dan mempersilahkan siswa yang bisa menjawab untuk maju mengisi jawaban di papan tulis. 9. Guru memberikan kesempatan kepada anak 	50 menit

	<p>untuk bertanya bagi yang belum jelas.</p> <p>10. Guru memberikan soal latihan kepada siswa , yang ada di buku paketCantik” yang ada pada buku paket.</p> <p>11. Guru membimbing siswa mengoreksi jawaban di papan tulis.</p> <p>IPA</p> <p>12. Guru memberikan materi mengenai “cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia” yang ada di buku paket.</p> <p>13. Guru memberikan contoh macam cuaca yang ada di Indonesia’</p> <p>14. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai macam cuaca yang siswa ketahui</p> <p>15. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal evaluasi yang ada pada buku paket.</p> <p>16. Guru bersama siswa mencocokan hasil jawaban dari soal evaluasi</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>17. Guru meminta siswa melanjutkan “pembacaan teks dialog” pada minggu lalu</p>	
Akhir	<p>18.Siswa bersama guru menyimpulkan hasil belajar pada hari ini.</p> <p>19.Guru menyampaikan amanat yang berkaitan tentang materi yang telah dipelajari pada hari tersebut.</p> <p>20.Guru memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum memahami materi.</p> <p>21.Bila semua siswa telah memahami materi , guru menutup pelajaran untuk kemudian dilanjutkan pelajaran selanjutnya.</p>	10 menit

VII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Buku paket matematika SD kelas 3
- Buku paket IPA SD kelas 3
- Teks dialog

VIII. PENILAIAN

A. Matematika

$$\text{Nilai} = (\text{jumlah skor benar}) \times 2$$

B. IPA

- Point A : tiap jawaban benar diberi skor 1

- Point B : tiap jawaban benar diberi skor 2
- Point C : tiap jawaban benar diberi skor 3

Nilai = jumlah skor

3

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 27-4 -2015
Guru Kelas IIIB

As Windiyanto, S.Pd.I
NIP 1960011919821002

Nurhayati Darasit Saha, S.Pd
NIP 195905041979082003

LAMPIRAN

A. Materi

- Matematika

A. Membaca dan Menentukan Jam

Ami tidak pernah terlambat datang ke sekolah. Ia selalu mengikuti pelajaran dengan tekun. Tak lama kemudian, waktu istirahat pun tiba.

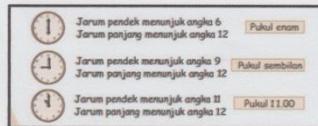
Ami dan teman-temannya bermain di halaman sekolah.



Perhatikan gambar di atas
Pukul berapa Ami sarapan pagi
Pukul berapakah waktu istirahat sekolah Ami
Pukul berapa Ami pulang sekolah

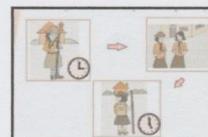
Sekarang, ayo kita perhatikan gambar jam di bawah ini

Contoh soal



Sore hari Ami kembali ke sekolah untuk mengikuti kegiatan Pramuka.

Saat berangkat dari rumah, jam menunjukkan pukul 15.00.



Akhirnya,

kegiatan pramuka pun selesai.
Saat itu jam menunjukkan pukul 17.00.
Ami segera pulang ke rumah.
Perhatikan gambar jarum pendek di atas.
Pada saat Ami berangkat jarum jam pendek menunjuk angka 3.
Saat Ami pulang ke rumah, jarum pendek menunjuk ke angka 6.
Dari angka 3 ke angka 5 terdapat 2 langkah.
Jadi Ami mengikuti kegiatan Pramuka selama 2 jam.

Mudah, bukan.

Sekarang cobalah kalian hitung,
berapa lama kalian belajar di sekolah setiap hari.
Berapa lama kalian belajar di rumah setiap hari.
Berapa lama kalian tidur setiap hari.

B. Menuliskan Waktu

Ali mulai belajar pukul 7 malam. Dia mengerjakan semua pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Ali juga mengulang pelajaran yang telah diberikan di sekolah.
Perhatikan gambar jam di bawah ini. Bilangan berapa saja yang kamu lihat.



Ada bilangan 1 sampai 12, bukan
Sehari semalam ada 24 jam.
Jadi dalam sehari, jam berputar penuh sebanyak 2 kali. Setelah pukul 12.00 siang, penulisan waktu tidak kembali ke pukul 01.00.
Penulisan diteruskan ke pukul 13.00 hingga pukul 24.00. Pukul 24.00 sama dengan pukul 12 malam.
Ali mulai belajar pada pukul 7 malam.
Pukul 7 malam disebut juga pukul 19.00.

C. Lama Waktu

Ami senang sekali dengan kegiatan Pramuka.

Bab



11

Cuaca dan Pengaruhnya

Sumber: www.google.co.id



Cuaca hari ini berawan.

Gambar 11.1 Kedaan cuaca

Apakah cuaca itu.

Cuaca adalah keadaan udara di daerah tertentu.

Saat pagi cuaca terasa dingin. Berbeda saat siang, matahari terasa menyengat. Suhu udara terasa sangat panas. Kedaan cuaca berbeda-beda dan selalu berganti.

Bagaimana saja keadaan cuaca itu. Ayo pelajari bersama.

```

graph LR
    A[Cuaca dan Pengaruhnya] --> B[Keadaan cuaca]
    A --> C[Meramalkan keadaan cuaca]
    A --> D[Cuaca mempengaruhi kegiatan]
  
```

4. Dingin

Pagi hari cuaca terasa dingin. Karena udara di sekitar terasa lembab. Cuaca dingin terutama terjadi saat musim hujan. Karena udara di sekitar memiliki kandungan air yang banyak.

5. Hujan

Apakah hujan itu. Hujan adalah jatuhnya titik-titik air dari udara. Hujan terjadi karena ada proses pendinginan. Saat hujan udara di sekitar terasa dingin.

Hujan akan terus terjadi. Karena salah satu cara terjadinya siklus air. Saat air diserap oleh matlari, lalu berkumpul menjadi awan. Saat terjadi pendinginan, awan akan mengalami pendinginan. Kemudian berubah menjadi titik-titik air. Hal ini akan terjadi terus menerus saat musim hujan.

Sumber: www.google.co.id

Berpikir Sejena

Menurutmu, mengapa hujan selalu diikuti petir dan guntur.

Sumber: www.google.co.id

Gambar 11.5 Cuaca pagi hari

Gambar 11.6 Sedang hujan

A. Kedaan Cuaca

Bumi selalu mengalami cuaca yang berubah-ubah. Pagi hari cuaca terasa dingin. Saat siang, cuaca terasa sangat panas. Sedangkan sore, cuaca dingin dan angin kencang.

Cuaca selalu berganti-ganti. Seperti berawan, cerah, panas dingin, dan hujan.

1. Berawan

Bumi dalam keadaan berawan apabila terdapat kumpulan awan. Biasanya merupakan pertanda akan datangnya hujan.

Awan merupakan hasil dari penguapan air. Uap air terjadi karena pemanasan air. Pemanasan air akibat panasnya sinar matahari.

Awan dapat bergerak. Sebagian bergerak ke daerah yang suhunya dingin. Sehingga awan berubah menjadi hujan.

Sumber: Encarta 2005



Gambar 11.2 Langit berawan

2. Cerah

Cuaca cerah, apabila langit terlihat biru bersih. Selain itu, tidak tampak akan terjadi hujan. Cuaca cerah merupakan keadaan yang ideal. Tidak terlalu panas dan terlalu dingin.

Sumber: Encarta 2005



Gambar 11.3 Cuaca cerah

3. Panas

Cuaca panas terjadi saat musim kemarau. Sinar matahari sangat terik. Dan langsung memancar ke bumi tanpa penghalang. Cuaca panas jarang terdapat awan. Sehingga suhu di sekitar terasa sangat panas.

Sumber: Encarta 2005



Gambar 11.4 Cuaca panas

Sumber: www.google.co.id

B. Meramalkan Kedaan Cuaca

Kamu telah belajar berbagai macam keadaan cuaca. Sekarang, coba kamu perhatikan cuaca di luar. Bagaimana keadaannya.

Keadaan cuaca dapat diperkirakan atau diramalkan. Tentu saja dengan melihat tanda-tandanya. Biasanya yang digunakan adalah awan. Karena awan adanya di langit.

Berikut adalah bentuk awan.

1. Awan berwarna putih. Tanda cuaca cerah.
2. Awan berwarna abu. Tanda cuaca cerah, tapi bisa turun hujan.

Sumber: Encarta 2005



Gambar 11.7 Bentuk awan yang berbeda-beda

Sumber: www.google.co.id

Bab 11 - Cuaca dan Pengaruhnya

86

206

3. Awan berwarna hitam lebat. Tanda akan turun hujan. Meramalkan cuaca dengan awan kadang tidak tepat. Sehingga digunakan cara lain. Yaitu menggunakan satelit cuaca. Satelit ini mengamati keadaan cuaca. Seperti angin, bentuk awan dan cahaya matahari. Hasil pengamatan biasanya diumumkan di televisi. Di televisi selalu ditayangkan prakiraan cuaca. Biasanya digunakan simbol-simbol. Simbol digunakan untuk menggambarkan keadaan cuaca.



Gambar 11.8 Simbol-simbol Cuaca

Sumber: Image bank

Kegiatanmu



Coba kamu lihat prakiraan cuaca untuk besok di televisi. Kemudian, tuliskan untuk tiap-tiap daerah. Termasuk di daerahmu. Besoknya kamu lihat awan di langit. Buat ramalan cuacamu. Apakah ramalan cuacanya sama. Bagaimana dengan ramalan temanmu. Ceritakanlah.

C. Cuaca Mempengaruhi Kegiatan Manusia

Apakah cuaca mempengaruhi kegiatan manusia. Tentu saja. Keadaan cuaca apapun akan mempengaruhi kegiatan manusia. Tetapi, manusia dapat menyesuaikan diri.

Saat musim hujan, udara terasa dingin. Selain itu, jalanan jadi becek. Sehingga malas melakukan kegiatan.

Agar tidak terasa dingin perlu menghangatkan badan. Biasanya digunakan baju yang tebal. Seperti jaket, sweater, dan mantel. Dengan begitu, diharapkan mucus semangat kerja. Semangat melakukan kegiatan di musim hujan.

Mengapa pada musim kemarau, manusia memakai pakaian dengan bahan yang tipis. Tujuannya adalah untuk menghindari kepanasan. Agar keringat yang keluar tidak berlebihan. Selain itu, dapat mengurangi penguapan cairan dari dalam tubuh. Karena keringat yang keluar akan mengurangi cairan dalam tubuh. Sehingga akan selalu terasa haus.



Mengenal Al-



Gambar 11.9
Cara berpakaian musim hujan

Gambar 11.10
Cara berpakaian musim kemarau



Belajar dengan Teman

Bekerjalah dengan teman sebangkumu. Sebutkan kegiatan yang terganggu saat musim hujan. Sebutkan juga kegiatan yang terganggu saat musim kemarau. Apakah sama dengan teman lainnya. Jelaskan.



Coba Kamu Ingat

1. Cuaca adalah keadaan udara pada daerah tertentu.
2. Awan adalah kumpulan uap air yang ada di udara.
3. Awan yang terkena suhu dingin akan menjadi hujan.
4. Suhu pada musim hujan terasa dingin.
5. Suhu pada musim kemarau akan terasa panas.
6. Keringat adalah penguapan cairan dari dalam tubuh.
7. Manusia akan menggunakan pakaian berbahan tebal. Apabila suhu terasa dingin.
8. Manusia akan menggunakan pakaian berbahan tipis. Apabila suhu terasa panas.

Cermin Diri

Coba sebutkan kembali.

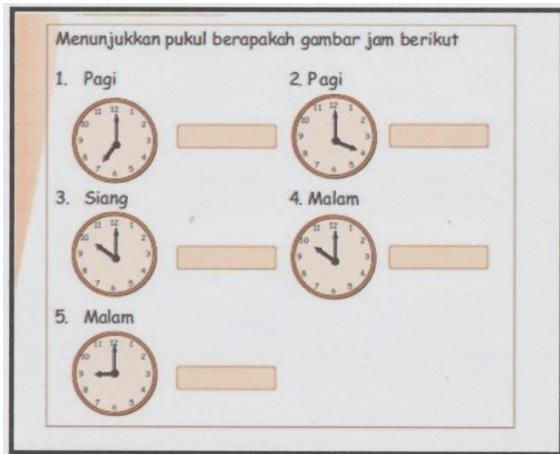
- a. Macam-macam keadaan cuaca.
- b. Pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia.
- c. Bagaimana meramalkan keadaan cuaca.



ngaruhnya

B. Soal

- Matematika



- IPA

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Pada saat musim kemarau langit selalu tampak
a. berawan tebal
b. cerah
c. gelap
2. Pada saat musim hujan langit selalu tampak
a. berawan tebal
b. berawan hitam
c. cerah
3. Air yang diserap matahari akan berkumpul menjadi
a. awan
b. hujan
c. petir
4. Pada musim hujan, manusia menyesuaikan dirinya dengan berpakaian
a. berwarna cerah
b. berbahan tipis
c. berbahan tebal
5. Pada musim kemarau, manusia menyesuaikan dirinya dengan berpakaian
a. berwarna cerah
b. berbahan tipis
c. berbahan tebal

B. Isilah titik-titik berikut ini.

1. Penguapan cairan dari dalam tubuh akan menjadi
2. Pada musim kemarau suhu udara di sekitar terasa
3. Pada musim hujan, suhu udara di sekitar terasa
4. Awan akan menjadi hujan apabila terkena suhu yang
5. Tanda akan turun hujan adalah awan berwarna

C. Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimanakah tanda-tanda akan turun hujan.
2. Bagaimanakah tandanya musim kemarau.
3. Mengapa pada musim hujan, manusia berpakaian dengan bahan tebal.
4. Mengapa pada musim kemarau manusia berpakaian dengan bahan tipis.
5. Sebutkan macam-macam keadaan cuaca.

Evaluasi

90

Mengenal Alam untuk SD/MI Kelas 3

C. Daftar Nilai

No .	Nama.	No Induk	Nilai pada Pelajaran		
			MTK	IPA	
1.	Septi Puspita Sari	0595	92	92	
2.	Angger Dimas Bagaskara	0607	96	80	
3.	Anggita Intan Aulia	0608	100	88	
4.	Bayu Setiawan	0615	98	80	
5.	Badrus Sholeh	0616	90	80	
6.	Dwi Aryani	0617	90	92	
7.	Farrasya Nayla Putri Eriawan	0618	100	88	
8.	Fayi Diva Marchella	0619	90	92	
9.	Gladis Audrey Agam Gizza A.	0622	98	86	
10.	Hanif Reihan Alfiansyah	0623	94	80	
11.	Jacinda Rahmayanti Istiqomah	0626	90	92	
12.	Muhammad Ilham Ramadhan	0630	-	82	
13.	Najwa Zafira Azizaini	0632	92	84	
14.	Nida Aprilia Ambar Fadly	0633	100	84	
15.	Rahma Cahyaningrum	0638	100	84	
16.	Renata Indriana	0641	94	86	
17.	Rio Kuniawan	0642	94	84	
18.	Rizky Ardiansyah	0643	90	82	
19.	Siti Anisa	0646	88	84	
20.	Taqwa Nur Riyadi	0649	90	84	
21.	Zakiandra Dhiaz Ilyasa	0633	96	90	
22.	Aisha Kenzomi F. Wantah		98	90	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD N Tukangan

Kelas/Semester : IIIB/2

Pertemuan : 6

Hari, Tanggal : Selasa, 28 April 2015

I. STANDAR KOMPETENSI

A. Bahasa Indonesia

Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi

B. IPS

Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang.

II. KOMPETENSI DASAR

A. Bahasa Indonesia

Menjawab pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif

B. IPS

- Mengenal sejarah uang
- Mengenal jenis uang

III. TUJUAN PEMBELAJARAN

A. Bahasa Indonesia

- Siswa dapat membaca dengan intensif (150-200 kata) dengan tepat.

B. IPS

- Siswa dapat mengetahui sejarah terbentuknya uang
- Siswa dapat membedakan jenis uang di Indonesia

IV. MATERI POKOK

A. Bahasa Indonesia

- Membaca intensif

B. IPS

- sejarah uang
- Jenis uang

V. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi
2. Diskusi
3. Tanyajawab
4. Demonstrasi
5. Pemberian Tugas

VI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	1. Guru meminta salah satu siswa untuk	10menit

	<p>memimpin do'a.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru melakukan presensi kelas. 3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin menyanyikan lagu "Indonesia Raya". 4. Guru menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 5. Guru menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini. 	
Inti	<p>6. Guru menyampaikan tujuan dari materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memberikan penjelasan mengenai membaca intensif. 8. Guru meminta siswa secara klasikan membaca teks bacaan yang ada pada buku LKS dengan judul "Berenang" 9. Guru meminta siswa secara kelompok perbaris bangku yang ada dikelas untuk membaca kembali teks tersebut. 10. Guru menunjuk beberapa anak untuk membaca secara individual teks bacaan tersebut. <p>IPS</p> 11. Guru memberikan materi mengenai "sejarah uang dan jenis uang yang ada di Indonesia" 12. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai macam-macam uang yang siswa ketahui. 13. Guru meminta siswa membuat uang palsu dari kertas yang diberi nominal, kemudian memerankan drama seperti suasana jual beli dalam pasar. 14. Guru meminta siswa mengerjakan soal ulangan harian yang ada pada buku LKS 15. Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa. 	50 menit
Akhir	<p>16. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil belajar pada hari ini.</p> <p>17. Guru menyampaikan amanat yang berkaitan tentang materi yang telah dipelajari pada hari tersebut.</p> <p>18. Guru memberikan kesempatan bertanya bagi</p>	10 menit

	<p>siswa yang belum memahami materi.</p> <p>19. Bila semua siswa telah memahami materi , guru menutup pelajaran untuk kemudian dilanjutkan pelajaran selanjutnya.</p>	
--	---	--

VII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Buku LKS Bahasa Indonesia kelas 3 SD
- Buku LKS IPS kelas 3 SD
- Contoh uang logam dan kertas.

VIII. PENILAIAN

A. Bahasa Indonesia

No	Aspek yang Dinilai (Membaca Teks bacaan)	Skor Maks
1.	Berbicara dengan kata-kata yang jelas	20
2.	Nada dan suara berubah-ubah sesuai pernyataan	10
3.	Berbicara cukup keras untuk didengar khalayak	20
Jumlah Skor		50

$$\text{Nilai} = (\text{jumlah skor}) \times 2$$

B. IPS

Tiap jawaban betul diberi nilai 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{2}$$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 28- 4- 2015
Guru Kelas IIIB

As Windiyanto, S.Pd.I
NIP 1960011919821002

Nurhayati Parasit Saha, S.Pd
NIP 195905041979082003

LAMPIRAN

A. Materi - IPS

Regulasi Pembelajaran

1

Sejarah dan Jenis Uang

A Sejarah Uang

Uang adalah alat yang digunakan sebagai alat pembayaran. Di masa sekarang, uang diwujudkan dalam bentuk kertas maupun logam. Pada awalnya, hewan, emas, perak, dan lainnya berfungsi sebagai alat tukar. Jadi, ada berbagai benda yang dapat berfungsi sebagai alat tukar. Tentu saja tergantung dari kesepakatan di suatu daerah.

Uang tidak muncul begitu saja. Terciptanya uang melalui proses panjang yang dilalui manusia dalam kegiatan tukar-menukar barang. Berbagai cara pernah dilakukan manusia untuk mempermudah proses pertukaran. Setiap muncul kesulitan dari satu cara, maka manusia berusaha menciptakan cara yang lebih mudah. Hingga akhirnya, manusia menciptakan uang sebagai alat tukar dalam kegiatan jual beli.

1. Barter

Barter adalah kegiatan tukar menukar barang. Ciri utama dari kegiatan barter adalah orang yang sama-sama membutuhkan barang harus bertemu. Hal inilah yang menjadi kendala dalam barter, karena terkadang kita mengalami kesulitan untuk menemukan orang yang keinginannya sama dengan kita.

50 IPS 3B

Make your life a mission, not an intermission.
Buatlah hidup sebagai sebuah misi, bukan beristirahat.

2. Uang Barang

Ketika sistem barter ternyata menemui banyak kesulitan, maka manusia terdorong untuk menciptakan kemudahan dalam hal pertukaran, yaitu dengan menetapkan benda-benda tertentu sebagai alat tukar. Kemudian, mereka menyepakati bentuk uang barang yang dapat digunakan dalam sistem pertukaran (jual beli). Uang barang adalah barang yang disepakati warga sekitar sebagai uang. Jadi, meskipun tidak membutuhkan barang tersebut, orang tetap mau menerimanya.

Benda-benda yang ditetapkan sebagai alat pertukaran tersebut, antara lain:

- a. benda yang dapat ditukar secara umum,
- b. benda yang dipilih dan dipercaya memiliki kekuatan gaib,
- c. benda-benda yang merupakan kebutuhan primer sehari-hari.

Contoh benda-benda yang digunakan sebagai uang barang sebagai berikut.

- a. Logam emas.
- b. Manik-manik.
- c. Kulit kayu, kulit kambing, dan kulit kerang.
- d. Binatang ternak, seperti kambing, sapi, dan ayam.
- e. Garam (berlaku di Romawi pada zaman dahulu).
- f. Bongkah teh kering (berlaku di Tibet zaman dahulu).
- g. Biji-bijian, seperti kacang, kedelai, jagung, dan kacang hijau.

Meskipun pada masa itu alat tukar sudah ada, namun kesulitan dalam pertukaran barang tetap ada. Kesulitan-kesulitannya, antara lain:

- a. Nilai yang dipertukarkan belum mempunyai pecahan.
- b. Banyak jenis uang barang yang beredar dan hanya berlaku di daerah masing-masing.
- c. Sulit untuk melakukan penyimpanan dan pengangkutan.

3. Uang Logam

Manusia merasa terlalu banyak kesulitan dalam penggunaan uang barang. Mereka tidak mau lagi membawa benda yang berat untuk pembayaran. Mereka juga tidak lagi memiliki tempat untuk menyimpan uang barang. Manusia kemudian berpikir untuk

Do it trembling if you must, but do it.
Lakukan dengan gemetar jika memang harus kamu lakukan.

IPS 3B 51

menciptakan alat pembayaran yang mudah dibawa dan mudah disimpan.

Manusia kemudian memilih logam sebagai bahan uang. Logam ini diolah sedemikian rupa sehingga menjadi keping-keping uang. Logam yang dipilih sebagai bahan uang pada awalnya adalah emas dan perak. Logam dipilih karena:

- a. digemari umum,
- b. memiliki nilai tinggi,
- c. mudah dibawa,
- d. mudah disimpan,
- e. tidak cepat rusak,
- f. nilainya dapat dibagi-bagi.

Uang logam pertama kali digunakan di daerah Lybia, Turki. Daerah ini merupakan salah satu provinsi Kerajaan Romawi. Uang logam mulai digunakan antara tahun 620-600 SM. Uang tersebut diberi stempel raja.



Uang logam

Penggunaan uang logam kemudian menyebar ke berbagai daerah, seperti Cina, Inggris, dan Armenia. Uang yang digunakan biasanya terbuat dari campuran emas dan perak. Uang logam tetap digunakan hingga saat ini.

4. Uang Kertas

Menurut Marcopolo, uang kertas telah dikenal di Cina sejak tahun 1200-an. Di Eropa, uang kertas mulai digunakan sejak tahun 1600-an. Jumlah emas dan perak yang makin terbatas, mendorong manusia untuk membuat uang kertas. Emas dan perak digunakan untuk menjamin keaslian nilai uang kertas.



Tugas

► *Carilah uang rupiah yang sudah tidak beredar dan berlaku lagi di Indonesia! Apa saja nama-nama dari uang tersebut? Tuliskan nominal dan gambar dari uang tersebut!*

52 IPS 3B

Those who never give up cannot beated.
Mereka yang pantang menyerah, tidak terkalahkan.

- 6) Pada sisi yang lain terdapat nilai nominal uang yang ditulis dengan angka dan huruf, nomor seri uang, tulisan Bank Indonesia, dan gambar tempat wisata atau hasil kerajinan.
- 7) Bila diterawang akan terlihat benang pengaman dan gambar pahlawan.

Seiring dengan makin majunya perkembangan zaman saat ini muncul alat pembayaran yang sah selain uang, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Kartu Kredit

Kartu kredit adalah kartu kecil yang dikeluarkan oleh bank yang menjamin pemegangnya untuk dapat berbelanja tanpa harus membayar kontan dan pengeluaran belanja itu akan diperhitungkan dalam rekening pemilik kartu tersebut di bank. Kartu kredit adalah kartu hutang, pemakai harus mengembalikan uang yang digunakannya ke bank beserta bunganya. Kartu kredit dapat digunakan pada toko-toko bertanda khusus.

2. Kartu Debit

Kartu debit adalah kartu yang biasa dipakai pemiliknya untuk melakukan pembayaran elektronik, melakukan transaksi perbankan, dan menarik uang tunai. Jika kita menabung di bank, bank akan memberikan kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri). Kartu ATM tersebut dapat berfungsi sebagai kartu debit.

- Bahasa Indonesia

A Membaca Intensif

Tujuan utama dari kegiatan membaca adalah untuk memahami isi bacaan. Cara memahami isi bacaan dapat dilakukan dengan membacanya secara saksama. Cara membaca seperti ini disebut membaca intensif. Namun dengan membaca intensif saja belum bisa dijadikan ukuran seseorang memahami isi bacaan. Selain membaca secara intensif, pembaca dapat mencatat pokok-pokok informasi yang terdapat dalam bacaan tersebut.

Bacalah bacaan berikut dalam hati!

Berenang

Setiap hari Minggu Tono dan Wawan, kakaknya, berlatih renang di kolam yang terletak di taman kota. Mereka berdua sangat menyukai olahraga itu karena di samping biayanya murah, berenang sangat bagus untuk menjaga kesehatan badan.

Pak Totik melatih mereka berdua dengan penuh kesabaran. Sese kali Beliau memberikan pengarahan seandainya Tono dan Wawan melakukan kesalahan gerakan.



Berenang bersama.

Latihan dimulai pukul 10.00 – 14.00. Selain mereka, ada juga anak-anak lain yang ikut berlatih renang. Teman latihan mereka berjumlah 15 anak. Mereka berlatih dengan tekun.

Sumber: Terampil Berkommunikasi Bahasa Indonesia 3B

B. Soal

- IPS

Ulangan Harian

► *Secara mandiri, coba kalian kerjakan soal berikut dengan benar dan tepat!*

1. Sebutkan benda-benda yang termasuk uang barang!
Jawab:
2. Jelaskan syarat-syarat ditetapkannya uang barang!
Jawab:
3. Sebutkan uang kertas yang beredar di Indonesia!
Jawab:
4. Ciri-ciri apa saja yang terdapat dalam uang logam?
Jawab:
5. Jelaskan perbedaan antara uang giral dengan uang karta!
Jawab:

Having a goal and stick to it is changing everything.
Miliki tujuan dan setia kepada tujuan adalah mengubah segalanya.

IPS 3B 55

C. Daftar Nilai

No .	Nama.	No Induk	Nilai pada Pelajaran		
			B.Indo	IPS	
1.	Septi Puspita Sari	0595	80	90	
2.	Angger Dimas Bagaskara	0607	75	92	
3.	Anggita Intan Aulia	0608	75	80	
4.	Bayu Setiawan	0615	75	90	
5.	Badrus Sholeh	0616	75	94	
6.	Dwi Aryani	0617	75	92	
7.	Farrasya Nayla Putri Eriawan	0618	80	78	
8.	Fayi Diva Marchella	0619	70	80	
9.	Gladis Audrey Agam Gizza A.	0622	75	80	
10.	Hanif Reihan Alfiansyah	0623	80	80	
11.	Jacinda Rahmayanti Istiqomah	0626	75	92	
12.	Muhammad Ilham Ramadhan	0630	80	94	
13.	Najwa Zafira Azizaini	0632	75	90	
14.	Nida Aprilia Ambar Fadly	0633	70	90	
15.	Rahma Cahyaningrum	0638	70	96	
16.	Renata Indriana	0641	70	94	
17.	Rio Kuniawan	0642	65	90	
18.	Rizky Ardiansyah	0643	70	96	
19.	Siti Anisa	0646	80	90	
20.	Taqwa Nur Riyadi	0649	70	90	
21.	Zakiandra Dhiaz Ilyasa	0633	75	90	
22.	Aisha Kenzomi F. Wantah		60	90	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD N Tukangan
Kelas/Semester : IIIB/2
Pertemuan : 7
Hari, Tanggal : Rabu, 29 April 2015

I. STANDAR KOMPETENSI

- A. PKn
 - 3. Memiliki harga diri sebagai individu
- B. Matematika
 - 5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.

II. KOMPETENSI DASAR

- A. PKn
 - 3.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan harga diri.
- B. Matematika
 - 5.3 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi, dan persegi panjang.

III. TUJUAN PEMBELAJARAN

- A. PKn
 - Siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan harga diri.
- B. Matematika
 - Siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi dan persegi panjang

IV. MATERI POKOK

- A. PKn
 - Harga diri
 - Sikap menghargai
- B. Matematika
 - Luas dan keliling persegi
 - Luas dan keliling persegi panjang

V. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Informasi
- 2. Diskusi
- 3. TanyaJawab
- 4. Demonstrasi
- 5. Pemberian tugas

VI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
----------	--------------------	---------

		Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a. 2. Guru melakukan presensi kelas. 3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin menyanyikan lagu "Indonesia Raya". 4. Guru menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 5. Guru menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini. 	10menit
Inti	<p>PKn</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan tujuan dari materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini. 7. Guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya sikap saling menghargai dengan orang lain. 8. Guru memberikan dongeng kepada anak tentang contoh sikap saling menghargai dengan sesama. 9. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai isi cerita. 10. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal evaluasi yang ada pada LKS 11. Guru bersama siswa mengoreksi soal evaluasi. 12. Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang belum jelas untuk bertanya. <p>Matematika</p> 13. Guru mengulang pembahasan materi matematika mengenai "Luas dan Keliling persegi dan persegi panjang" 14. Guru meminta siswa untuk mencari benda yang berbentuk persegi dan persegi panjang yang ada di dalam kelas, kemudian menghitung luas dan kelilingnya. 15. Guru mengoreksi tugas dan jawaban siswa. 16. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang ada pada LKS 17. Guru bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa. 18. Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa. 	50 menit
Akhir	19. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil	10 menit

	<p>belajar pada hari ini.</p> <p>20. Guru menyampaikan amanat yang berkaitan tentang materi yang telah dipelajari pada hari tersebut.</p> <p>21. Guru memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum memahami materi.</p> <p>22. Bila semua siswa telah memahami materi , guru menutup pelajaran untuk kemudian dilanjutkan pelajaran selanjutnya.</p>	
--	--	--

VII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Buku LKS PKN SD kelas 3
- Buku LKS Matematika SD kelas 3
- Dongeng
- Benda bentuk persegi dan persegi panjang.

VIII. PENILAIAN

A. PKn

- Point A = jawaban benar skor 2
- Point B = jawaban benar skor 2
- Point C = jawaban benar skor 3

Nilai = jumlah skor

15

B. Matematika

- Soal 4.2 = jawaban benar skor 2
- Soal 4.3 = jawaban benar skor 4

Nilai = jumlah skor

4

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 29- 4- 2015
Guru Kelas IIIB

As Windiyanto, S.Pd.I
NIP 1960011919821002

Nurhayati Parasit Saha, S.Pd
NIP 195905041979082003

LAMPIRAN

A. Materi

- PKn

2. Menghargai Orang Lain

a. Menghargai orang yang lebih tua

Bagaimana sikapmu terhadap orang yang lebih tua? Tentunya kamu harus menghargai dan menghormati orang yang lebih tua. Jika bertemu di jalan, kamu akan menyapa, "Selamat sore, Pak, baru pulang kerja, ya?" Tentunya orang yang kamu sapa akan senang. Meskipun kamu lebih muda, orang tua yang kita hargai juga akan membalas menghargai kita. Di kemudian hari, jika melewati

rumahnya, bapak tersebut masih mengingatmu. Kamu juga diperbolehkan untuk mampir,

"Mari Nak mampir ke rumah Bapak, mangganya sedai lho!" Hubungan baik semacam ini terjadi karena kamu merupakan orang tua sehingga mereka menghargai kamu.

Menghargai dan menghormati orang yang lebih tua tidak dengan sapaan atau lisan. Tingkah laku juga harus menunjukkan bahwa kita menghormati orang yang lebih tua. Di rumah sering kali diberi nasihat oleh ayah dan ibu. Bagaimana sih baik dalam menghadapinya? Tentunya kamu akan mendengarkan nasihat dari orang tua kita. Ketika orang tua sedang bicara, kamu tidak memotong pembicaraan mereka. Perilaku seperti ini sebagai bentuk hormat dan penghargaan pada kedua orang tua kita.

b. Menghargai orang yang lebih muda

Selain menghargai orang yang lebih tua, kita juga wajib menghargai orang yang lebih muda. Adik atau teman yang lebih muda juga wajib kita hargai dan kita hormati. Dengan menghargai sesama, maka orang tersebut juga akan menghargai kita. Menghargai orang yang lebih muda usianya dapat diwujudkan dengan sikap

1) Berperilaku baik

Kita harus bersikap baik terhadap orang yang lebih muda. Jika kita mampu untuk melakukan sesuatu sendiri, maka perlu merepotkan orang lain. Contohnya, Rasti sering bersikap baik jika meminta bantuan pada adiknya. Riska, adik Rasti sering diminta mengambilkan air minum atau kue. Sebenarnya Rasti dapat melakukannya sendiri. Akan tetapi, ia berpendapat bahwa seorang adik harus menuruti segala perintah kakaknya. Rasti ini menunjukkan bahwa Rasti tidak menghargai adiknya. Jika kamu ingin meminta tolong, lakukan dengan cara yang baik. "Adikku yang baik, tolong ambilkan kakak buku yang ada atas meja, ya!" Ini merupakan contoh yang baik dalam memberikan pertolongan seseorang.

Kita harus memperlakukan adik dengan baik di depan orang lain. Contoh lainnya, Maya memiliki adik bernama Nana. Maya sebenarnya mengatakan bahwa Nana anak yang nakal di depan teman-teman. Akibatnya, Nana dijauhi oleh teman-temannya. Berbeda

dengan Arif. Ia tidak pernah mengungkapkan keburukan adiknya di depan teman-temannya. Arif cukup menasihati adiknya agar menjadi anak yang baik. Arif dapat menjaga harga diri adiknya. Sebaliknya, Maya menjatuhkan harga diri adiknya.

2) Menyayangi

Menyayangi orang lain merupakan penghargaan kita terhadap orang tersebut. Misalnya, Rusi sangat menyayangi adiknya yang berumur 4 tahun. Rasa sayang ini tidak diwujudkan dengan sikap memanjakan dan menuruti segala keinginannya. Tidak semua keinginan adiknya dipenuhi oleh Rusi. Ia memilih mana yang baik dan mana yang tidak baik untuk adiknya. Rusi juga menunjukkannya dengan cara menegur jika adiknya berbuat salah. Rasa sayang Rusi terhadap adiknya dibalas dengan rasa hormat adiknya terhadap Rusi. Jika Rusi membutuhkan bantuan, adiknya akan dengan segera datang menolong. Rasa hormat si adik juga diwujudkan dengan cara mematuhi nasihat Rusi.

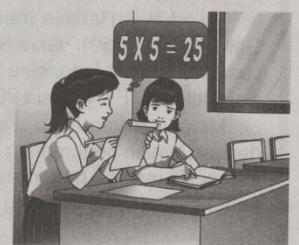
3) Bersedia membantu

Setiap manusia pasti memiliki keterbatasan. Apalagi bagi mereka yang berumur lebih muda dari kamu. Misalnya dalam kesulitan, pasti membutuhkan bantuan. Seperti yang dialami oleh Dimas. Adik terkecil Dimas masih berumur 4 tahun. Ia belum dapat menyiapkan peralatan sekolahnya sendiri. Oleh karena itu, rasa sayang terhadap adiknya, setiap pagi Dimas membantu menyiapkan keperluan adiknya tersebut.

Contoh lainnya, Astrid memiliki adik yang masih kelas 1 Sekolah Dasar.

Adiknya mengalami kesulitan dalam pelajaran Matematika. Kemudian Astrid membantu adiknya membimbing pelajaran Matematika.

Membantu adik atau teman yang lebih muda adalah bukti bahwa kamu menghargai mereka. Dengan memberi bantuan, berarti kamu memberi contoh perilaku yang baik terhadap mereka.



Kakak membantu adik belajar matematika.

c. Menghargai teman sebaya

Usia teman satu kelasmu tidak jauh berbeda dengan usia teman-temanmu dapat disebut usia sebaya. Kalian harus menghargai dan menghormati teman sebaya.

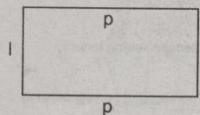
Jika ada teman yang tidak menguasai mata pelajaran tertentu kamu jangan mengejek dan menghinanya. Cobalah membantunya mengejar ketertinggalan dalam pelajaran! Jika ada di antara temanmu yang berasal dari keluarga yang tidak mampu, jangan dijauhi. Bertemanlah dengan siapa saja, tanpa memandang kaya atau miskin!

Menghargai teman merupakan perilaku yang sangat baik. Balasan yang akan kamu dapat adalah mereka akan menghargai dirimu juga.

- Matematika

A Menghitung Keliling Persegi dan Persegi Panjang

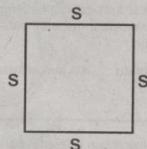
1. Keliling Persegi Panjang



Jadi, rumus keliling persegi panjang adalah

$$K = 2 \times (p + l)$$

2. Keliling Persegi



Jadi, keliling persegi adalah

$$K = 4 \times s$$

$$\begin{aligned} \text{Keliling persegi panjang} &= \text{panjang} + \text{lebar} + \text{panjang} + \text{lebar} \\ &= \text{panjang} + \text{panjang} + \text{lebar} + \text{lebar} \\ &= 2 \times \text{panjang} + 2 \times \text{lebar} \\ &= 2 \times p + 2 \times l \\ &= 2 \times (p + l) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Keliling persegi} &= \text{sisi} + \text{sisi} + \text{sisi} + \text{sisi} \\ &= 4 \times \text{sisi} \\ &= 4 \times s \end{aligned}$$

3. Menggambar dan Membuat Persegi dan Persegi Panjang dengan Keliling Tertentu

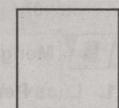
a. Persegi

Contoh: Gambarlah persegi dengan keliling 12 cm!

Jawab:

Langkah-langkah:

- 1) Menentukan panjang sisi
Panjang sisi = keliling : 4
 $= 12 : 4 = 3 \text{ cm}$



Jadi, panjang sisi persegi tersebut adalah 3 cm. $s = 3 \text{ cm}$

- 2) Menggambar persegi dengan panjang sisi 3 cm.

b. Persegi Panjang

Contoh: Gambarlah persegi panjang dengan keliling 24 cm!

Jawab:

Langkah-langkah:

- 1) Kita hitung jumlah sisi panjang + sisi lebar = keliling : 2
 $= 24 : 2 = 12 \text{ cm}$.

Jadi, pada persegi panjang yang akan digambar berlaku sisi panjang + sisi pendek = 12 cm.

What we do everyday creat our destiny.

Apa yang kita kerjakan tiap hari, menciptakan takdir kita.

Matematika 3B 57

B Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang

1. Luas Persegi Panjang

Contoh:

Luas daerah bidang datar adalah banyak persegi satuan yang menutupi bangun tersebut.

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15

Menghitung banyak persegi satuan sama dengan menghitung luas bidang datar tersebut.

Luas persegi panjang di atas adalah 15 satuan persegi.

Diperoleh dari:

$$\begin{aligned} &5 \text{ satuan} \times 3 \text{ satuan} \\ &= 15 \text{ satuan} \\ &\text{Luas persegi panjang} \\ &= \text{panjang} \times \text{lebar} = p \times l \end{aligned}$$

$$\text{Luas persegi panjang (L)} = p \times l$$

B. Soal

Evaluasi dan Penilaian

Penilaian Kompetensi Sikap

► **Coba jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai sikapmu dengan jujur!**

1. Kalian melihat korban kecelakaan di jalan. Hal yang kalian lakukan adalah
2. Perbatasan Indonesia dilanggar oleh kapal negara asing. Bagaimana pendapatmu?
3. Kalian melihat dua orang teman kalian sedang menyontek ketika ulangan, maka sikap kalian adalah

Penilaian Kompetensi Pengetahuan

I. Secara mandiri, coba kalian kerjakan soal berikut dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Manusia sebagai makhluk Tuhan diberi kelebihan
 - a. akal dan harta benda
 - b. harta benda
 - c. akal dan budi
 - d. tenaga dan kekuatan
2. Harga diri berarti
 - a. berhubungan dengan nilai uang
 - b. kehormatan diri
 - c. kelebihan diri
 - d. harta benda
3. Sesuatu yang dapat menyakut harga diri adalah
 - a. kekayaan
 - b. pekerjaan
 - c. perbuatan
 - d. kejayaan
4. Harga diri yang baik akan mempertebal rasa
 - a. tinggi hati
 - b. percaya diri
 - c. rendah diri
 - d. minder
5. Melakukan perbuatan tercela menjadikan seseorang memiliki
 - a. harga diri rendah
 - b. percaya diri tinggi
 - c. keberanian diri
 - d. kesombongan
6. Orang yang memiliki harga diri yang baik akan
 - a. dipuja
 - b. dihormati
 - c. disanjung
 - d. dicuekin

Success is getting what you want.
Sukses adalah mendapatkan apa yang anda inginkan.

PKn 3B 21

7. Kelebihan yang kita miliki, membuat sikap kita

- a. tinggi hati
- b. rendah hati
- c. cela diri
- d. bangga diri

8. Sikap membantu berikut ini yang *tidak* boleh dilakukan adalah membantu teman

- a. mengalami kesulitan dalam belajar kelompok
- b. kesulitan dalam ulangan
- c. yang tertimpa bencana
- d. yang sakit

9. Kekurangan yang ada pada diri kita, sebaiknya

- a. merasa rendah diri
- b. berusaha mengurangi
- c. ditutup-tutupi
- d. tetap dipelihara

10. Contoh harga diri dihormati antara lain

- a. pendapatnya didengar
- b. kekayaannya diakui
- c. kepandaianya ditunjukkan
- d. pendapat tak didengar

11. Manusia memiliki harga diri sehingga dapat berhubungan dengan

- a. manusia
- b. lingkungan
- c. manusia dan lingkungan
- d. orang lain

12. Kita harus selalu bersikap pada orang tua.

- a. cuek
- b. sopan
- c. membangkang
- d. menyakiti

13. Berangkat sekolah sebaiknya

- a. minta diantar sampai pintu kelas
- b. langsung berlari menuju sekolah
- c. berpamitan dulu dengan orang tua
- d. minta jajan dulu

14. Berperilaku buruk dalam kehidupan sehari-hari akan

- a. menguntungkan orang lain
- b. menguntungkan diri sendiri
- c. merugikan diri sendiri dan orang lain
- d. menambah kebaikan diri

15. Andi anak yang jujur dan baik budi, maka ia ... teman.

- a. disayang
- b. dimusuhi
- c. didiamkan
- d. dijauhi

16. Orang yang mempunyai harga diri apabila berbuat salah

- a. berdiam diri
- b. langsung minta maaf
- c. menutupi kesalahannya
- d. merasa benar sendiri

22 PKn 3B

Happiness is wanting what you get.
Kebahagiaan adalah mendapatkan keinginanmu.

222

17. Ketika Doni terlambat sekolah, yang harus ia lakukan adalah

- langsung duduk dan ikut pelajaran
- langsung duduk dan diam
- minta maaf kepada guru dan menjelaskan alasan terlambat
- langsung menuju kantin

18. Bila kita diberi tugas piket kelas, kita harus

- melaksanakan dengan tulus dan bertanggung jawab
- melaksanakan dengan hati kesal
- menyuruh teman untuk menggantikannya
- melaksanakan dengan terpaksa

19. Bertemu dengan tetangga, sebaiknya kita

- diam saja
- bertegur sapa
- lari
- mengejek

20. Apabila ada teman kita yang sukses dan berhasil, sikap kita

- ikut senang
- memusuhiinya
- iri dan dendki
- rasa kesal hati

21. Sikap kita terhadap seorang adik harus

- mau menang sendiri
- acuh tak acuh
- menyayangi dan mengalah
- suka mengakali

22.



Sikap yang tidak boleh kita lakukan bila ada teman seperti dalam gambar di atas adalah

- tenang
- mengganggu
- menghargai
- menghormati

23. Sikap kita terhadap kelebihan orang lain adalah

- memuji kelebihannya
- menyangkal kelebihan tersebut
- memuji tetapi hati iri
- mengejek kelebihan tersebut

24. Mintalah bantuan kepada orang lain jika

- tidak punya uang
- tidak memiliki ketekunan
- menemui kesulitan
- tidak mempunyai keberanian

25. Dalam melayani kepentingan orang lain, kita tidak boleh

- menyelesaikan kepentingan orang
- melakukan kepentingan orang
- mempermudah kepentingan orang
- membeda-bedakan orang berdasarkan derajat

26. Waktu luang sebaiknya digunakan untuk

- duduk dengan santai
- bermain dengan teman
- membaca buku pelajaran
- melihat TV sampai puas

27. Tugas ibu dalam keluarga akan cepat selesai apabila

- diserahkan neneh
- dikerjakan sendiri
- dikerjakan pembantu
- dikerjakan bersama-sama

28. Berikut ini yang termasuk perbuatan menghargai orang lain adalah

- menghina pengemis
- memberi uang palsu kepada pengamen
- mengucapkan terima kasih ketika ditolong orang lain
- iri hati melihat keberhasilan teman

29.



Cara menghargai orang dalam gambar di samping adalah

- membayar dengan uang yang tidak ada kembalinya
- membayar dengan uang palsu
- membayar dengan uang pas
- mengejek karena ia seorang penek bus

30. Meta anak yang pandai. Setiap kali menerima rapor, ia selalu mendapat rangking pertama. Namun kali ini Meta hanya mendapat rangking 2. Ia merasa sangat sedih. Kamu sebaiknya mengatakan

- "Jangan sedih, itu kan salahmu sendiri. Kamu kurang belajar!"
- "Tidak apa-apa. Lain kali belajar yang lebih giat!"
- "Dasar cengeng! Sudah dapat rangking tidak bersyukur!"
- "Makanya jangan sombong!"

31. Sikap kita terhadap kelebihan kita adalah

- merasa bersyukur karena orang lain tidak punya kelebihan
- merasa bangga karena kita memiliki kelebihan
- bertingkah laku sombong kepada orang lain
- merasa bersyukur karena kita masih diberi ketabahan

32. Melihat kekurangan orang lain, kita seharusnya

- merasa bangga karena kita memiliki kelebihan
- merasa bersyukur karena kita masih diberi kelebihan
- merasa bersyukur karena orang lain lebih rendah daripada kita
- merasa bersalah karena orang lain kurang beruntung daripada kita

33. Alfian pandai menyanyi. Kelebihan ini sebaiknya dimanfaatkan untuk

- mengamen di jalanan
- mengikuti bimbingan khusus menyanyi
- menghibur temannya yang sedih
- menyuruh orang lain untuk bersaing suara dengannya

A problem is a chance for you to your best.
Masalah adalah kesempatan yang terbaik bagimu.

34.



Melihat temanmu seperti gambar di atas, sikapmu sebaiknya

- mencemooh hasil karyanya
- memuji tetapi dalam hati iri
- memberi ucapan selamat
- menasihati agar tidak sombong

35. Pak Pos datang mengantarkan surat untukmu. Kamu sebaiknya mengucapkan

- selamat jalan
- selamat tinggal
- terima kasih
- maafkan saya

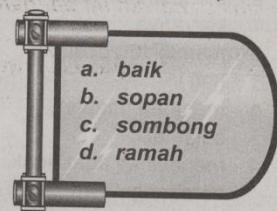
36. Seorang pengemis datang ke rumahmu, padahal kamu tidak mempunyai uang. Kamu sebaiknya mengatakan

- "Pergi sana! Aku juga tidak punya uang."
- "Maaf bu, lain kali saja, ya!"
- "Dasar pengemis, bisanya cuma minta-minta!"
- "Aku tidak mau kasih uang untuk kamu."

37. Semua orang pasti memiliki harga diri karena Tuhan menciptakan manusia

- sama dan sederajat
- miskin dan kaya
- tua dan muda
- adil dan sejahtera

38. Harga diri yang sejati tidak berarti harus bersikap



39. Berikut ini adalah gambar orang-orang yang tidak memiliki harga diri adalah

-
-
-
-

40. Bi Inah sudah membantumu membersihkan kamarmu. Caramu menghargai Bi Inah dengan mengucapkan

- "Terima kasih."
- "Kurang bersih. Ayo bersihkan lagi!"
- "Tolong ya, Bi!"
- "Kenapa kamarku dibersihkan?"

41. Orang yang merasa harga dirinya rendah akan

- baik hati
- suka menolong
- kurang percaya diri
- rendah hati

42. Harga diri penting agar kita

- percaya diri
- dipuji orang lain
- disanjung orang lain
- dibanggakan orang lain

43. Putri baru saja memenangkan lomba lari antarsekolah. Sikapmu sebaiknya

- memberi selamat kepada Putri
- mengejek Putri
- mendiamkan Putri
- iri terhadap keberhasilan Putri

44. Dina tidak sengaja menumpahkan minuman ke pakaian Ranti. Dina sebaiknya

- meminta maaf
- berterima kasih
- marah karena minumannya tumpah
- meminta tolong

45. Berikut ini yang bukan bentuk kelebihan yang dimiliki seseorang adalah ...

- selalu bersikap ramah
- pandai melukis
- pandai melawak
- pandai berbohong

II. Secara mandiri, coba isilah titik-titik di bawah ini dengan benar dan tepat!

1.  Melihat orang seperti gambar di samping, sebaiknya kamu

- Jika bertemu teman di jalan, sebaiknya mengucapkan
- Anak yang tidak mau menuruti nasihat orang tua disebut anak
- Hargailah hasil karya orang lain seperti kamu menghargai hasil karya
- Kekurangan orang lain tidak boleh kita
- Kita harus menjaga perasaan orang lain agar tidak merasa
- Mengakui persamaan derajat manusia merupakan pengamalan Pancasila sila ke-.....
- Mencela hasil karya orang lain dapat menimbulkan sakit hati sehingga orang yang dihina merasa harga dirinya
- Jika kita mempunyai kelebihan, kita tidak boleh
- Harga diri kita akan rendah jika kita memandang diri kita

III. Secara mandiri, coba jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!

- Bagaimana caramu menghargai hasil karya orang lain?
Jawab:
- Mengapa kita tidak perlu merasa rendah diri dengan kekurangan yang kita miliki?
Jawab:

The will springs the knowledge.
Kemauan menjadi sumber pengetahuan.

PKn 3B 27

3. Bagaimana caramu meningkatkan harga diri teman yang kala dalam suatu perlombaan?

Jawab:

4. Mengapa kita perlu menyayangi diri sendiri?
Jawab:

5. Mira adalah salah satu korban bencana banjir bandang. Rumahnya roboh dan semua harta miliknya hanyut terbawa arus banjir. Ia ingin masuk sekolah kembali, tetapi ia tidak memiliki seragam dan buku-buku pelajaran. Mira merasa rendah diri untuk masuk sekolah lagi. Sebagai teman Mira, upaya apa yang dapat kamu lakukan agar Mira tidak merasa rendah diri untuk masuk sekolah?

Jawab:

6. Apa akibatnya jika kita selalu memandang diri kita lebih baik?

Jawab:

7. Apa yang dimaksud rendah diri?
Jawab:

8. Apa sebabnya kita tidak boleh memanggil teman yang berkulit putih dengan sebutan "si bule"?
Jawab:

9. Apakah yang dimaksud dengan diskriminasi ras? Coba jelaskan!

Jawab:

10. Apa yang kamu lakukan untuk menghargai teman kamu yang berprestasi?

Jawab:

The will springs the knowledge.
Kemauan menjadi sumber pengetahuan.

PKn 3B 28

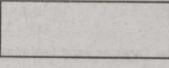
Challenge with every your task.
Tantanglah diri anda dengan segala tugas.

Matematika

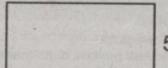
Ayo Berlatih 4.1

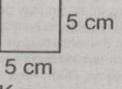
Secara mandiri, coba hitunglah keliling bangun di bawah ini!

30 cm

1.  K =

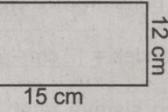
2.  K =

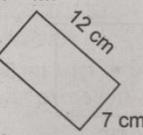
3.  K =

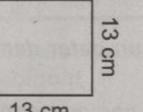
4.  K =

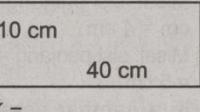
56 Matematika 3B

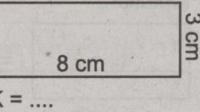
The winner is the child of audacity.
Pemenang adalah anak dari keberanian.

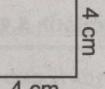
5.  K =

6.  K =

7.  K =

8.  K =

9.  K =

10.  K =



Ayo Berlatih 4.2

$$p = 7 \text{ cm}$$

■ Secara mandiri, coba gambarlah bangun datar dengan ukuran sebagai berikut!

1. Persegi dengan keliling 16 cm. Jawab:	4. Persegi panjang dengan keliling 25 cm dan lebar 5 cm. Jawab:
2. Persegi panjang dengan keliling 36 cm. Jawab:	5. Persegi panjang dengan keliling 50 cm. Jawab:
3. Persegi dengan keliling 40 cm. Jawab:	

C. Daftar Nilai

No .	Nama.	No Induk	Nilai pada Pelajaran		
			PKn	MTK	
1.	Septi Puspita Sari	0595	79	85	
2.	Angger Dimas Bagaskara	0607	76	80	
3.	Anggita Intan Aulia	0608	83	100	
4.	Bayu Setiawan	0615	86	100	
5.	Badrus Sholeh	0616	86	100	
6.	Dwi Aryani	0617	89	95	
7.	Farrasya Nayla Putri Eriawan	0618	76	90	
8.	Fayi Diva Marchella	0619	93	90	
9.	Gladis Audrey Agam Gizza A.	0622	93	95	
10.	Hanif Reihan Alfiansyah	0623	93	100	
11.	Jacinda Rahmayanti Istiqomah	0626	89	80	
12.	Muhammad Ilham Ramadhan	0630	83	95	
13.	Najwa Zafira Azizaini	0632	93	85	
14.	Nida Aprilia Ambar Fadly	0633	96	90	
15.	Rahma Cahyaningrum	0638	76	90	
16.	Renata Indriana	0641	79	100	
17.	Rio Kuniawan	0642	76	90	
18.	Rizky Ardiansyah	0643	76	90	
19.	Siti Anisa	0646	72	95	
20.	Taqwa Nur Riyadi	0649	69	100	
21.	Zakiandra Dhiaz Ilyasa	0633	73	95	
22.	Aisha Kenzomi F. Wantah		96	80	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD N Tukangan
Kelas/Semester : IIIB/2
Pertemuan : 8
Hari, Tanggal : Kamis, 30 April 2015

I. STANDAR KOMPETENSI

A. Matematika

1. Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam memecahkan masalah

II. KOMPETENSI DASAR

A. Matematika

- Mengenal hubungan antarsatuan waktu, antarsatuan panjang, dan antarsatuan berat

III. TUJUAN PEMBELAJARAN

A. Matematika

- Siswa dapat membaca tanda waktu sampai lima menit pada jarum jam
- Siswa dapat menentukan hubungan antarsatuan waktu (detik, menit, jam)

IV. MATERI POKOK

A. Matematika

- Membaca jam
- Menghitung operasi waktu

V. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi
2. Diskusi
3. Tanyajawab
4. Demonstrasi
5. Pemberian tugas

VI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a. 2. Guru melakukan presensi kelas. 3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin menyanyikan lagu “Indonesia Raya”. 4. Guru menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 5. Guru menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini.95 	10menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan tujuan dari materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini. Matematika 7. Guru mengoreksi tugas pekerjaan rumah siswa pada pertemuan sebelumnya 8. Guru memberikan penguatan materi tentang “pengukuran waktu” 9. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal evaluasi yang ada pada buku paket 10. Guru membimbing siswa untuk mengoreksi pekerjaan siswa 11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum jelas untuk bertanya. 	50 menit
Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 12. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil belajar pada hari ini. 13. Guru menyampaikan amanat yang berkaitan tentang materi yang telah dipelajari pada hari tersebut. 14. Guru memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum memahami materi. 15. Bila semua siswa telah memahami materi , guru menutup pelajaran untuk kemudian dilanjutkan pelajaran selanjutnya. 	10 menit

VII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Buku LKS matematika SD kelas 3
- Jam dinding

VIII. PENILAIAN

Matematika

$$\frac{\text{Nilai} = \text{jumlah skor benar}}{3}$$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 30-4 - 2015
Guru Kelas IIIB

As Windiyanto, S.Pd.I
NIP 1960011919821002

Nurhayati Parasit Saha, S.Pd
NIP 195905041979082003

LAMPIRAN

Soal Matematika

Pilihlah Jawaban a, b, c atau d yang paling benar !!b. 70 hari d. 80 hari

1. 4 Jam = Menit
a. 180 menit c. 300 menit
b. 240 menit d. 400 menit

2. 30 menit = Detik
a. 60 detik c. 1.000 detik
b. 180 detik d. 1.800 detik

3. 2 jam = Detik
a. 120 detik c. 6.600 detik
b. 3.600 detik d. 7.200 detik

4. 10 menit 40 detik = Detik
a. 600 detik c. 2.800 detik
b. 640 detik d. 3.600 detik

5. 6 jam 40 menit = Menit
a. 360 menit c. 500 menit
b. 400 menit d. 21.640 menit

6. 600 menit + 120 menit = Jam
a. 10 jam c. 12 jam
b. 11 jam d. 13 jam

7. 20 menit 25 detik = Detik
a. 120 detik c. 1.200 detik
b. 145 detik d. 1.225 detik

8. 3 jam 10 menit 360 detik = Menit = Detik
a. 196 menit atau 3600 detik c. 360 menit atau 7.012 detik
b. 196 menit atau 11.760 detik d. 360 menit atau 11.760 detik

9. 10.800 detik + 60 menit = Jam
a. 3 jam c. 5 jam
b. 4 jam d. 6 jam

10. 11 minggu = Hari
a. 60 hari c. 77 hari

11. 2,5 abad = Tahun
a. 2,5 tahun c. 250 tahun
b. 25 tahun d. 300 tahun

12. 450 hari = Bulan
a. 10 bulan c. 14 bulan
b. 12 bulan d. 15 bulan

13. 3 lustrum = Tahun = Bulan
a. 15 tahun atau 180 bulan c. 24 tahun atau 250 bulan
b. 15 tahun atau 200 bulan d. 24 tahun atau 288 bulan

14. 14 tahun + 120 bulan = Windu
a. 2 windu c. 4 windu
b. 3 windu d. 5 windu

15. 5 bulan + 6 minggu = Hari
a. 150 hari c. 192 hari
b. 172 hari d. 255 hari

16. 1,5 tahun + 4 minggu + 49 hari = Minggu
a. 85 minggu c. 90 minggu
b. 89 minggu d. 96 minggu

17. 4 abad + 10 tahun = Bulan
a. 4.920 bulan c. 4.950 bulan
b. 4.940 bulan d. 5.000 bulan

18. ~~10/4 tahun + 9 bulan = Hari~~
a. 470 hari c. 473 hari
b. 472 hari d. 475 hari

19. $10\frac{1}{4}$ tahun + 9 bulan = Bulan
a. 125 bulan c. 130 bulan
b. 128 bulan d. 132 bulan

20. Pak Agus membaca koran dari pukul 06.10 sampai Berapa lama pak Agus membaca koran ?

21. Laras, Pipit & Via menanam bunga dari pukul 09.35 sampai pukul 11.25. Berapa lama mereka menanam bunga ?
 a. 1 jam c. 1 jam 45 menit 29. $2\frac{1}{4}$ jam + 50 menit = ... Detik
 b. 1 jam 30 menit d. 2 jam a. 625 detik c. 12.000 detik
 b. 9.000 detik d. 12.900 detik

22. Laras & Kanjeng Mami bermain ular tangga mulai dari pukul 15.20 dan selesai pukul 17.20. Berapa menit mereka bermain ular tangga ?
 a. 60 menit c. 120 menit a. 280 menit c. 285 menit
 b. 90 menit d. 2 jam b. 281 menit d. 290 menit

Selamat Mengerjakan !!!

23. Pritha bermain boneka mulai umur 2 tahun. Setelah umur 6 tahun, Pritha tidak mau lagi bermain boneka. Berapa bulankah Pritha gemar bermain boneka ?
 a. 48 bulan c. 62 bulan
 b. 50 bulan d. 75 bulan

24. Via berangkat sekolah diantar ayahnya menggunakan motor. Jika Via berangkat pukul 07.05 dan sampai di sekolah pukul 07.45. Berapa lama perjalanan Via ke sekolah ?
 a. 30 menit c. 45 menit
 b. 40 menit d. 1 jam

25. Pak Parto dan Bu Ida mengajar di SDN Cikumpa, Depok selama 6 tahun 18 minggu. Berapa hari mereka mengajar di SDN Cikumpa, Depok ?
 a. 2.250 hari c. 2.315 hari
 b. 2.300 hari d. 2.316 hari

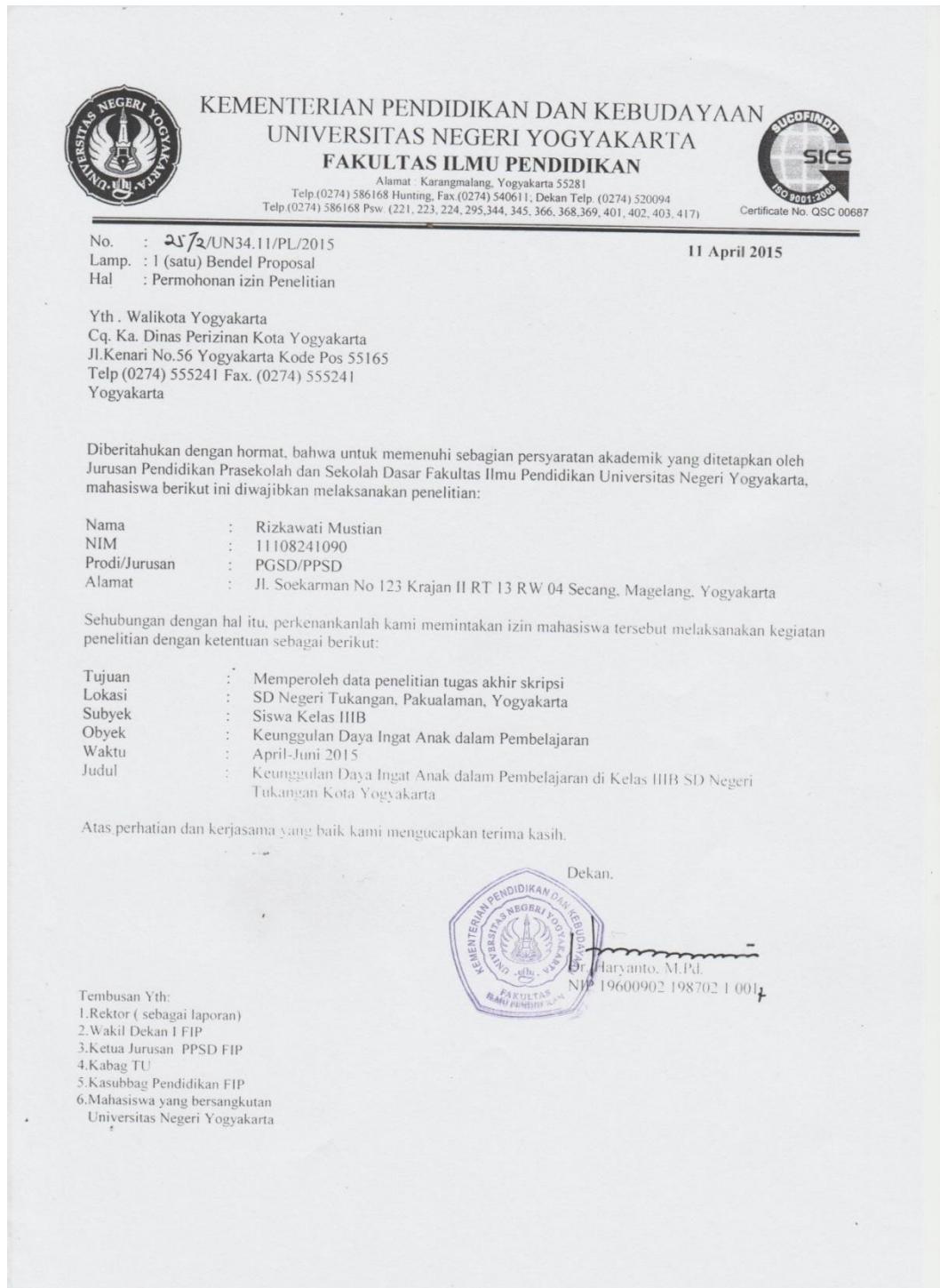
26. Sule membutuhkan waktu 4 jam 15 menit untuk membuat bedeng cabai dan 1 jam 10 menit untuk menebar bibit cabainya. Selama bekerja, Sule beristirahat dua kali masing-masing 5 menit dan 20 menit. Jika Sule mulai bekerja pukul 08.25, pada pukul berapa Sule berhasil menyelesaikan pekerjaannya ?
 a. 12.15 c. 14.00
 b. 13.30 d. 14.15

27. Jika sekarang pukul 21.15, maka 50 menit yang akan datang pukul :
 a. 22.00 c. 22.10
 b. 22.05 d. 23.15

C. Daftar Nilai

No .	Nama.	No Induk	Nilai pada Pelajaran		
			MTK		
1.	Septi Puspita Sari	0595	86		
2.	Angger Dimas Bagaskara	0607	90		
3.	Anggita Intan Aulia	0608	83		
4.	Bayu Setiawan	0615	90		
5.	Badrus Sholeh	0616	90		
6.	Dwi Aryani	0617	96		
7.	Farrasya Nayla Putri Eriawan	0618	100		
8.	Fayi Diva Marchella	0619	93		
9.	Gladis Audrey Agam Gizza A.	0622	86		
10.	Hanif Reihan Alfiansyah	0623	96		
11.	Jacinda Rahmayanti Istiqomah	0626	93		
12.	Muhammad Ilham Ramadhan	0630	80		
13.	Najwa Zafira Azizaini	0632	100		
14.	Nida Aprilia Ambar Fadly	0633	90		
15.	Rahma Cahyaningrum	0638	86		
16.	Renata Indriana	0641	86		
17.	Rio Kuniawan	0642	90		
18.	Rizky Ardiansyah	0643	90		
19.	Siti Anisa	0646	96		
20.	Taqwa Nur Riyadi	0649	93		
21.	Zakiandra Dhiaz Ilyasa	0633	90		
22.	Aisha Kenzomi F. Wantah		90		

Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian Fakultas Ilmu Pendidikan



Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian Dinas Kota


PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TUKANGAN
Jl. Suryopranoto No. 59 Gunung Ketur, Pakualaman, Kota Yogyakarta

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/5.1/SDT/2015

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : As Windiyanto, S.Pd.I
NIP : 19600119 198202 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Rizkawati Mustian
NIM : 11108241090
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian skripsi di SD Negeri Tukangan pada tanggal 20 April 2015 sampai dengan 4 Mei 2015, dengan judul "KEUNGGULAN DAYA INGAT ANAK DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS IIIA SD NEGERI TUKANGAN YOGYAKARTA".

Demikian surat keterangan ini kami terbitkan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Mei 2015

Kepala Sekolah

As Windiyanto, S.Pd.I
NIP. 19600119 198202 1 002



Lampiran 13. Surat Ketetangan Penelitian SD Negeri Tukangan

**PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN**
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1400
2374/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Nomor : 2572/UN34.11/PL/2015 Tanggal : 14 April 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : RIZKAWATI MUSTIAN
No. Mhs/ NIM : 11108241090
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Enny Zubaidah, M.Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KEUNGGULAN DAYA INGAT ANAK DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS IIIB SD NEGERI TUKANGAN KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 14 April 2015 s/d 14 Juli 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan Pemegang Izin : 

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 14-4-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris 

RIZKAWATI MUSTIAN Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :
Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2.Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3.Kepala SD Negeri Tukangan Yogyakarta
4.Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
5.Ybs.